KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Roch Aksiadi, Pujimin

SD KELAS II

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis
Roch Aksiadi
Pujimin

Penelaah
Puji Sulani
Heru Suherman

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Caliadi
E. Oos M. Anwas
Paniran
Yanuar Adi Sutrasno
Futri Fuji Wijayanti

Ilustrator dan Penata Letak (Desainer)
Cindyawan

Penyunting
Christina Tulalessy

Penata Letak (Desainer)
Ulfah Yuniasti

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-486-2 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-589-0 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Baar Metanoia, 12pt. Lutz Baar, Sweden.
x, 262 hlm.: 17,6x25 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 60/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 136 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks

ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

KATA PENGANTAR

Rasa syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Tiratna, Para Buddha dan Bodhisattva yang penuh cinta dan kasih sayang atas limpahan berkah nan terluhur, sehingga buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dapat diselesaikan dengan baik.

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini disusun sebagai tindaklanjut atas penyesuaian Kurikulum 2013 yang telah disederhanakan. Beberapa kaidah yang disesuaikan adalah Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terdiri atas tiga elemen yaitu Sejarah, Ritual, dan Etika. Selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara adalah menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebhinnekaan global, melalui upaya memajukan dan melestarikan kebudayaan memperkuat moderasi beragama, dengan menyelami empat pengembangan holistik sebagai entitas Pendidikan Agama Buddha mencakup pengembangan fisik (*kāya-bhāvanā*), pengembangan moral dan sosial (*sīla-bhāvanā*), pengembangan mental (*citta-bhāvanā*), serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan (*paññā-bhāvanā*).

Kami mengucapkan terima kasih kepada para penyusun buku yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pemikiran sehingga dapat tersusun buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini. Semoga dengan buku ini dapat mendukung meningkatkan kompetensi lulusan semua satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Jakarta, Juni 2021
Dirjen Bimas Buddha
Kementerian Agama
Republik Indonesia

Caliadi, S.H., M.H.

PRAKATA

Namo Sanghyang Adi Buddhaya
Namo Buddhaya.

Ucap syukur saya haturkan kepada Sanghyang Adi Buddha, Ketuhanan Yang Maha Esa, atas tersusunnya buku ini. Penyederhanaan kurikulum tahun 2020 dilakukan dalam rangka penyesuaian kurikulum dengan kontek yang ada saat ini. Penyesuaian ini tentu didasarkan pada kajian yang matang dari berbagai disiplin ilmu guna menjawab tantangan perkembangan zaman. Perubahan bagaimana pun tetap diupayakan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang unggul. Manusia Indonesia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni serta memiliki sikap dan kepribadian yang mulia. Pendidikan agama sebagai salah satu unsur dalam pendidikan di Indonesia tentu harus dapat berperan untuk menjawab tantangan tersebut.

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti pada khususnya berusaha menyajikan pendidikan yang syarat akan pembentukan sikap dan kepribadian yang luhur, serta pendidikan agama yang mendukung terwujudnya profil pelajar pancasila dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan budaya lokal Agama Buddha Nusantara.

Perubahan merupakan sebuah keniscayaan di dalam kehidupan. Semua sektor kehidupan mengalami perubahan diantaranya adalah perubahan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan teknologi yang sangat cepat. Dunia pendidikan pun tidak terlepas dari perubahan tersebut. Dunia pendidikan dipaksa untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Menyikapi perubahan tersebut, tentunya dibutuhkan penyesuaian-penyesuaian di dunia pendidikan, mulai model, pendekatan, strategi, dan teknik pembelajaran.

Perubahan-perubahan ini dibutuhkan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman agar pendidikan tidak tertinggal. Pendidikan agama berperan dalam membentuk karakter bangsa, yang berpedoman pada Pancasila. Dengan dilaksanakannya pembelajaran Pendidikan Agama Buddha, diharapkan turut serta membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan mumpuni serta memiliki sikap sosial dan spiritual sesuai dengan karakter bangsa Indonesia. Dalam hal

ini perlu disadari adanya sikap beragama yang tepat dan berimbang. Semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan agamanya hendaknya semakin tinggi pula sikap sosial dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Sikap-sikap ini menjadi modal dalam berinteraksi dengan keluarga, masyarakat, lingkungan, bangsa dan negara.

Perkembangan dunia pendidikan yang sangat dinamis menyebabkan selalu terjadi perubahan-perubahan dalam pembelajaran maupun penilaian. Dalam menjawab perubahan tersebut buku ini berusaha disusun semaksimal mungkin agar dapat menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi. Dengan tersusunnya buku ini diharapkan juga guru Pendidikan Agama Buddha dapat melaksanakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Usaha-usaha ini diharapkan selalu mengacu pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penyusunannya, penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyajikan buku yang terbaik. Tetapi jika ternyata masih ditemukan kekurangan di sana-sini, penulis terbuka menerima kritik dan saran, demi sempurnanya buku ini sehingga dapat menajawab tantangan perubahan zaman yang selalu dinamis.

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta
Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia
Sadhu Sadhu Sadhu

Jakarta, Juni 2021

Penulis

Mereka yang yakin kepada
Buddha, Dharma, Sangha.
Teguh, lurus, memiliki pengertian benar.
Mereka adalah orang yang kaya,
orang-orang yang sukses hidupnya.

Ariyadhana Gatha

DAFTAR ISI

BAGIAN 1
PANDUAN UMUM

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dilaksanakan bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi Pelajar Pancasila yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan kepribadian yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global berlandaskan pada nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara. Karena itu, muatan materi ajar dalam Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti merupakan nilai-nilai agama Buddha yang terintegrasi dalam ajaran moralitas, meditasi, serta kebijaksanaan, yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara.

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti secara holistik menginternalisasi peserta didik dengan nilai-nilai agama Buddha diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara melalui pembelajaran nilai, pembelajaran berpusat pada siswa, teladan, dan pembiasaan. Belajar dari agama Buddha akan membentuk mental peserta didik dengan kesadaran dapat mengamalkan cara hidup, dalam keterhubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dan Triratana, diri sendiri, sesama manusia, negara dan bangsa yang majemuk, makhluk lain, dan lingkungan alam. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti membantu peserta didik menumbuhkembangkan karakter, potensi diri, sikap spiritual, dan pengembangan fisik, pengembangan moral dan sosial, pengembangan mental, serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan.

Buku Panduan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini disusun untuk memandu guru dalam mengajarkan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang tertuang dalam Buku Siswa. Karena itu guru harus memastikan diri telah
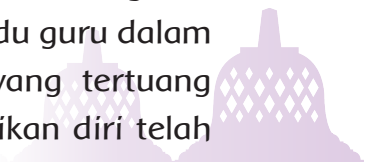
memiliki buku siswa dan buku guru dan sudah mempelajarinya, sebelum melakukan pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru hendaknya menggunakan buku guru dan buku siswa, sementara peserta didik mengunakan buku siswa. Sebelum pembelajaran guru wajib menyiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan. Namun demikian, buku guru dan buku siswa bukan satu-satunya sumber yang dapat digunakan guru. Guru sangat dianjurkan untuk dapat mengembangkan dan mencari sumber alternatif lainnya.

Buku ini terdiri atas dua bagian. Bagian pertama berisi tentang alasan dan tujuan disusunnya buku guru, pemahaman tentang pelajar pancasila, karakteristik Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Sekolah Dasar, capaian pembelajaran, serta strategi umum pembelajaran. Bagian kedua menguraikan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran panduan pembelajaran dan interaksi guru dan orang tua. Uraian setiap topik disajikan untuk setiap rencana tatap muka. Pada setiap tatap muka berisi panduan pembelajarannya, serta alternatif penilaiannya.

Melalui model pengorganisasian seperti ini, diharapkan guru mendapatkan kemudahan dalam pemahaman lebih dalam terhadap materi ajar, cara pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Pada akhirnya, buku panduan guru ini diharapkan dapat membantu guru memimbing peserta didik mencapai tujuan pembelajara secara optimal yaitu peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni dan memiliki sikap dan kepribadian luhur sesuai kareakter dan budaya bangsa.

1. Tujuan

Secara umum disusunnya Buku Panduan Guru adalah untuk membantu guru mempermudah dan memperjelas cara-cara membelajarkan materi pembelajaran dan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat membantu guru memahami pola pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, penilaian yang digunakan, perbaikan

pembelajaran serta pengayaan yang harus dilakukan. Namun demikian, guru sangat dianjurkan untuk menggunakan sumber-sumber belajar lain yang relevan. Buku guru dan buku siswa bukan satu-satunya sumber untuk digunakan guru dalam pembelajaran.

Secara khusus guru juga harus memahami tujuan belajar dalam Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menerima dan menghayati nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Secara khusus, melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, peserta didik diharapkan dapat:

a. mengembangkan rasa ingin tahu terhadap nilai-nilai agama Buddha yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara sebagai fondasi moral sehingga dapat memengaruhi cara hidup sebagai individu, anggota masyarakat yang majemuk, warga negara, dan bagian alam semesta;
b. memiliki kesadaran untuk mengembangkan pribadi, menjaga moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara dalam kehidupan nyata, sebagai perwujudan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Triratana, mencintai diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan negaranya;
c. mengembangkan keterampilan belajar inovasi, berpikir kritis, kreatif, dan mandiri sebagai individu, anggota masyarakat, bagian alam semesta, dan warga negara yang baik berdasarkan nilai-nilai agama Buddha;
d. menghormati, menghargai, dan menjaga kemajemukan (kebinekaan) agama atau kepercayaan dan kearifan lokal, serta gotong-royong dalam peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai warga Indonesia dan warga dunia.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu ciri keberhasilan yang nantinya mampu menyiapkan menjadi generasi muda dalam menghadapi tantangan dan Revolusi Industri 4.0. Sumber daya manusia yang unggul merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi secara global dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Gambar 1.1 Profil Pelajar Pancasila
Sumber: Renstra Kemendikbud 2020-2024

Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila beserta elemen-elemennya dijabarkan dan disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Dimensi dan Elemen Profil Pelajaran Pancasila

Dimensi	Elemen dan Subelemen
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia.	1. Akhlak beragama a. Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa b. Pemahaman agama/kepercayaan c. Pelaksanaan ajaran agama/ kepercayaan 2. Akhlak pribadi a. Integritas b. Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual

	3. Akhlak kepada manusia a. Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan b. Berempati kepada orang lain 4. Akhlak kepada alam a. Menjaga lingkungan b. Memahami keterhubungan ekosistem Bumi 5. Akhlak bernegara Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia
Berkebinekaan Global	1. Mengenal dan menghargai budaya a. Mendalami budaya dan identitas budaya b. Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya c. Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya 2. Komunikasi dan interaksi antar budaya a. Berkomunikasi antar budaya b. Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif 3. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan a. Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan b. Menghilangkan stereotip dan prasangka c. Menyelaraskan perbedaan budaya

	4. Berkeadilan sosial a. Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan b. Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama c. Memahami peran individu dalam demokrasi
Bergotong-Royong	1. Kolaborasi a. Kerja sama b. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama c. Saling ketergantungan positif d. Koordinasi sosial 2. Kepedulian a. Tanggap terhadap lingkungan b. Persepsi social 3. Berbagi
Mandiri	1. Pemahaman diri dan situasi a. Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi b. Mengembangkan refleksi diri 2. Regulasi diri a. Regulasi emosi b. Penetapan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri
	c. Memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri d. Mengembangkan kendali dan disiplin diri e. Percaya diri, resilien dan adaptif
Bernalar Kritis	1. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan a. Mengajukan pertanyaan b. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

	2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya 3. Refleksi pemikiran dan proses berpikir
Kreatif	1. Menghasilkan gagasan yang orisinal 2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal 3. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

Berdasarkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila di atas, Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas 11 fokus pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, dan gotong royong.

3. Karakter Spesifik Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Sekolah Dasar

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti berorientasi untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global berlandaskan nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila yang terintegrasi dalam ajaran moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan. Konsep Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah belajar dari agama dari Michael Grimmitt (dalam Hull: 2005) dengan penekanan bahwa nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara menjadi sarana membentuk sikap dan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global.

Proses pelaksanaan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti harus didukung oleh pendidik dan lingkungan sosial yang membudayakan pengembangan kebijaksanaan dan cinta kasih serta dilakukan melalui tiga tahapan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terintegrasi yaitu antara mempelajari teori, mempraktikkan teori, dan memperoleh hasil dari mempraktikkan teori. Tiga tahapan tersebut merupakan tahapan belajar dharma atau Buddhasasana yang dalam proses Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dilakukan peserta didik dengan: (1) belajar dari

nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara melalui internalisasi nilai oleh pendidik dan lingkungan dengan menerapkan pembelajaran nilai dan pembelajaran berpusat pada siswa, melalui teladan, dan pembiasaan untuk mengamalkan nilai-nilai; (2) praktik nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara dengan menerima dan menghayatinya; dan (3) mencapai hasil belajar nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara yaitu menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global dengan memiliki empat pengembangan holistik mencakup pengembangan fisik, pengembangan moral dan sosial, pengembangan mental, serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan.

Pengembangan fisik adalah perilaku peserta didik yang dikembangkan dalam keterhubungannya dengan lingkungan fisik dan lingkungan alam. Pengembangan dilakukan menggunakan indra dan pikiran dengan penuh kesadaran melalui kegiatan ritual, meditasi, maupun aktivitas fisik lainnya untuk memperhatikan jasmani dan perilaku secara bijaksana dalam keterhubungannya dengan lingkungan dan alam. Melalui pengembangan fisik, peserta didik memiliki dasar keterampilan hidup dan perilaku yang baik, menghayati kebenaran, mampu menghayati kehidupan secara bijak, dan penuh perhatian terhadap aktivitas jasmani.

Pengembangan moral dan sosial adalah perilaku baik yang dikembangkan dalam keterhubungan peserta didik dengan lingkungan sosial yang berbeda, negara dan bangsa yang majemuk, dan makhluk lain. Pengembangan moral dan sosial merupakan perilaku yang berlandaskan ajaran moralitas dan disiplin yang tercermin melalui ucapan benar, perbuatan benar, mata pencaharian benar, dan kebijaksanaan sebagai bentuk keterampilan hidup di lingkungan sosial.

Pengembangan mental adalah kesadaran yang dikembangkan melalui usaha benar, perhatian, dan meditasi, didukung kegiatan

ritual, dan menghayati ajaran kebenaran. Pengembangan mental menghasilkan konsentrasi, kesadaran, kesehatan mental, kecerdasan emosional, senang belajar, dan kemauan meningkatkan kualitas diri maupun batin. Pengembangan mental peserta didik tercermin melalui ucapan dan perilaku yang berlandaskan pikiran cinta kasih, belas kasih, simpati, dan keseimbangan batin. Perilaku peserta didik yang memiliki mental sehat akan memiliki rasa terima kasih, murah hati, malu berbuat jahat, takut akibat perbuatan jahat, bersikap hormat, lemah lembut, tidak serakah, semangat, sabar, jujur, dan bahagia dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lingkungan sosial, dan lingkungan alam.

Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan adalah pengembangan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha yang dikembangkan melalui pandangan benar dan berdasarkan keyakinan yang bijaksana terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Tiratana, dan hukum kebenaran. Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan diarahkan pada kemampuan berpikir kritis dan berpikir benar bagi peserta didik yang berfungsi untuk mengikis keserakahan, kebencian, dan kebodohan batin. Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan tercermin dari pengalaman keagamaan peserta didik yang mampu memaknai hidup, memaknai diri sendiri, mengontrol emosi, penuh kesadaran, membedakan baik dan buruk, mampu berkomunikasi, serta mampu mengelola dan memecahkan permasalahan dalam semua aspek kehidupan, berlandaskan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara.

Nilai-nilai agama Buddha menjadi fondasi peserta didik untuk memiliki empat pengembangan, sehingga menjadi peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global. Secara operasional, proses dan tahapan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk membentuk peserta didik menjadi Pelajar Pancasila dicapai melalui tiga elemen berikut:

a. Sejarah

Elemen sejarah memuat sejarah dan kisah sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai sejarah agama Buddha, nilai-nilai Pancasila dasar negara, nilai-nilai sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan nilai-nilai kebudayaan Indonesia. Pengetahuan pada elemen sejarah bersumber dari kitab suci agama Buddha, kitab komentar, kitab subkomentar, kronik, biografi, autobiografi, tinggalan sejarah, tinggalan budaya, dan sumber sejarah lainnya. Sejarah dan kisah agama Buddha mencakup sejarah penyiaran agama, sejarah kitab suci agama Buddha, kisah kehidupan Buddha, kisah kehidupan Bodhisattva, kisah kehidupan siswa utama, kisah kehidupan penyokong dan pendukung agama Buddha, kisah kehidupan tokoh inspiratif Buddhis, identitas agama Buddha, dan identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha.

b. Ritual

Elemen ritual merupakan sarana internalisasi pengetahuan tentang keragaman dan nilai-nilai ritual dari berbagai aliran atau tradisi dalam agama Buddha serta keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia. Pengetahuan keragaman dan nilai-nilai ritual dalam agama Buddha secara holistik menjadi landasan pengamalan nilai-nilai Pancasila dasar negara, sarana memperkuat keyakinan, pengembangan keterampilan keagamaan, dan pembentukan mental, kesadaran moral, disiplin, serta sikap religius peserta didik. Pengalaman nyata elemen ritual diwujudkan dalam kegiatan ibadah, hidup berkesadaran, upacara, perayaan, ziarah, menggunakan peralatan ritual dan upacara, melibatkan diri dalam menjalankan tradisi dalam aliran atau tradisi agama Buddha. Kegiatan ritual dalam kegiatan sehari-hari merupakan wujud akhlak mulia dilandasi keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana serta sebagai bentuk ekspresi emosi dan pengamalan keagamaan peserta didik. Sikap religius mendukung peserta didik dalam mengembangkan moralitas,

meditasi, dan kebijaksanaan dalam keterhubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana, diri sendiri, agamanya, lingkungan sosial, negara, dan lingkungan alam. Elemen ritual yang berhubungan dengan keragaman ritual atau tradisi dalam agama Buddha serta keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia merupakan sarana memperteguh pengamalan Pancasila dasar negara, serta untuk menumbuhkan sikap inklusif peserta didik yang bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan. Pengetahuan dan pemahaman terhadap elemen ritual diperdalam melalui pengalaman langsung melalui kunjungan dan dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha, serta antaragama dan kepercayaan di Indonesia, sehingga terbentuk peserta didik yang bersikap terbuka dan bijaksana dalam menghargai dan menghormati keragaman intern agama Buddha dan antarumat beragama.

c. Etika

Elemen etika merupakan etika Buddhis selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara yang minimal mencakup etika sosial, etika ekonomi, dan etika alam. Elemen etika berfungsi sebagai sarana membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global serta sebagai pedoman bagi peserta didik untuk hidup dengan mengembangkan secara holistik antara pengembangan fisik, moral dan sosial, mental, serta pengetahuan dan kebijaksanaan. Secara filosofis, etika Buddhis merupakan hasil proses pencarian makna kehidupan berdasarkan nilai-nilai dari Buddha Dhamma, hukum kebenaran yang terdiri dari Empat Kebenaran Mulia, Hukum Kelahiran Kembali, Hukum Karma, Hukum Tiga Corak Universal, dan Hukum Sebab Musabab yang Saling Bergantungan, yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara. Nilai-nilai kunci agama Buddha yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara sebagai fondasi dalam mengamalkan etika Buddhis adalah kemurahan hati,

moralitas, perbuatan baik, kediaman luhur, jalan bodhisattva, sila bodhisattva, meditasi, kebijaksanaan, nilai-nilai Buddha Dhamma lainnya, dan nilai-nilai musyawarah dalam pendirian bangsa. Melalui elemen etika, peserta didik dapat mengklasifikasikan dan memilih nilai etis untuk diamalkan dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lembaga sosial keagamaan, lingkungan sosial yang beragam dan majemuk, makhluk lain, kehidupan global, isu-isu sosial, isu ekonomi, dan isu lingkungan alam yang dilandasi oleh moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran adalah gambaran kompetensi minimum peserta didik yang harus di capai sesuai jenjangnya. Capaian pembelajaran dalam buku ini adalah fase A. Capaian pembelajaran fase A adalah capaian untuk kelompok kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar. Capaian dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir fase A, peserta didik mengabstraksi informasi dan menerima dengan cinta kasih identitas dirinya dan identitas keluarganya serta memiliki keterbukaan untuk menghargai perbedaan identitas dan budaya teman-temannya di lingkungan sekolah, rumah, dan rumah ibadah; menghayati sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam menyayangi diri sendiri dengan menjaga kesehatan fisik dan batin di rumah dan di sekolah serta dalam membiasakan diri untuk bersikap hormat dan menjaga ucapan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat; menerima keteladanan Bodhisattva dalam kisah Jataka dengan menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya dan lingkungan tempat tinggalnya. Peserta didik menerima keragaman identitas dan simbol-simbol keagamaan agama Buddha serta agama dan kepercayaan lain di lingkungan

rumah dan sekolahnya; menyadari bahwa ia merupakan bagian dari suatu kelompok dengan anggota yang beragam identitas agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah dan sekolahnya; menghargai keragaman simbol keagamaan di lingkungan rumah dan sekolahnya dengan melakukan kegiatan pengamatan atau kunjungan. Peserta didik menerima dan menjalankan nilai-nilai kediaman luhur dan Pancasila dasar negara berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai umum Hukum Karma dalam menjalankan aturan dan sopan santun di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah; memenuhi kebutuhan pergaulan dan kebutuhan mempertahankan hidup dalam hubungannya dengan orang terdekatnya; membantu antarsesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah; dan melakukan musyawarah sederhana untuk mufakat di lingkungan sekolahnya.

2. Capaian Pembelajaran per Tahun

Kelas	Capaian Pembelajaran
2	Peserta didik mengabstraksi informasi dan menerima dengan cinta kasih identitas keluarganya, serta memiliki keterbukaan untuk menghargai perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungan rumah dan di rumah ibadah. Peserta didik menghayati sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam membiasakan diri untuk bersikap hormat dan menjaga ucapan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat. Peserta didik mengabstraksi informasi dan menerima keteladanan Bodhisattva dalam kisah Jataka dengan menghargai lingkungan tempat tinggalnya.

	Peserta didik menyusun rencana dan menerima simbol-simbol keagamaan dalam agama Buddha dan simbol-simbol keagamaan dalam agama dan kepercayaan lain di lingkungan rumah dan sekolahnya. Peserta didik menghargai keragaman simbol keagamaan di lingkungan rumah dan sekolahnya dengan melakukan kegiatan pengamatan atau kunjungan. Peserta didik menerima dan menjalankan nilai-nilai Pancasila dasar negara berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai umum Hukum Karma dan musyawarah untuk mufakat dalam menjalankan aturan dan sopan santun di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah; membantu antarsesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah.

C. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekeri Kelas II terdiri atas 9 bab dan 30 Pembelajaran. Setiap awal bab berisi gambaran secara umum bab yang memuat tentang: tujuan umum pembelajaran, ilustrasi gambar yang menggambarkan isi bab, dan pertanyaan pemantik.

Setiap bab memuat aktivitas pembelajaran. Aktivitas pembelajaran diusahakan berlangsung dengan menyenangkan, menarik dan efektif. Terdapat enam langkah pembelajaran dengan strategi kuantum yang disajikan dalam langkah TANDUR (Tumbuhkan Minat, Alami, Namai, Demontrasikan, Ulangi, dan Rayakan) yang bersifat dinamis dan tidak monoton. Enam langkah pembelajaran tersebut adalah:

1. Tumbuhkan Minat

Sebelum memulai pelajaran tugas guru adalah menumbuhkan minat peserta didik. Jangan langsung masuk materi tanpa adanya minat peserta didik. Pembelajaran tidak akan dicerna peserta didik jika

minat belum tumbuh. Bantu peserta didik untuk "mengosongkan gelasnya" membuka hati dan siap mendengar sehingga pelajaran dapat dicerap dengan baik. Proses penumbuhan minat dilakukan dengan menyapa, duduk hening, membuat yel-yel, energizer, tebak-tebakan, mereview pelajaran sebelumnya dan lain-lain. Rubrik pada buku siswa adalah *Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.*

Penting!

Tahap ini cukup dilakukan secara singkat tetapi efektif. Jangan sampai peserta didik kehabisan energi saat melangkah ke materi berikutnya.

2. Alami

Setelah minat peserta didik tumbuh, dilanjutkan dengan aktivitas mengalami langsung, Peserta didik diajak untuk mengalami langsung pesan yang akan disampaikan melalui kegiatan simulasi, bernyanyi, permainan, dan aktivitas lainnya. Bantu peserta didik menemukan pelajaran melalui pengalaman langsung. Rubrik pada Buku Siswa adalah "Siap-Siap Belajar".

Pastikan guru memahami tujuan dan menguasai cara memandu aktivitas pada tahap ini. Tahap ini merupakan bagian penting pada proses pembelajaran yang tersaji melalui permainan, lagu, simulasi, dan aktivitas lainnya. Pada fase ini akan ditemukan poin-poin penting sebagai bahan belajar pada inti pelajaran oleh peserta didik. Guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan kritis untuk menggali pelajaran pasca permainan.

3. Namai

Tahap dalam buku ini adalah inti pelajaran. Inti pelajaran berisi poin-poin pokok yang menjadi pesan utama dalam pembelajaran. Poin-poin ini menjadi bahan penguat utama bagi pengalaman peserta didik pada tahap sebelumnya. Rubrik dalam buku siswa adalah: "Membaca".

4. Demontrasikan

Tahap ini adalah tahap peserta didik untuk memahami lebih mendalam inti pelajaran. Peserta didik melihat contoh konkret melalui penerapan pelajaran pada pengalaman kehidupan peserta didik melalui penyajian kasus, model, dan lain-lain. Rubrik dalam buku siswa adalah "Mencoba".

5. Ulangi

Tahap ini adalah tahap untuk melakukan umpan balik baik bagi guru atau pun peserta didik. Tahap untuk mengetahui sejauh mana pencapaian pembelajaran telah dikuasai peserta didik. Rubrik dalam buku siswa adalah "Refleksi" dan "Berlatih".

6. Rayakan

Rayakan adalah tahap penguatan. Tahap ini dapat dilakukan dengan berbagai aktivitas. Seperti Yel-yel, Doa penutup, Refleksi, atau Tugas Kerjasama dengan orang tua. Rubrik dalam buku siswa adalah "Belajar Bersama Ayah Ibu" dan "Pengayaan".

D. Strategi Umum Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah sistematik dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan. Secara eksplisit, strategi umum dalam pembelajaran pada Buku Siswa telah tergambar dalam pembelajaran. Pembelajaran secara umum yang digunakan adalah Pembelajaran Kuantum yang disajikan dalam langkah TANDUR seperti dijelaskan di atas. Dalam pelaksanaannya guru penting untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru Sebagai Fasilititator

Sebagai fasilitator guru berkewajiban mendorong peserta didik untuk aktif menyampaiakan ide, pendapat, pertanyaan dan juga aktif menemukan sendiri pelajaran yang bermakna. Peserta didik secara aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Tantangan utama bagi guru dalam hal ini adalah terjebak dalam metode ceramah satu arah. Guru mendominasi pembelajaran dan menjadi sumber belajar satu-satunya. Peserta didik pasif menerima informasi.

Guru sebagai fasilitator banyak memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan dan mengungkapkan inti pelajaran dan mampu menyimpulkan. Guru sebagai fasilitator bertugas mendorong peserta didik dengan melempar pertanyaan dan menguatkan. Karena itu, sebagai fasilitator senjata guru adalah pertanyaan yang tajam. Pertanyaan yang tajam mampu memancing jawaban yang berkualitas. Jika guru tidak mampu bertanya alias tumpul maka akan terjebak sebagai penceramah. Karena itu, guru harus peka terhadap situasi, mendorong peserta didik yang pasif untuk aktif dengan memberi mereka kesempatan. Guru tidak membiarkan kelas dikuasai oleh beberapa pesera didik saja.

Guru sebagai fasilitator mengatur alur pembelajaran sesuai rencana yang telah ditetapkan. Perpindahan segmen diatur dengan baik, sehingga pembelajaran mengalir sesuai yang direncanakan. Waku diatur, dan dimanfaatkan secara baik dan penuh tangung jawab. Bukan sekedar menggugurkan kewajiban. Pembelajaran juga dilakukan fokus untuk mencapai tujuan pembelajaran, bebas dari kemungkinan ngelantur mengikuti situasi.

2. Dinamika Kelompok

Pembelajaran yang baik juga terdapat interaksi yang positif. Peserta didik perlu dibimbing untuk berinteraksi dengan semua

pihak, bukan hanya dengan teman pilihannya saja. Karena itu, guru perlu mengkonidisikan mereka ke dalam berbagai bentuk kelompok belajar secara dinamis. Dalam satu pembelajaran disarankan untuk melakukan berbagai variasi kelompok belajar.

Terdapat berbagai bentuk pengelolaan kelas, yaitu: Individual, berpasangan, kelompok kecil, kelompok sedang, kelompok besar, dan kelas klasikal. Individual, cocok untuk tugas yang diarahkan agar setiap orang melakukan dan mengalaminya sendiri. Contoh, peserta didik dalam mengerjakan tugas individu seperti mengisi soal latihan.

Berpasangan dilakukan pada saat permainan yang bersifat duel, seperti suit, tanya jawab, wawancara, dan lain-lain. Kelompok kecil, dengan anggota 3 s.d. 4 orang cocok untuk kegiatan belajar berbagi. Secara bergiliran peserta didik berbagi pengalaman pada temanya, sementara yang lain belajar mendengar.

Kelompok sedang, dengan anggota 5-10 orang. Kegiatan ini cocok untuk penugasan kelompok yang menuntut keterlibatan banyak orang. Hanya saja jika tidak teliti akan terjadi peserta yang pasif.

Kelompok besar, dengan anggota lebih dari sepuluh orang. Kegiatan ini cocok untuk kegiatan permainan duel dua kelompok. Klasikal, adalah kegiatan belajar yang melibatkan seluruh siswa dalam kelas. Kegiatan ice breaking cocok dilakukan dalam hal ini dan kegiatan-kegiatan lain yang efektif disampaikan untuk orang banyak secara lebih efektif.

3. Penguasaan Buku dan Media

Buku adalah salah satu sumber belajar yang penting. Karena itu, baik guru atau pun peserta didik memerlukan buku sebagai sumber belajarnya. Seorang guru akan berhasil atau gagal dalam mengajar dipengaruhi juga oleh kemampuannya dalam menggunakan buku.

Karena itu guru harus menguasai dan memahami fungsi buku dalam pembelajaran.

Buku Siswa berfungsi agar pembelajaran tidak berpusat pada guru. Peserta didik dapat menggali informasi dari buku, karena itu peserta didik wajib memiliki buku pelajaran. Dengan buku, peserta didik dapat belajar secara audio visual yaitu mendengar penjelasan guru dan juga melihat teks pada buku. Buku Siswa juga berfungsi untuk meningkatkan literasi dengan membaca. Variasi dalam membaca buku juga dapat dilakukan, misalnya membaca dengan suara lantang, membaca biasa, membaca cepat, dan lain-lain. Buku Siswa juga dapat berfungsi sebagai penunjang buku kerja, dimana peserta didik mengerjakan berbagai latihan soal dan tugas-tugas lainnya.

Di samping memahami fungsi buku siswa, guru juga wajib memahami fungsi buku guru. Buku guru penting dipelajari oleh guru, sehingga pembelajaran terarah. Dengan buku guru, guru dipandu untuk menguasai konten dan metode pembelajaran. Dalam buku guru, juga dapat ditemukan kunci jawaban pada rubrik evaluasi pada buku siswa.

Alat dan media pembelajaran adalah hal berikutnya yang turut menentukan keberhasilan guru dalam mengajar. Guru harus dapat menentukan alat dan media yang tepat digunakan dalam mengajar. Guru juga wajib memiliki keterampilan menggunakan alat dan media pembelajaran yang dipilih. Karena itu, sebelum guru mengajar, harus menyiapkan alat dan media, serta cara penggunaannya. Bila guru belum dapat menggunakan alat dan media tersebut, wajib belajar cara penggunaannya terlebih dahulu.

4. Belajar Nyaman dan Aman

Pendidikan agama terutama adalah pendidikan nilai. Nilai-nilai sosial dan spiritual dalam pembelajaran agama bukan saja

diajarkan tetapi juga harus dipratikan. Karenanya diperlukan suasana kelas yang nyaman dan aman. Suasana ini akan tercipta jika ada kesadaran bersama untuk saling menghargai, bebas dari rasa takut dan khawatir, dan rasa saling percaya. Hadirnya nilai-nilai positif dalam pembelajaran ini dapat ditempuh dengan cara menyepakati aturan belajar yang dibuat bersama-sama. Buatlah kesepakatan kelas pada awal semester, dan ditempel di kelas pada tempat yang mudah dibaca oleh seluruh peserta didik. Kesepakatan kelas ini dapat dibuat kembali jika diperlukan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Roch Aksiadi
Pujimin

ISBN: 978-602-244-589-0 (jil.2)

BAGIAN 2
PANDUAN KHUSUS

BAB 1
IDENTITAS KELUARGAKU

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran interaktif dan pembelajaran afektif peserta didik dapat mengenali identitas keluarga, berbakti dan bangga pada keluarganya.

2. Fungsi Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Pokok materi dalam bab ini adalah Identitas Keluarga dan Berbakti pada Keluarga. Kedua pokok materi ini dibelajarkan untuk mencapai tujuan yaitu peserta didik mengenali, bangga dan berbakti terhadap keluarganya.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang Identitas Keluargaku ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PPKN dan Bahasa Indonesia terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	2 x pertemuan x @ 35 menit x 4 Jam Pelajaran Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 1: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat: 1. menerima keunikan keluarganya; 2. menemukan kekurangan dan kelebihan keluarganya; 3. menggunakan kelebihan keluarga untuk menjadi motivasi dirinya; 4. bangga pada keluarganya.
		Pembelajaran 2: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat: 1. menemukan berkah dalam keluarganya; 2. membedakan perbuatan negatif dan perbuatan positif yang berpengaruh pada diri dan keluarganya; 3. melakukan baktinya sebagai wujud syukur pada keluarga.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 1: Keluargaku Kebanggaanku
		Pembelajaran 2: Baktiku untuk Keluargaku
4.	Kata Kunci	• Selain keluarga, tak ada yang lebih tulus menyayangi • Berbakti pada keluarga
5.	Metode dan Aktivitas	• Metode yang diguakan dalam pembelajaran ini adalah Ceramah, Diskusi, Permaianan/ Simulasi, Tanya Jawab dan Penugasan. • Akivitas yang dilakukan adalah Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II
7.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Mangala Sutta 2. Buku Dhammapada. 3. Gambar/foto yang terkait dengan materi. 4. Buku Lagu Buddhis.

		5. http://www.tzuchi.or.id/read-berita/wujud-bakti-kepada-orang-tua/6613 6. https://www.youtube.com/watch?v=hRStvfrNHiU 7. https://www.youtube.com/watch?v=yKhOJsRfwWs

C. Panduan Pembelajaran

Keluargaku Kebanggaanku

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. menerima keunikan keluarganya;
2. menemukan kekurangan dan kelebihan keluarganya;
3. menggunakan kelebihan keluarga untuk menjadi motivasi dalam hidupnya;
4. bangga pada keluarganya.

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 1. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan permainan "Bermain Mengenali Keluargaku" adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (Push Pin).
4. Buku Jurnal Penilaian

Saran:

1. Salin tabel pada gambar 1.3 atau guru membuat tabel dengan menggunakan kertas HVS ukuran A4 sebanyak kelompok yang akan dibentuk.

2. Kertas Plano untuk menulis dan ditempel di papan tulis atau kertas manila/karton. Guru membuat tabel seperti gambar 1.3 di papan tulis atau kertas yang dapat digunakan untuk menempel kertas plano tersebut.

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)

a. Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan:

1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.
2) Menyapa, meneriakkan yel-yel. Misalnya, Jika kalian ditanya: "Apa kabar?", maka harus dijawab "Tentu Sehat, Tetap Fokus, Bahagia Selalu", atau aktivitas lainnya.
3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 1.1 dan 1.2
4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam satu kalimat.
5) Gunakan pertanyaan pemantik pada halaman 1 untuk menggali pengetahuan peserta didik tentang keluarganya.
6) Mintalah peserta didik untuk mengingat siapa anggota keluarganya. Mintalah peserta didik untuk sharing dengan teman sebangkunya, tanyakan siapa yang pertama kali diingat saat itu. Minta peserta didik menceritakan dengan satu kata, mengapa pertama kali mengingatnya.

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama pada buku siswa
2) Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci pada buku siswa.

3) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu, dan menuliskan poin penting dari pesan pokok, kaitkan dengan materi pembelajaran, ajaklah peserta didik untuk memperdalam pengetahuan melalui pembelajaran selanjutnya.

2. **Pemanasan (35 menit)**

Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar". Kegiatan untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan permainan "Mengenali Keluargaku" sebagai berikut:

a. Guru membimbing peserta didik untuk berdiri membaur. Guru membentuk peserta didik menjadi dua kelompok. Permainan akan berjalan dalam beberapa putaran.

b. Putaran pertama: Guru membimbing peserta didik yang berada di sebelah kiri guru, berdiri dan berbaris dimulai dari yang pendek sampai dengan yang paling tinggi. Demikian pula peserta didik yang ada di sebelah kanan guru. Tanyakan kepada mereka, apakah tinggi badan bisa ditukar?

c. Putaran kedua: Guru membimbing peserta didik yang tinggal bersama keluarga besar untuk ke sebelah kiri, dan yang tinggal bersama keluarga inti untuk ke sebelah kanan. Tanyakan apakah mereka bisa bertukar keluarga?

d. Putaran ketiga: Guru membimbing peserta didik yang senang berbagi untuk ke sebelah kiri, dan yang pelit berbagi ke sebelah kanan. Tanyakan apakah mereka nyaman jadi orang pelit? Apakah mau pindah?

e. Putaran keempat: Guru membimbing peserta didik yang rajin membantu orang tua ke sebelah kiri, dan yang

malas membantu ke sebelah kanan. Tanyakan apakah mungkin mereka bertukar tempat?

f. Setelah selesai empat putaran ajaklah peserta didik untuk berdiskusi mengisi tabel pada gambar 1.3 Bermain Mengenali Keluargaku. Bentuk mereka dalam kelompok kecil 2 s.d. 4 orang.

g. Mintalah peserta didik untuk menempatkan kategori yang bisa diubah dari keadaan keluarga dan kategori yang tidak dapat diubah. Misal keluarga besar, keluarga kecil, lengkap tidak lengkap. Keluarga yang rukun dan harmonis, pekerja keras dan biasa-biasa saja, dan sebagainya bergantung temuan dalam proses pembelajaran.

h. Mintalah peserta didik untuk berbagi pengetahuan tentang sikap positif yang perlu dikembangakan dalam keluarga. Ajak peserta didik untuk bisa menerima keadaan keluarga dengan penuh rasa syukur.

i. Mintalah beberapa orang untuk mengungkap rasa syukur atas keluarganya.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)

Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan rubrik "Membaca".

b. Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran gambar 1.4 Setiap Keluarga Berbeda, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut. Pilih misalnya peserta didik yang paling aktif.

c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, rajin membantu ibu, dan lain-lain.

d. Kaitkan inti pelajaran dengan permainan pada sesi sebelumnya.

4. **Penerapan (30 menit)**

   Tahap ini merupakan tahap "Demontrasikan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Bimbinglah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik "Mencoba" pada buku siswa.
   b. Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
   c. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
   d. Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagi pegalaman nyata, apakah mereka pernah mengalami malu karena miskin, atau pernah bersikap sombong dan pelit?

5. **Umpan Balik (30 menit)**

   Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Kegiatan Refleksi.

      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik "Refleksi" pada pembelajaran satu buku siswa.

   b. Berlatih

      Bimbing peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik, atau peserta didik menjawab secara lisan.

6. **Penguatan (15 menit)**

   Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.

      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman

tentang keluarganya. Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.

b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran satu yaitu menerima kekurangan dan kelebihan keluarganya, jangan merasa rendah diri, dan berbahagia memiliki keluarga. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri menyayangi keluarganya dengan cara mematuhi nasihat ayah ibu, melaksanakan tugas, serta menghormati ayah, ibu, adik dan kakak.

c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode pembelajaran alternatif yang disarankan dalam kegiatan pembelajaran satu ini adalah "Pembelajaran Konsiderasi". Pembelajaran ini dilakukan guna mengungkap mengenai pokok-pokok pikiran yang menjadi latar belakang dan alasan pembuatan keputusan. Melalui penggunaan model konsiderasi (*consideration model*) peserta didik didorong untuk lebih peduli, lebih memperhatikan orang lain, sehingga mereka dapat bergaul, bekerja sama, dan hidup secara harmonis dengan orang lain.

Kegiatan ini dilakukan dengan langkah-langkah: (1) menghadapkan siswa pada situasi yang mengandung konsiderasi, (2) meminta siswa menganalisis situasi untuk menemukan isyarat-isyarat yang tersembunyi berkenaan dengan perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain, (3) siswa menuliskan responsnya masing-masing, (4) siswa menganalisis respons siswa lain, (5) mengajak siswa melihat konsekuesi dari tiap tindakannya, (6) meminta siswa untuk menentukan pilihannya sendiri.

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran 1 ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Bimbing peserta didik dalam setiap langkah pembelajaran. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik.

Contoh pertanyaan tajam untuk permainan Mengenali Keluargaku:

Mengapa kalian begitu bersemangat menulis kelebihan yang ada pada keluarga daripada kekurangan?

Mengapa lebih cepat menulis kekurangan daripada kelebihan yang ada pada keluarga?

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Lakukan bimbingan secara individu kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan menggunakan pembelajaran peta pikiran.

Pembelajran ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ambil Peta Pikiran "Keluargaku" yang sudah dibuat oleh peserta didik.
2. Dengan melihat Peta Pikirannya, cobalah untuk mengulang satu per satu informasi yang berkaitan dengan tiap kata kunci.
3. Lakukanlah langkah poin 2 di atas untuk setiap kata kunci.
4. Bila ada informasi sekitar kata kunci yang lupa, anak boleh melihat kembali ke buku catatan atau buku cetak pelajarannya.
5. Bila sudah bisa menjabarkannya semua, mulailah dengan mengingatnya tanpa melihat Peta Pikirannya. Sebagai contoh, anak bisa menyebutkan: (a) Dimulai dengan "Kelebihan Kelurgaku"; (b) Lalu menjabarkan "point-point kelebihan keluarganya"; (c) Kemudian "Kekurangan

Keluargaku"; (d) Lalu menjabarkan "poin-poin apa saja yang dianggap seagai kekurangan oleh peserta didik"; dan seterusnya sampai dengan pemetaan sikap yang harus dikembangkan terhadap keluarganya.

6. Jika langkah poin 5 sudah selesai, anak diwajibkan untuk dapat menjawab soal-soal latihan atau pertanyaan-pertanyaan dari buku catatan atau buku cetaknya untuk mengetahui efektivitas belajarnya.

G. Refleksi

1. Refleksi untuk peserta didik

   Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik tentang materi pembelajaran, sikap dan keterampilannya. Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam rubrik Refleksi pada buku siswa. Sebagai pertimbangan guru juga dapat juga menggunakan pertanyaan-pertanyaan refleksif berikut ini:

   a. Apakah ada yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran hari ini?
   b. Adakah sesuatu yang belum dipahami dalam pembelajarn hari ini?
   c. Apakah ada yang menghambat pembelajaran hari ini?
   d. Perubahan apa yang kalian rasakan setelah belajar hari ini?

2. Refleksi untuk guru

   Terdapat tiga bentuk refleksi yang dapat dilakukan guru yaitu:

   a. Refleksi dalam tindakan, yaitu tindakan yang perlu dilakukan guru pada saat aktif terlibat dalam pembelajaran. Contoh: Selama proses kegiatan berlangsung peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran. Sementara pembelajaran didominasi oleh guru. Menyadari hal ini guru sebaiknya tidak menungu selesai pembelajaran baru mencari akar masalah dan solusinya.

b. Refleksi atas tindakan, yaitu refleksi yang dilakukan guru sebelum dan setelah tindakan dilakukan. Guru melakukan perencanaan dengan cermat sebelum pembelajaran terkait metode dan pendekatan yang akan digunakan. Setelah selesai pembelajaran guru melakukan refleksi kembali.
c. Refleksi tentang tindakan, yaitu refleksi yang dilakukan secara meneyeluruh dalam cakupan waku yang lebih luas, misalnya dalam satu tema/bab dalam pembelajaran. Refleksi pembelajaran dilakukan dengan kajian yan lebih luas baik dari aspek pedagogik, sosisal, moral, dan lain-lain.

H. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terintegrasi dalam rubrik Mencoba, Berlatih dan Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan instrumen penilaian pada rubrik "Ayo Berlatih", Penilaian Akhir Bab dan Penilaian Akhir Semester. Penilaian Keterampilan dilakukan dengan Unjuk Kerja yaitu dalam rubrik Mencoba.

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik berdasarkan nilai-nilai dari materi masing-masing pembelajaran atau nilai-nilai spiritual secara umum. Penilaian terhadap sikap peserta didik pada prinsipnya dikategorikan memiliki Sikap Baik. Karena itu, jika ada sikap yang "tidak baik" atau "Sangat Baik" guru wajib mencatatnya dalam buku jurnal penilaian sikap. Tentu harus ada tindakan lebih lanjut terhadap sikap yang

"tidak baik" berupa bimbingan, dan penguatan terhadap sikap yang sangat baik.

Contoh buku jurnal penilaian sikap pada pelajaran ini adalah sebagai berikut:

Contoh Jurnal Sikap

Nama Sekolah : .....

Kelas/Semester : ..... /.....

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	14/07/2020	Wirya	Mengakui kesalahan lalai menyampaikan pesan orang tua kepada gurunya.	Jujur
2.	14/07/2020	Putu	Mengakui kesalahan lalai mengucapkan terima kasih kepada orangtua.	Meng hargai

2. Penilaian Pengetahuan:

   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik berlatih pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 1.

   1) A. gambaran keluarga Wirya (Skor 1)
   2) B. ramah (Skor 1)
   3) Desa Sejahtera (Skor 1)
   4) Guru (Skor 1)

      √ Ayah Wirya seorang guru (Skor 1)

      √ Ibu Wirya bekerja di rumah (Skor 1)

   Total jumlah skor 6.

   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan

   Penilaian keterampilan dilakukan pada kegiatan Mencoba, yaitu mengukur kemampuan peseta didik memberikan saran secara tertulis.

Contoh rubrik penilaian keterampilan Kemampuan memberikan saran secara tertulis.

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			
		Menulis saran dan masuk akal. Skor 3–4	Menulis saran tetapi tidak masuk akal. Skor 1–2	Tidak Menulis Saran. Skor 0	NIlai: Skor perolehan/ skor tertinggi

Contoh jawaban peserta didik yang masuk akal.

Saran untuk Dini: Dini tidak perlu minder karena kamu pandai.

Saran untuk Edo: Edo kamu ajak main teman-teman ke rumah kamu.

Edo kamu sebaiknya sering-sering membantu temanmu yang kesulitan.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja yang disukai dan tidak disukai dalam keluarganya. Mengapa demikian. Bicarakan sebab akibat (konsekuensi) atas sikap yang dipilih. Bimbinglah peserta didik agar mampu menerima dan bangga terhadap keluarganya.

2. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata pesera didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas membaca berita tentang wujud bakti kepada orang tua pada laman http://www.tzuchi.or.id/read-berita/wujud-bakti-kepada-orang-tua/6613.

3. Remidial

   Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah

ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Pembelajaran 2

Baktiku Untuk Keluargaku

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat:

1. menemukan berkah dalam keluarganya.
2. membedakan perbuatan negatif dan perbuatan positif yang berpengaruh pada diri dan keluarganya.
3. melakukan baktinya sebagai wujud syukur pada keluarga.

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 2. Prasarana yang diperlukan adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (Push Pin).
4. Buku Jurnal Penilaian

Catatan:

Copy lagu Berkah Mulia pada gambar 1.7 atau tulis kembali teks lagu tersebut dengan menggunakan kertas HVS ukuran A4 sebanyak kelompok yang akan dibentuk.

Atau:

Kertas Plano untuk menulis dan ditempel di papan tulis atau kertas manila/karton.

Media:
Lagu "Berkah Mulia" Ciptaan Bhikkhu Saddha Nyano dapat dilihat di https://www.youtube.com/watch?v=hRStvfrNHiU

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)

a. Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan:
   1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
   2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya. Lihat contoh pada pembelajaran 1.
   3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 1.6
   4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 1.6 dalam satu kalimat.
   5) Tanyakan siapa di antara kalian yang pagi ini sudah membantu ayah atau ibu?
   6) Apa perasaanmu dapat membantu?

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
   (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)

Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar". Kegiatan untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan sebagai berikut:

a. Menyanyikan lagu "Berkah Mulia" pada gambar 1.7.
b. Sebaiknya sebelum peserta didik bernyanyi, guru mengetahui terlebih dahulu keadaan peserta didik, apakah sudah mengenal lagu tersebut atau belum.
c. Jika peserta didik sebagaian besar belum mengenal lagu Berkah Mulia, sebaiknya guru dan peserta didik bersama-sama melihat dan mendengarkan lagu tersebut melalui: https://www.youtube.com/watch?v=hRStvfrNHiU

d. Jika ternyata akses tidak dapat terjangkau maka guru wajib belajar lagu tersebut terlebih dahulu sebelumnya dan benar-benar bisa.
e. Lakukan secara bervariasi dalam bernyanyi, mulai dari keseluruhan kelas, sebagian-sebagian bergiliran, kelompok esar, kelompok kecil, sampai dengan perorangan.
f. Selesai bernyanyi, guru menggali isi dan pesan lagu tersebut bersama-sama peserta didik.
g. Gunakan pertanyaan pemantik yang ada di buku siswa, kembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
h. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing rasa syukur atas berkah sebagai anak berbakti.

3. **Inti Pembelajaran (15 menit)**

Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan rubrik Membaca.
b. Mintalah peserta didik yang pagi itu membantu ibu/ ayah untuk membaca inti pelajaran gambar 1.8. Setiap anak dapat berbakti dengan berbagai cara, dan mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
d. Kaitkan inti pelajaran dengan lagu yang dinyanyikan pada sesi sebelumnya.

4. **Penerapan (30 menit)**

Tahap ini merupakan tahap "Demontrasikan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2–3 orang
b. Pada buku siswa rubrik Mencoba, ada beberapa kasus yang dialami oleh Edo dan Dini.
c. Setiap kelompok diberi tugas untuk memberikan saran kepada satu tokoh berbeda.
d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami masalah berbakti dengan keluarga.
e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

5. **Umpan Balik (30 menit)**

Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan Refleksi.

Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleski pada rubrik "Refleksi" pada pembelajaran dua buku siswa.

b. Kegiatan Berlatih

Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada Rubrik Berlatih. Dilanjutkan meminta peserta didik untuk membaca hasil pekerjaannya di depan teman-temannya. Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik.

6. **Penguatan (15 menit)**

Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.

Bimbing peserta didik untuk mengerjakan "Tugas Bersama Ayah dan Ibu" untuk mendukung pemahaman tentang keluarganya. Bimbing peserta didik untuk

menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.

b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran satu yaitu menerima kekurangan dan kelebihan keluarganya, jangan merasa rendah diri, dan berbahagia memiliki keluarga. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri berbakti pada keluarga dengan cara mematuhi nasihat ayah ibu, melaksanakan tugas, menghormati ayah, ibu, adik dan kakak, serta tidak melakukan perbuatan buruk misalnya berbohong, dan malas.
c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode pembelajaran alternatif yang disarankan dalam kegiatan pembelajaran satu ini adalah Pembelajaran Rasional. Model pembelajaran rasional bertujuan mengembangkan kematangan pemikiran tentang nilai-nilai. Dalam kehidupannya, peserta didik berpegang pada nilai-nilai sebagai standar perilakunya. Nilai-nilai tersebut ada yang tersembunyi, eksplisit, bersifat multidimensional, ada yang relatif dan juga ada yang absolut.

Kegiatan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi situasi adannya ketidakserasian atau penyimpangan tindakan, (2) menghimpun informasi tambahan, (3) menganalisis situasi dengan berpegang pada norma, prinsip atau ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam masyarakat, (4) mencari alternatif tindakan dengan

memikirkan akibat-akibatnya, (5) mengambil keputusan dengan berpegang pada prinsip atau ketentuen-ketentuan legal dalam masyarakat.

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Bimbing peseta didik dalam setiap langkah pembelajaran. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik.

Contoh pertanyaan tajam setelah kegiattan bernyanyi:

Mengapa kalian begitu bersemangat menyanyikan Lagu Berkah Mulia?

Gunakan pertanyaan yang tersedia di buku siswa pada kegiatan ini.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Bimbingan secara individu yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik sangat membantu bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan pembelajaran prior knowledge. Metode ini diterapkan kepada peserta didik untuk menggali pengetahuan sebelumnya mengenai materi yang disampaikan pada saat belajar. Materi pembelajaran yang komplek biasanya membuat beberapa peserta didik mengalami kesulitan belajar. Metode Prior knowledge dapat diterapkan untuk membantu peserta didik yang kesulitan misalnya dengan memberikan tugas baik itu membaca dan meringkas materi di rumah yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Bimbing, damping peserta didik membaca dan meringkas serta memahami isi teks.

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pada pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik berdasarkan nilai-nilai dari materi masing-masing pembelajaran atau nilai-nilai spiritual seara umum. Dalam pembelajaran dua ini, nilai spiritual terutama yang diamati adalah sikap berbakti.

Pada penilaian sikap, peserta didik pada prinsipnya dikategorikan memiliki sikap Baik. Karena itu, jika ada sikap yang "Tidak Baik" atau "Sangat Baik" guru wajib mencatatnya dalam buku jurnal penilaian sikap. Tentu harus ada tindakan lebih lanjut terhadap sikap yang "Tidak Baik" berupa bimbingan. Sedangkan terhadap sikap yang sangat baik diberikan penguatan. Contoh buku jurnal penilaian sikap adalah sebagai berikut:

Contoh Jurnal Sikap

Nama Sekolah : ....

Kelas/Semester : .... / ....

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	14/07/2020	Edo	Mengakui kesalahan lalai membantu orang tua menyapu lantai	Berbakti
2.	....	....	....	....

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian ini ada dalam rubrik "Berlatih" pada buku siswa.

Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 2 ini adalah:

Daftar Sampah:

Contoh jawaban: Malas, manja, susah dilayani, suka menuntut. (Skor 1 – 5)
Daftar Berkah:
Contoh jawaban: Rajin, mandiri, patuh, menerima yang ada.(Skor 1 – 5)
Aku pernah membantu:
Contoh jawaban: Menyapu lantai, menyapu halaman, cuci pring, merapikan tempat tidur, membersihkan meja, menyiram bunga. (Skor1 – 5)
Perasaan Bisa Membantu:
Contoh jawaban: Pada awalnya kesal, tidak suka, tetapi lama-kelamaan menjadi suka, dan senang hati membantu (Skor 1–5)
Total jumlah skor maksimal 20.
Nilai Akhir (NA) diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. **Penilaian Keterampilan**
   Penilaian keterampilan pada pembelajaran 2 ini dilakukan pada kegiatan Pemanasan atau rubrik "Siap-Siap Belajar" pada Buku Siswa, yaitu mengukur kemampuan peserta didik menyayikan lagu "Berkah Mulia".

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			
		Percaya diri Skor 1–4	Suara Jelas ses-uai nada Skor 1–4	Hafal syair dan lagunya Skor 1–4	NIlai = Skor perolehan/ skor tertinggi

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu
   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja kendala yang dihadapi saat mengerjakan tugas melipat pakaian?

Bagaimana cara peserta didik mengatasi kendala tersebut? Tanyakan perasaan peserta didik setelah melaksanakan tugas. Bimbing peserta didik yang mengalami perasaan negatif saat melaksanakan tugas melipat pakaian agar menjadi positif.

2. Pengayaan

   Informasikan tugas menonton video tentang "Sutra Bakti Anak" pada laman yang tertulis pada rubrik pengayaan pada pelajaran dua buku siswa.

3. Remidial

   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

KUNCI JAWABAN PENILAIAN AKHIR BAB 1

1. Ayah, Ibu, dan Anak. (Skor 3)
2. Keluarga (Skor 1)
3. Bersyukur (Skor 1)
4. Menjadi anak yang baik (Skor 2)
5. Karena keluargalah yang telah merawat (skor 3)

Jumah skor maksimal 10

Nilai Akhir (NA) diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Roch Aksiadi
Pujimin

ISBN: 978-602-244-589-0 (jil.2)

BAB II
INDAHNYA PERBEDAAN

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran interaktif dan pembelajaran afektif peserta didik dapat mengidentifikasi, menghormati dan menerima perbedaan, status sosial, keyakinan agama, jenis kelamin, dan etnis di lingkungan rumah, sekolah dan tempat ibadah.

2. Fungsi Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Pokok materi dalam bab ini adalah perbedaan status sosial, perbedaan agama, perbedaan jenis kelamin, dan perbedaan suku. Keempat pokok materi ini dibelajarkan untuk mencapai tujuan yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi, menghormati dan menerima perbedaan, status sosial, keyakinan agama, jenis kelamin, dan etnis di lingkungan rumah, sekolah dan tempat ibadah.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang Indahnya Perbedaan ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PPKN dan Bahasa Indonesia terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	4 x pertemuan x @ 35 menit x 4 Jam Pelajaran Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 3: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. menjelaskan cara berinteraksi dengan berbagai status sosial; 2. mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh semua orang tanpa membedakan status sosialnya; 3. menunjukkan cara yang benar dalam menghargai orang lain.
		Pembelajaran 4: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. menemukan persamaan dan perbedaan agamanya dengan orang lain; 2. menghargai perbedaan dalam beragama; 3. menunjukkan perilaku toleransi terhadap perbedaan berdasarkan ajaran Buddha.
		Pembelajaran 5: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. mengidentifikasi keunikan laki-laki atau perempuan; 2. menunjukan cara menghindari perilaku negatif; 3. menunjukkan perilaku positif yang membangun harmoni terhadap lawan jenis.
		Pembelajaran 6: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. mengidenifikasi berbagai jenis suku di Indonesia;

		2. menyimpulkan makna keragaman suku di Indonesia; 3. menunjukkan cara bersyukut atas keragaman suku di Indonesia.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 3: Berbeda Status Sosial Tidak Masalah
		Pembelajaran 4: Berbeda Agama Tetap Bersahabat
		Pembelajaran 5: Laki-laki dan Perempuan Sama Baiknya
		Pembelajaran 6: Berbeda Suku tetap Syahdu
4.	Kata Kunci	• Miskin atau kaya, pejabat atau orang biasa. Bukan penghalang untuk hidup mulia. • Berbeda keyakinan, jadikan cerminan. Semua orang memiliki pilihan. Tak perlu musuhan jadilah teman. • Laki-laki atau perempuan berhak mengekspresikan dirinya tanpa dibedakan. • Pantang berprasangka buruk pada suku lain. Kenali dan hiduplah dalam perbedaan.
5.	Metode dan Aktivitas	• Metode yang diguakan dalam pembelajaran ini adalah Ceramah, Diskusi, Permaianan/ Simulasi, Tanya Jawab dan Penugasan. • Akivitas yang dilakukan adalah Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Dinamika kelompok, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II
7.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Kitab Suci Sutta Pitaka Ariyadhana Gatha 2. Kita Suci Sutta Pitaka Aganna Sutta 3. Kitab Suci Suta Pitaka Majjhima Nikaya 135 4. Buku Dhammapada. 5. http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/burung-kecil-memadamkan-api/12863 6. http://tanhadi.blogspot.com/2013/01/dhammapada-xv-197-198-199-kisah.html

		7. http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-cheng-yen-bercerita-buah-karma-akibat-kesalahan-kecil/12851 8. https://www.youtube.com/watch?v=R_kIKesFHzY

C. Panduan Pembelajaran

Berbeda Status Sosial Tidak Masalah

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan strategi kuantum dengan metode interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat:

1. menjelaskan cara berinteraksi dengan berbagai status sosial;
2. mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh semua orang tanpa membedakan status sosialnya;
3. menunjukkan cara yang benar dalam menghargai orang lain.

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 3.

Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan permainan "Andai Aku Orang Kaya" adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Uang-uangan secukupnya disesuaikan denan jumlah pesera didik,
4. Kartu Gambar Sesuai pada gambar 2.3 seperti: HP, Sepeda Motor, Laptop, Pulsa, Tiket Berlibur ke Eropa, Tiket ziarah ke India, Tulisan Mengendalikan Amarah, Tulisan Berdamai dengan teman, Tulisan Kata Sehat, Tulisan Umur Panjang.

5. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
    a. Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan:
        1) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
        2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya. (lihat contoh di pembelajaran satu)
        3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 2.2
        4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 2.2 dalam satu kalimat.
        5) Gunakan pertanyaan pemantik pada halaman bab II untuk menggali pengetahuan peserta didik tentang perbedaan.
        6) Mintalah peserta didik untuk mengingat perbedaan dirinya dan teman-teman. Mintalah peserta didik untuk bertanya kepada teman yang duduk di dekatnya tentang persamaan diantara mereka.
    b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
        (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)
2. Pemanasan (35 menit)
    Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar". Kegiatan untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan permainan "Andai Aku Orang Kaya" sebagai berikut:
    a. Buka sesi dengan memperlihatkan uang kertas yang sudah lusuh Rp5000,00. Tanyakan siapa yang ingin uang tersebut. Mengapa menginginkan uang tersebut. Remas-remas uang tersebut sampai kusut dan jelek.

Tanyakan apakah masih mau uang tersebut? Kemudian keluarkan uang logam baru Rp1000,00. Tanyakan, mana yang peserta didik pilih?

b. Sebelum dibahas makna nilai uang tersebut lanjutkan dengan permainan terlebih dahulu.

c. Ajaklah peserta didik untuk bermain "Andai Aku Orang Kaya"

d. Guru membagikan uang-uangan sebanyak-banyaknya sama rata sejumlah siswa.

e. Guru menampilkan barang-barang yang akan dilelang sesuai gambar 2.3 pada buku siswa. Gambar dapat berupa kartu gambar atau gambar di layar *slide show.* Bagi penawar barang dengan harga tertinggi menjadi pemenang.

f. Keluarkan barang-barang lelang yang material terlebih dahulu kemudian yang non material.

g. Tawarkan barang-barang non material untuk dilelang. Peserta yang kehabisan uang biasanya akan menyesal.

h. Setelah barang semua terjual atau waktu habis, ajaklah peserta didik untuk berdiskusi:
   1) Apakah kalian puas dengan apa yang kalian beli?
   2) Mengapa kalian memilih barang-barang tersebut?
   3) Siapakah orang yang paling kaya menurut kalian?

i. Dampingi mereka dalam berdiskusi, berdebat tentang arti kaya dalam permainan tersebut. Arahkan bahwa kaya tidak identik dengan memiliki banyak materi.

j. Ajak peserta didik untuk membahas kelebihan dan godaan menjadi orang kaya dan miskin pada rubrik "Membaca" dalam pembelajaran 3 buku siswa.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)

Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Peserta didik diberi pengertian bahwa siapa pun, tanpa memandang harta, takhta, dan jabatan akan berinterksi

satu sama lainnya. Tahu peran dan posisi masing-masing dalam kehidupan sangat penting.

b. Mintalah peserta didik yang paling menonjol saat itu untuk membaca dan menjelaskan inti pelajaran pada rubrik “Membaca” gambar 2.4 dan 2.5 secara bergiliran.
c. Berilah contoh-contoh dalam kehidupan siswa terkait tantangan dan keuntungan menjadi kaya atau miskin.
d. Gali sikap peserta didik, apakah mereka pernah mengalami hal yang sama. Sikap manakah yang pernah mereka lakukan. Kemudian tanyakan perasaan mereka saat ini. Guru wajib memberikan penjelasan tentang konsekuensi-konsekuensi terhadap pilihan dan tidakan peserta didik.

4. Penerapan (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap “Demontrasikan”. Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik Mencoba pada buku siswa.
   b. Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
   c. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
   d. Jika masih cukup waktu guru dapat berbagai kisah-kisah teladan mengenai orang kaya yang tetap rendah hati dan sederhana. Seperti Anatapindika (Jaman Buddha) atau tokoh2 lain yang relevan saat ini.

5. Umpan Balik (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap “Ulangi”. Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Kegiatan Refleksi.

      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleski pada rubrik Refleksi pada buku siswa pembelajaran tiga.

b. Berlatih

Bimbing peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik atau peserta didik menjawab secara lisan dengan katakana *Happy* jika setuju, atau katakana *Sad* jika tidak setuju.

6. Penguatan (15 menit)

Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.

Bimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman tentang keragaman status sosial. Bimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas belajar bersama ayah dan ibu pada "Buku Tugas".

b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran tiga yaitu menerima kekurangan dan kelebihan status sosial diri dan keluarganya, jangan merasa rendah diri, dan hendaknya berbahagia dengan keadaan status sosialnya saat ini. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri bersyukur atas segala berkah yang diterima.

c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya sehingga sangat baik dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal dengan bimbingan remedial individu dan tugas pengayaan berupa kunjungan ke dua wihara yang berbeda pada mereka yang memiliki kecepatan belajar.

d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

e. Hangatkan kembali suasana dengan yel-yel, tepuk tangan atau aktivitas singkat lainnya.

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode pembelajaran alternatif yang disarankan dalam kegiatan pembelajaran satu ini adalah "Klarifikasi Nilai".

Setiap peserta didik memiliki sejumlah nilai, baik yang jelas atau terselubung, disadari atau tidak. Klarifikasi nilai (*value clarification model*) merupakan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan atau proses menilai (*valuing process*) dan membantu peserta didik menguasai keterampilan menilai dalam kehidupannya. Penggunaan model ini bertujuan, agar peserta didik menyadari nilai-nilai yang mereka miliki, memunculkan dan merefleksikannya, sehingga peserta didik memiliki keterampilan proses menilai.

Kegiatan ini dilakukan dengan langkah-langkah: (1) pemilihan: peserta didik mengadakan pemilihan tindakan secara bebas, dari sejumlah alternatif tindakan mempertimbangkan kebaikan dan akibat-akibatnya, (2) menghargai pemilihan: peserta didik menghargai pilihannya serta memperkuat-mempertegas pilihannya, (3) berbuat: peserta didik melakukan perbuatan yang berkaitan dengan pilihannya, mengulanginya pada hal lainnya.

E. Kesalahan Umum

Hati-hati jangan sampai pembelajaran terjebak pada dikotomi kaya dan miskin. Tugas guru adalah mengarahkan peserta didik untuk memahami kaya dan miskin adalah kenyataan. Tetapi ia bukan sesuatu yang tidak bisa diubah. Arahkan peserta didik untuk memahami bahwa status sosial apa pun memiliki persoalan yang sama. Ada yang bisa diubah seperti perilaku, serta status sosial. Ada yang tidak bisa diubah yaitu umur, sakit, tua, dan mati.

Bimbing peseta didik dalam setiap langkah pembelajaran. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik. Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk permainan Andai Aku Orang Kaya:

1. Mengapa kalian begitu bersemangat menginginkan jadi orang kaya?
2. Bagimana caranya menjadi orang kaya? Apa perasaanmu seandainya menjadi orang kaya? Apa konsekuensi-konsekuensi menjadi orang kaya tau tidak?

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Lakukan bimbingan secara individu kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan menggunakan pembelajaran Monitoring Diri. Monitoring diri bertujuan agar siswa mampu menjaga dan mengontrol perilakunya yang dimunculkan. Terdapat dua komponen: Evluasi diri dan rekam diri. Contohnya, peserta didik yang telah menyelesaikan tugas mengerjakan soal pada rubrik "Berlatih" dapat mengevaluasi pekerjaannya dengan melihat jawaban benar dan melaporkan berapa jawaban benar yang dia kerjakan. Setelah beberapa hari menyelesaikan beberapa tugas, guru dan peserta didik dapat melihat laporan kemajuan belajar Pendidikan Agama Buddha peserta didik. Berdasarkan hal ini guru dapat mengetahui apakah peserta didik masih mengalami kesulitan belajar agama Buddha atau tidak.

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pada pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap dilakukan dengan pengamatan langsung atau tidak langsung, di dalam pembelajaran atau di luar pembelajaran oleh guru.

   Contoh jurnal penilaian sikap dapat dilihat pada pembelajaran 1 huruf I buku petunjuk khusus guru.

2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik “Berlatih” pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Butir Soal “Berlatih” pada pembelajaran 3.
   Rubrik Berlatih:
   1). Happy (Skor 1)
   2). Sad (Skor 1)
   3). Sad (Skor 1)
   4). Happy (Skor 1)
   5). Happy (Skor 1)
   Total jumlah skor 5.
   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.
3. Penilaian Keterampilan
   Penilaian keterampilan dilakukan pada kegiatan “Mencoba”, yaitu mengukur kemampuan peseta didik mengidentifikasi secara tertulis.
   Contoh rubrik penilaian keterampilan kemampuan mengidentifikasi.pada rubrik “Mencoba”:
   Bisa dilakukan orang kaya:
   Contoh: berdana, rendah hati, suka menolong. (Skor 1 -3)
   Harus dihindari orang kaya:
   Contoh: sombong, pelit, malas, boros. (Skor 1 -3)
   Bisa dilakukan orang miskin:
   Contoh: berdana, optimis, berbuat baik. (Skor 1 -3)
   Harus dihindari orang miskin:
   Contoh: malas, minder, hilang harapan (Skor 1 -3)
   Total jumlah skor 12.
   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu
   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa

saja yang dilakukan dan tidak dilakukan oleh keluarganya. Mengapa demikian. Bicarakan sebab akibat (konsekuensi) atas sikap yang dipilih. Bimbinglah peserta didik agar mampu menumbuhkan hal-hal baik dalam menghadapi tantangan.

2. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata pesera didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas melihat video tentang kisah burung kecil memadamkan api (kekuatan kebaikan) pada laman http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/burung-kecil-memadamkan-api/12863

3. Remidial

   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Berbeda Agama Tetap Bersahabat

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. menemukan persamaan dan perbedaan agamanya dengan orang lain;
2. menghargai perbedaan dalam beragama;
3. menunjukkan perilaku toleransi terhadap perbedaan berdasarkan ajaran Buddha.

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 4. Prasarana yang diperlukan agar guru dan

siswa dapat melakukan pembelajaran dan permainan “Kapal Pecah” adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Kertas Karton/Koran ukuran 30 x 30 cm2 sebanyak yang diperlukan sesuai dengan jumlah peserta didik.
4. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. **Apersepsi (15 menit)**
    a. Tahap ini adalah tahap “Tumbuhkan Minat” peserta didik dengan:
        1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
        2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
        3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 2.8.
        4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 2.8 dalam satu kalimat.
        5) BBimbing peserta didik untuk membaca teks pada gambar 2.8.
    b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci. (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)
2. Pemanasan (35 menit)
    Tahap ini adalah tahap Alami. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama “Siap-siap Belajar”. Kegiatan untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan sebagai berikut:
    a. Hangatkan kembali suasana kelas dengan yel-yel atau kegiatan lain yang disepakati selama 1 s.d. 2 menit.
    b. Ajaklah pesera didik untuk bermain “Kapal Pecah”
    c. Buatlah lingkaran atau bujur sangakar untuk menggambarkan laut yang harus diseberangi. Lebar

"laut" dengan diameter kurang lebih 2 meter atau disesuaikan dengan kebutuhan.

d. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok sedang 5 s.d 10 orang. Jika jumlah peserta didik tidak memungkinkan dibentuk kelompok, ajak peserta didik bermain bersama guru.
e. Setiap kelompok diberi "pecahan kapal" (kertas HVS/potongan karton/Koran) sebagai alat untuk "menyeberang lautan". Setiap peserta yang keluar dari "pecahan kapal" maka ia akan hanyut ditelan ombak.
f. Pastikan jumlah kertas tidak cukup untuk dapat menyeberangkan semua anggota (selalu lebih sedikit jumlah kertas yang diberikan dibandingkan anggota kelompok). Karenanya setiap kelompok harus menyusun strategi.
g. Waktu yang disediakan hanya 5 menit untuk dapat menyeberang lautan.
h. Saat lomba dimulai diharapkan setiap kelompok ada yang menjadi ombak untuk mengganggu kelompok lain menyeberang lautan.
i. Hentikan permainan sesuai waktu yang ditetapkan
j. Ulangi permainan. Sekarang semua kelompok diminta untuk berdiskusi cara menyeberang lautan tanpa ada yang tercebur ke laut.
k. Setiap kelompok dapat mengabungkan semua kapal pecah untuk menghantar semua anggota ke seberang lautan.
l. Tanyakan perbedaan permainan pertama dan kedua.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)

   Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

   a. Kaitkan pesan permainan "Kapal Pecah" dengan inti pelajaran, yaitu bahwa perbedaan dalam agama

bukan persoalan. Perbedaan membutuhkan persatuan kekompakkan agar tercapai tujuan.

b. Minta peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada rubrik "Membaca" dalam buku siswa.
c. Minta peserta didik untuk membaca tiap kalimat secara bergantian, dan guru menjelaskan tiap paragraf dengan disertai contoh.
d. Minta peserta didik untuk mencermati gambar 2.10; 2.11 dan 2.12 gunakan gambar tersebut untuk media pendalaman inti pelajaran. Lakukan dialong interakatif antara guru dan peserta didik.

4. Penerapan (30 menit)

Tahap ini merupakan tahap Demontrasikan. Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Guru membimbing peserta didik untuk membaca percakapan Wirya dan teman-temannya pada gambar 2.13 dan 2.14 dalam buku siswa.
b. Mintalah peserta didik untuk membayangkan seandainya hal tersebut terjadi pada dirinya. Bagaimana tanggapannya? Biarkan peserta didik menyampaikan pendapatnya.
c. Setelah semua peserta didik menyampaikan pendapatnya. Mintalah mereka untuk memberi tanggapan yang positif mengunakan kata-kata yang santun.

5. Umpan Balik (30 menit)

Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan Refleksi.

Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik "Refleksi" pada pembelajaran empat buku siswa

b. Kegiatan Berlatih

Bimbing peserta didik untuk membaca dan menjawab soal

sesuai perintah pada rubrik "Berlatih" pada buku siswa, atau peserta didik menjawab secara lisan.

1) Guru meminta peserta didik untuk menjawab Benar atau Salah.
2) Peserta didik yang menjawab Benar diminta berdiri dengan menyatakan kata Benar dengan lantang.
3) Peserta didik yang menyatakan Salah diminta tetap duduk dan menyatakan kata Salah dengan lantang.

6. Penguatan (15 menit)

Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.
   Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman tentang perbedaaan dalam beragama. Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.
b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran empat yaitu menerima perbedaan dalam keyakinan. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri tidak menjelek-jelekkan agama orang lain, tidak memaksakan agama pada orang lain, dan saling menghormati
c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal dengan memerikan pembelajaran remidial dan penayaan bagi yang telah mencapai KKM.
d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"
e. Hangatkan kembali suasan dengan yel-yel, tepuk tangan atau aktivitas singkat lainnya.

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode pembelajaran alternatif yang disarankan dalam kegiatan pembelajaran satu ini adalah "Pengembangan Moral Kognitif".

Setiap manusia mengalami perkembangan, salah satunya adalah moral. Pertumbuhan moral manusia terjadi melalui proses kognitif dengan tahapan yaitu pra-konvensi, konvensi dan pasca konvensi. Model Pembelajaran seperti ini memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan dari model pengembangan moral kognitif ini diantaranya untuk membantu peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan dalam mempertimbangkan nilai moral secara kognitif.

Pembelajaran moral kognitif dilakukan dengan tahapan seagai berikut: (1) peserta didik dihadapkan dengan situasi yang di dalamnya terdapat dilema moral atau biasa disebut pertentangan nilai, (2) peserta didik memilih satu tindakan dimana tindakan tersebut terdapat nilai moral, (3) peserta didik berdiskusi atau menganalisis tentang kebaikan dan ketidakbaikkannya, (4) peserta didik diarahkan untuk mencari jenis perbuatan yang lebih baik, (5) peserta didik mengaplikasikan tindakan yang dipilih dalam segi lain.

E. Kesalahan Umum

Hati-hati jangan terjebak pada dikotomi superior inverior, mayoritas minoritas. Fasilitasi peserta didik untuk memahami adanya perbedaan keyakinan dan pentingnya untuk saling menghormati dan menghargai, karena semua saling membutuhkan.

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk permainan Kapal Pecah:

Mengapa kalian begitu bersemangat menginginkan kelompok lain gagal menyebrang?

Bagimana caranya agar dapat menyeberang? Apa perasaanmu setelah bersatu dan dapat menyebrang?

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambantan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya. Peserta didik dengan kesulitan belajar cenderung berkinerja lebih baik jika mereka terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan metode kooperatif dan proyek praktis. Cara mengatasi kesulitan belajar dengan melibatkan siswa ini memerlukan kesabaran dan keuletan guru.

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pada pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan pengamatan langsung atau tidak langsung, di dalam pembelajaran atau di luar pembelajaran oleh guru.

Contoh jurnal penilaian sikap dapat dilihat pada pembelajaran 1 huruf I buku petunjuk khusus guru ini.

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian ini ada pada rubrik “Berlatih” pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 4.

Kunci Jawaban:

a. Salah (Skor 1)
b. Benar (Skor 1)
c. Benar (Skor 1)
d. Benar (Skor 1)
e. Salah (Skor 1)

Total jumlah skor 5

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan

   Penilaian keterampilan dilakukan pada kegiatan Mencoba, yaitu mengukur kemampuan peseta didik memberikan saran secara tertulis.

   Contoh rubrik penilaian keterampilan ini lihat pada pembelajaran 1 huruf K nomor 3.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan: Apakah kalian memiliki eman berbeda agama? Mengapa demikian. Bicarakan sebab akibat (konsekuensi) atas sikap yang dipilih. Bimbinglah peserta didik agar mampu menerima dan bangga terhadap keluarganya.

2. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata pesera didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas membaca kisah Dhammapada BAB XV ayat 197, 198, dan 199 di alamat berikut ini: https://samaggi-phala.or.id/tipitaka/sukha-vagga

3. Remidial

   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Laki-laki dan Perempuan Sama Baiknya

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. mengidentifikasi keunikan laki-laki atau perempuan;
2. menunjukan cara menghindari perilaku negatif;
3. menunjukkan perilaku positif yang membangun harmoni terhadap lawan jenis.

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 5. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan permainan "Menggali Informasi" adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka. Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Sticky Note (Kertas Tempel), Potongan-potongan Puzzel (Puzzel bebas).
4. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan bermain puzzle:
      1) Sebelum bermain puzzle ajak peserta didik untuk doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
      2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 2.8
      3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 2.8 dalam satu kalimat.
      4) Saatnya bermain puzzle. Kelompokkan peserta didik kedalam dua kelompok besar berdasarkan jenis

kelamin. Bagikan potongan-potongan puzzle yang sama masing-masing setengah bagian. (Puzzel sudah disiapkan oleh guru)

5) Perintahkan mereka untuk menyusun puzzle yang telah diterima. Mereka tidak akan dapat menyusun puzzle menjadi gambar utuh karena masing-masing hanya sebagian dari puzzle utuh.
6) Guru meminta pendapat peserta didik, mengapa mereka tidak dapat menyusun puzzel dengan utuh.
7) Sampaikan maknanya, bahwa demikianlah laki-laki dan perempuan harus utuh saling melengkapi.

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
c. (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)

Tahap ini adalah tahap Alami. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama “Siap-siap Belajar”. Kegiatan untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan sebagai berikut:

a. Guru mengajak peserta didik untuk “Menggali Informasi” dengan cara setiap peserta didik mewawancarai seorang temannya.
b. Setiap peserta diberikan Sticky Note untuk mencatat hasil wawancara.
c. Buat barisan perempuan dan barisan laki-laki, setiap peserta saling berhadapan. Wawancara dilakukan bergantian. Bila jumlah tidak seimbang 1 orang bisa diwawancarai 2 orang, demikian sebaliknya.
d. Mintalah mereka untuk bertanya apa saja perlakuan yang disukai, dan tidak disukai dan mencatatnya di kertas Sticky Note.
e. Setelah selesai semua, mintalah perwakilan peserta kelompok laki-laki atau perempuan untuk mengutarakan hasil temuan mereka dalam kelompok besar.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)

   Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

   a. Kaitkan pesan permainan menyusun puzzle dan menggali informasi dengan inti pelajaran, yaitu bahwa laki-laki dan perempuan saling membutuhkan. Diperlukan persatuan dan saling melengkapi.
   b. Minta peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada rubrik "Membaca" dalam buku siswa.
   c. Minta peserta didik untuk membaca tiap kalimat secara bergantian, dan guru menjelaskan tiap paragraf dengan disertai contoh.
   d. Minta peserta didik untuk mencermati gambar 2.16; 2.17, 2.18 dan 2.19 gunakan gambar tersebut untuk media pendalaman inti pelajaran. Lakukan dialong interkatif antara guru dan peserta didik.

4. Penerapan (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap Demontrasikan. Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Bimbinglah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mengamati gambar 2.20 dan 2.21 untuk menanggapi pertanyaan Rita dan Edo pada rubrik Mencoba pada buku siswa.
   b. Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
   c. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
   d. Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pegalaman nyata, apakah mereka pernah melakukan perbuatan baik lainnya terhadap teman?

5. Umpan Balik (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Kegiatan Refleksi.

      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi

pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik "Refleksi" pada pembelajaran lima buku siswa.

b. Berlatih
   Bimbing peserta didik untuk melengkapi percakapan pada gambar 2.22 dan mendemonstrasikan secara berpasangan dengan teman sebangkunya.

6. Penguatan (15 menit)
   Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:
   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.
      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman tentang keluarganya. Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.
   b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran lima yaitu menerima kekurangan dan kelebihan sebagai laki-laki atau perempuan, jangan merasa rendah diri, dan berbahagia dengan dirinya. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri menyayangi teman-temannya dengan cara menghormati dan bekerjasama dengan mereka tanpa membedakan jenis kelamin.
   c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal dengan memerikan pembelajaran remidial dan penayaan bagi yang telah mencapai KKM.
   d. Hangatkan kembali suasana dengan yel-yel, tepuk tangan atau kegiatan lain secara singkat.
   e. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 4 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari terjebak pada dikotomi laki-laki dan perempuan. Pembelajaran lima menekankan pentingnya kerjasama antara laki-laki dan perempuan, saling menghormati dan saling membantu. Fasilitasi peserta didik untuk dapat memahami peran positif baik laki-laki atau perempuan. Bimbing peserta didik untuk menyadari bahwa laki-laki dan perempuan adalah sesuatu yang tidak dapat diubah, tetapi mereka dapat megubah perilaku negatif menjadi positif. Hindari peran guru sebagai penceramah lakukan peran guru sebagai fasilitator.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Lakukan bimbingan secara individu kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan menggunakan pembelajaran Pengawasan diri. Pengawasan diri bertujuan agar peserta didik mampu menjaga dan mengontrol perilakunya sendiri. Terdapat dua komponen: evaluasi diri dan rekam diri. Contohnya, peserta didik yang telah menyelesaikan tugas agama dapat mengevaluasi pekerjaannya dengan melihat jawaban benar dan melaporkan berapa jawaban benar yang dia kerjakan. Setelah beberapa hari menyelesaikan beberapa tugas agama, guru dan peserta didik dapat melihat laporan kemajuan belajar agama peserta didik. Dari sini guru dapat mengetahui apakah peserta didik masih mengalami kesulitan tertentu atau tidak.

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pada pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. **Penilaian Sikap**

   Penilaian sikap dilakukan dengan pengamatan langsung atau tidak langsung, di dalam pembelajaran atau di luar pembelajaran oleh guru.

   Contoh jurnal penilaian sikap dapat dilihat pada pembelajaran 1 huruf I buku petunjuk khusus guru ini.

2. Penilaian Pengetahuan

   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik "Berlatih" pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 4.

   Rubrik Berlatih:

   a) Melindungi (skor 1)
   b) Menolong/melindungi (skor 1)
   c) Membeda-bedakan (Skor 1)

   Total jumlah skor 6.

   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan

   Penilain keterampilan pada pembelajaran lima ini dapat dilakukan pada kegiatan mendemonsrasikan percakapan pada rubrik "Berlatih" pada buku siswa dan juga kemampuan bercerita pada rubrik "Mencoba". Contoh rubrik penilaian keterampilan lihat pada pembelajaran 1 huruf I nomor3.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Misalnya:

   Mengapa boneka tidak hanya untuk anak perempuan?

   Apa perasaanmu saat bermain boneka?

   Bagaimana cara kalian memperlakukan boneka?

   Bicarakan sebab akibat (konsekuensi) atas sikap yang dipilih. Bimbinglah peserta didik agar mampu menerima dan bangga terhadap dirinya.

2. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata pesera didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas menonton video tentang buah perbuatan akibat kesalahan kecil pada laman berikut ini:
   http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-cheng-yen-bercerita-buah-karma-akibat-kesalahan-kecil/12851
3. Remidial

   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan bimbingan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Pembelajaran 6

Berbeda Suku Tetap Syahdu

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. mengidenifikasi berbagai jenis suku di Indonesia;
2. menyimpulkan makna keragaman suku di Indonesia;
3. menunjukkan cara bersyukur atas keragaman suku di Indonesia.

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 6. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan permainan “Aku Paling Jago” adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa

2. Buku Guru
3. 4 pulpen, 4 pensil, 4 buku, lakban hitam
4. Guru membuat formasi permainan seperti pada gambar 2.25 buku siswa.
5. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
    a. Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan:
        1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
        2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, tepuk tangan, atau aktivitas menyanyikan lagu yang mencerminkann keberagaman suku.
        3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 2.24 dan menceritakan isi gambar dalam satu kalimat.
        4) Bimbing peserta didik untuk membaca teks pelajaran 6 Berbeda Suku Tetap Syahdu bersama-sama.
        5) Mintalah peserta didik untuk mengingat diri sendiri berasal dari suku apa, dan dilanjutkan dengan bertanya nama suku teman sebangkunya.

    b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
    (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)
2. Pemanasan (35 menit)
    Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik buku siswa tahap pemanasan ini bernama "Siap-siap Belajar". Peserta didik diajak untuk mengalami pembelajaran keragaman suku melalui permainan "Aku paling Jago" sebagai berikut:
    a. Siapkan peralatan seperti buku, pulpen, pensil masing-masing 4 buah atau benda lain yang dapat dijadikan sebagai sarana bermain.
    b. Buatlah formasi bermain dengan laban hitam seperti pada gambar 2.25 pada buku siswa.

c. Bentuk peserta menjadi 4 kelompok jika memungkinkan. Jika tidak memungkinkan membentuk kelompok cukup satu orang dalam satu formasi. Jika tidak peserta didik kurang dari 4 orang guru dapat menjadi sukarelawan bersama orang lain. Jika pun hanya satu peserta didik, dapat diajak bermain dengan cara berdialog mengunakan cara bermain seperti pada buku siswa dan peunjuk guru ini.
d. Mintalah setiap peserta untuk menempati formasi masing-masing dan membaca dan mengingat aturan main sebaik-baiknya.
e. Si A Jago Matematika
    1) Punya 1 pensil dan 1 buku
    2) Tidak mau bergaul dengan si D (karena itu tidak bisa ke daerah D)
f. Si B Jago bahasa Inggris
    1) Punya 4 pulpen 2 pensil
    2) Tidak mau bergaul dengan siapa pun. Karena ituu Si tidak bisa kemana-mana.
g. Si C Jago Olahraga
    1) Punya 4 buku
    2) Hanya mau bergaul dengan A, dan D. Tidak mau bergaul dengan B
h. Si D jago Kesenian
    1) Punya 4 pensil
    2) Tidak oleh bergaul dengan B
i. Tugas mereka adalah minimal memiliki 1 pensil, satu buku, dan 1 pulpen.
j. Caranya mereka harus bergaul, dan bersahabat dengan orang lain sehingga dapat saling berbagi. Tetapi INGAT, Setiap kelompok memiliki keterbatasan seperti tertera dalam aturan. Mereka tidak boleh melanggar aturan.
k. Guru memberikan intruksi untuk memulai dan mengawasi jalannya permainan jangan sampai ada yang melangar aturan. Jika ada yang melanggar diingatkan.

l. Setelah 3-5 menit cek permainan. Apakah mereka sudah dapat memenuhi targetnya. Dan sudah pasti jika mereka taat aturan maka tidak ada yang bisa memenuhi target.
m. Ulangi permainan. Tetapi kali ini semua aturan yang membatasi interaksi setiap kelompok tidak berlaku.
n. Berikan waktu 3-5 menit. Biasanya semua peserta sduah dapat memenuhi target.
o. Setelah selesai, guru meminta pendapat setiap kelompok, mengapa pada putaran pertama tidak ada peserta yang memenuhi target, sedangkan di permainan ke dua target dapat dipenuhi.
p. Guru mendorong peserta didik untuk membayangkan jika hal tersebut terjadi di dunia nyata. Apa yang terjadi? Pastikan kesimpulan muncul dari peserta didik.

3. Inti Pembejaran (15 menit)

   Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dalam rubrik Membaca.
   b. Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 2.26 bahwa Perbedaan suku harus disyukuri, dan minta peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
   c. Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, pada gambar 2.27 s.d. 2.30 minta peserta lain untuk membaca secara bergirilran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, rajin membantu ibu, dan lain-lain.
   d. Minta peseta didik bergantian untuk mendeskripsikan isi gambar 2.27 s.d. 2.30
   e. Kaitkan inti pelajaran dengan permainan pada sesi sebelumnya.

4. Penerapan (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap "Demontrasikan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik Mencoba pada buku siswa.
b. Guru menjelaskan kasus yang terjadi dan meminta peserta didik untuk memberi saran pada Edo dan Dini
c. Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
d. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
e. Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pegalaman nyata, apakah mereka pernah mengalami perstiwa serupa?

5. Umpan Balik (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap “Ulangi”. Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Kegiatan Refleksi.

      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik “Refleksi” pada pembelajaran 6 buku siswa.

   b. Berlatih
      1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik Berlatih.
      2) Guru menugaskan peserta didik untuk mencari tahu ragam bahasa daerah sesuai soal kepada teman-teman sekelasnya.

6. Penguatan (15 menit)

   Tahap ini merupakan tahap “Rayakan”. Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.

      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman tentang keluarganya. Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.

b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran enam yaitu menerima perbedaan suku, jangan merasa rendah diri, dan berbahagia dengan sukunya. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri menghargai keragaman suku dengan cara bermain, bekerjasama dalam suasana kebersamaan.
c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
d. Hangatkan kembali suasana dengan yel-yel, tepuk tangan, dll.
e. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 4 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari terjebak pada dikotomi sukuisme. Pembelajaran di sini menekankan pentingnya saling menghormati dan saling membantu. Fasilitasi peserta didik untuk dapat memahami peran positif setiap suku. Bimbing peserta didik untuk menyadari bahwa perbedaan suku adalah sesuatu yang tidak dapat diubah, tetapi mereka dapat megubah perilaku negatif menjadi positif.
Hindari peran guru sebagai penceramah lakukan peran guru sebagai fasilitator.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambantan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya. Saran dalam pembelajaran 6 ini adalah penanganan dengan

teknik dukungan belajar secara terstruktur. Teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur ini dilakukan pada tahap awal untuk mendorong siswa agar dapat belajar secara mandiri Guru menyediakan asisten kepada peserta didik dalam mempelajari materi atau tugas-tugas baru, dan secara perlahan mengurangi kehadiran asisten kepada anak sehingga anak dapat belajar secara mandiri.

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pada pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (Lihat pada petunjuk pembelajaran 1 huruf I no 1)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik berlatih pada buku siswa. Berikut adalah Contoh Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 6.
   1. Selamat pagi dalam bahasa Jawa adalah Sugeng Enjng. (Skor 1)
   2. Selamat pagi dalam bahasa Betawi adalah Selamat Pagi (Skor 1)
   3. Terima kasih dalam bahasa Bali adalah Matur Suksma (Skor 1)
   4. Terima kasih dalam bahasa Sunda adalah Hatur Nuhun (Skor 1)
   5. Permisi dalam bahasa Batak adalah Santabi (Skor 1)
   6. Permisi dalam bahasa Lombok adalah Tabik (Skor 1)

   Total jumlah skor 6.
   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.
3. Penilaian Keterampilan
   Rubrik Mencoba:

Hal-hal baik dari suku saya: contoh: pekerja keras, ramah, murah hati, disiplin, bisa dipercaya. (Skor 1 – 5)

Tiga suku: contoh Batak, Madura, Jawa Kriteria teman yang dipilih contoh: ramah, suka menolong, baik hati, rajin bekerja. (Skor 1 – 5)

Total jumlah skor 10.

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja hal positif tentang suku/ras/atau bangsa menurut orang tua peserta didik. Mengapa demikian. Bicarakan sebab akibat (konsekuensi) atas pendapat yang dipilih. Bimbinglah peserta didik agar mampu menerima dan menghargai perbedaan.
2. Pengayaan

   Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar diberikan tugas pengayaan dengan mendengarkan kisah Dhammapada 78 pada laman https://www.youtube.com/watch?v=R_kIKesFHzY
3. Remidial

   Remidial dierikan kepada pesera didik yan elum mencapai KKM dengan memberikan bimbingan seperti pada huruf F di atas.

KUNCI JAWABAN PENILAIAN AKHIR BAB 11

1. Perbutan baiknya. (Skor 1–2)
2. Tetap bersyukur dengan banyak berbuat baik (Skor 1–2)
3. Semua agama mengajarkan berbuat baik (Skor 1–2)
4. Menolong dengan iklas (Skor 1–2)
5. Saling menyapa, bermain bersama, saling membantu. (Skor 1–2)

6. Membiasakan diri berbuat baik (Skor 1–2)
7. Jawa, Sunda, Batak (Skor 1–2)
8. Menghormati semua suku (Skor 1–2)
9. Perbedaan tidak bisa ditolak (Skor 1–2)
10. Bergaul dan berteman dengan baik (Skor 1–2)

Jumlah skor maksimal 20

Nilai Akhir adalah jumlah skor perolehan dibabi jumlah skor maksimum dikalikan 100

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Roch Aksiadi
Pujimin

ISBN: 978-602-244-589-0 (jil.2)

BAB III
BERSIKAP HORMAT DAN MENJAGA UCAPAN

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran interaktif dan pembelajaran afektif peserta didik dapat megidentifikasi, menjelaskan, dan mepraktikkan perilaku hormat, ucapan benar dan santun dalam menghargai sesama.

2. Fungsi Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Pokok materi dalam bab ini adalah membiasakan diri bersikap hormat dan membiasaan diri menjaga ucapan di lingkungan rumah, sekolah dan tempat ibadah.

3. Hubungan Pembelajaran Dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang Bersikap Hormat dan Menjaga Ucapan ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PPKN dan Bahasa Indonesia terutama dalam pembentukan Profile Pelajar Pancasila dan Keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	2 x pertemuan x @ 35 menit x 4 Jam Pelajaran Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 7: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat: 1. mengenal berbagai cara penghormatan 2. melakukan berbagai cara penghormatan kepada orang lain 3. menentukan cara penghormatan yang tepat berdasar situasi dan kondisinya.
		Pembelajaran 8: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat: 1. menjelaskan cara menjaga ucapan yang benar 2. membedakan ucapan yang benar dan tidak benar 3. membiasakan diri menjaga ucapan benar.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 7: Membiasakan Diri Bersikap Hormat
		Pembelajaran 8: Membiasakan Diri Menjaga Ucapan
4.	Kata Kunci	• Hormatilah orang lain bukan karena harta, pangkat, dan jabatannya.. • Ucapan ibarat pedang, tajamnya bisa melukai siapapun
5.	Metode dan Aktivitas	• Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah Ceramah, Diskusi, Permaianan/ Simulasi, Tanya Jawab dan Penugasan. • Akivitas yang dilakukan adalah Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Dinamika kelompok, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II
7.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Buku Riwayat Hidup Buddha Bergambar. 2. Buku Dhammapada. 3. https://www.youtube.com/watch?v=aTrtKikAW6E

		4. https://www.youtube.com/watch?v=snS7xLpo9tM 5. https://www.youtube.com/watch?v=z9H2fVOzPo8

C. Panduan Pembelajaran

Membiasakan Diri Bersikap Hormat

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. mengenal berbagai cara penghormatan
2. melakukan berbagai cara penghormatan kepada orang lain
3. menentukan cara penghormatan yang tepat berdasar situasi dan kondisinya

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 7 agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan menyanyikan lagu "Ber-*Utthana*" adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sedangkan Sarana yang diperlukan, yaitu:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Teks Lagu Ber-*Utthana*
4. Irama lagu Mery had a little lamb dapat di klik di https://www.youtube.com/watch?v=aTrtKikAW6E
5. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan:

1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, tepuk tangan, atau aktivitas lainnya.
3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 3.1 dan 3.2
4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 3.1 dan 3.2 dalam satu kalimat.
5) Gunakan pertanyaan pemantik pada bab III untuk menggali pengetahuan awal peserta didik tentang bersikap hormat dan menjaga ucapan.
6) Tanyakan siapa diantara kalian yang pagi ini sudah menghormat ayah ibu, kakak, atau adik?

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
(lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)
Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar". Kegiatan untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan menyanyikan lagu "Ber-Utthana"
a. Sebaiknya sebelum peserta didik bernyanyi, guru mengetahui terlebih dahulu keadaan peserta didik, apakah sudah mengenal lagu tersebut atau belum.
b. Jika peserta didik sebagaian besar belum mengenal lagu Berkah Mulia, sebaiknya guru dan peserta didik bersama-sama melihat dan mendengarkan irama lagu aslinya tersebut melalui: https://www.youtube.com/watch?v=aTrtKikAW6E
c. Jika ternyata akses tidak dapat terjangkau maka guru wajib belajar lagu tersebut terlebih dahulu sebelumnya dan benar-benar bisa.

d. Lakukan secara bervariasi dalam bernyanyi, mulai dari keseluruhan kelas, sebagian-sebagian bergiliran, kelompok esar, kelompok kecil, sampai dengan perorangan. Lakukan peragaan ber-Utthana sambil bernyanyi.
e. Selesai bernayanyi, gali isi dan pesan lagu tersebut bersama-sama peserta didik.
f. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing rasa syukur atas berkah hari ini.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
   Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:
   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dalam rubrik Membaca.
   b. Mintalah peserta didik yang pagi itu menghormat pada ibu/ayah untuk membaca inti pelajaran gambar 3.3. Berbagai cara menghormat. Setiap anak dapat menghormat dengan berbagai cara, dan mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
   c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
   d. Kaitkan inti pelajaran dengan lagu yang dinyanyikan pada sesi sebelumnya.
4. Penerapan (30 menit)
   Tahap ini merupakan tahap "Demontrasikan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:
   a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2–3 orang
   b. Pada buku siswa rubrik Mencoba, ada beberapa kasus yang dialami oleh Wirya dan Karuna.

c. Setiap kelompok diberi tugas untuk memberikan saran kepada satu tokoh berbeda.
d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami masalah praktik menghormat dalam kehidupannya.
e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

5. Umpan Balik (30 menit)
   Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:
   a. Kegiatan Refleksi
      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik "Refleksi" pada pembelajaran tujuh buku siswa.
   b. Berlatih
      Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik "Berlatih". Lakukan secara bergiliran untuk membaca dan menjawab setiap soal. Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik kepada temannya yang berani membaca dan menjawab soal. Guru memberi penguatan pada jawaban yang benar, mejelaskan jawaban yang benar sesuai dengan pernyataan tersedia.
6. Penguatan (15 menit)
   Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:
   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu
      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk berlatih mencari tahu berbagai cara menghormat berdasarkan budaya dan tradisi yang berbeda.
   b. Jika tidak dapat mengakses film, arahkan peserta didik untuk mencari tahu cara-cara penghormatan yang biasa dilakukan di keluarga, atau budaya tradisi setempat. Tulis

dengan jelas tugas ini di buku Tugas atau komunikasikan dengan jelas dengan orang tua siswa.

c. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 7 yaitu rendah hati, hormat, dan sopan pada orang lain.
d. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 3 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hati-hati terjebak pada berbagai praktik Puja. Prakik Puja lebih luas dari praktik penghormatan yang dibahas dalam pelajaran 7 ini. Di kelas dua, peserta didik cukup dibelajarkan tentang berbagai cara penghormatan dalam agama Buddha yang berdasarkan tradisi Buddha yaitu Anjali, Namaskara, Pradaksina, dan Utthana. Bimbing peserta didik dalam setiap langkah pembelajaran. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 6 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pada pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (Lihat penilaian sikap pada pembelajaran 1 buku ini)

2. Penilaian Pengetahuan

   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik "Berlatih" pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 1.

   Cara menghormat: Bersalaman (Skor 1), melambaikan tangan (skor 1), Bersujud (Skor 1), Berpelukan (skor 1), Beranjali dan ucap salam (skor 2), pradaksina (skor 1), berdiri (tidak ada skor karena sudah ada jawaban sebagai contoh), membungkukkan badan (skor1).

   Total jumlah skor 8

   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan

   Penilaian keterampilan dilakukan pada kegiatan Mencoba, yaitu mengukur kemampuan peseta didik memberikan saran secara tertulis.

   Contoh rubrik penilaian keterampilan lihat pada buku panduan khusus guru pembelajaran 1)

   Contoh jawaban peserta didik yang masuk akal.

   Saran untuk Wirya: Kamu dapat memberikan penghormatan dengan cara mengucapkan selamat ulang tahun, dan juga bersujud kepada ayah.

   Saran Untuk Karuna: Kalau pergi ke Vihara, sebaiknya memakai pakaian yang sopan, masuk ke dalam ruangan kebaktian lalu bersujud kepada Triratna. Jika bertemu bhikkhu atau orang lain di vihara wajib memberi salam dan bersikap Anjali.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan apa saja penghormatan yang biasa dilakukan dalam keluarganya. Tanyakan bagaimana perasaannya saat memberikan

penghormatan. Bimbing peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran dalam melakukan penghormatan hingga menjadi sadar pentingnya penghormatan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata pesera didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas melihat video tentang Singa yang Penuh Hormat pada laman https://www.youtube.com/watch?v=snS7xLpo9tM

3. Remidial

   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diuraikan pada huruf F di atas.

Pembelajaran 8

Membiasakan Diri Menjaga Ucapan

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat:

1. menjelaskan cara menjaga ucapan yang benar
2. membedakan ucapan yang benar dan tidak benar
3. membiasakan diri menjaga ucapan benar

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 8. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan permainan “Pilih Jujur atau Tantangan” adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Daftar Pertanyaan dan Daftar Tantangan untuk permainan "Pilih Jujur atau Tantangan"

   Contoh Pertanyaan yang harus dijawab jujur:

   a) Acara TV apa yang paling kamu tidak suka? Berikan alasannya!
   b) Apa baju yang menurutmu paling jelek yang pernah kamu pakai dan kapan kamu memakainya?
   c) Apa perbuatan yang memalukan yang pernah kamu lakukan? Apa alasannya?

   Contoh Tantangan:

   a) Ajak orang yang tidak kamu kenal untuk jalan bersamamu.
   b) Tatap mata teman kamu selama 2 menit tanpa berkedip tanpa tersenyum dan tertawa.
   c) Beri hormat kepada salah satu teman kelasmu dan katakan: "Terimalah hormat hamba Yang Mulia"

      Guru dapat mengembangkan sendiri daftar pertanyaan dan tantangan yang kira-kira mencukupi untuk jalannya permaian sesuai jumlah siswa, atau jumlah putaran permainan.
4. Guru menggambar formasi permainan seperti pada gambar 3.7 buku siswa.
5. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.

2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, tepuk tangan, atau aktivitas lainnya misalnya menyanyikan lagu yang mencerminkan cara menjaga ucapan.
3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 3.6
4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam satu kalimat.
5) Mintalah peserta didik untuk mengingat diri sendiri ucapan apa yang pagi ini telah dilakukannya. Mintalah peserta didik untuk bertanya ucapan baik apa yang pagi ini dilakukan teman sebangkunya.

c. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
(lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)

Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar". Kegiatan untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan sebagai berikut:

a. Peserta didik diajak untuk mengalami pembelajaran tentang Membiasakan Diri Menjaga Ucapan melalui permainan "Pilih Jujur atau Pilih Tantangan"
b. Siapkan daftar pertanyaan dan daftar tantangan yang akan dipakai untuk bermain. Daftar ini penting untuk antisipasi macet karena peserta didik (pemain) tidak mempunyai pertanyaan atau tantangan.
c. Arahkan peserta didik untuk siap-siap membuat pertanyaan dan tantangan minimal satu pertanyaan dan satu tantangan untuk diberikan kepada temannya.
d. Guru memberikan contoh pertanyaan yang ringan, disesuaikan dengan usia dan dunia peserta didik. Contoh Pertanyaan: Siapa teman yang paling kamu suka? Contoh tantangan: Hitung mundur 1 s.d. 10 dalam bahasa Inggris. Dll

e. Bimbing peserta didik untuk membuat pertanyaan dan tantangan yang tidak membahayakan diri sendiri atau teman atau yang bersifat merendahkan atau melecehkan orang lain.
f. Permainan diawalai oleh guru. Guru memilih salah satu peserta didik untuk maju di depan kelas. Guru mengajukan pilihan: Pilih pertanyaan atau tantangan?
g. Setelah peserta didik melakukan permainan yang dipilih. Tugas selanjutnya Ia memilih salah satu teman untuk maju dan diajukan pilihan: Pilih Pertanyaan atau tantangan.
h. Demikian seterusnya hingga semua peserta didik mendapat giliran untuk bermain.
i. Setelah selesai permainan guru meminta pendapat peserta didik tentang makna permainan tersebut.
j. Guru menjelaskan makna permainan dan mengaitkan permainan dengan tema pembelajaran.

3. Inti Pembejalaran (15 menit)

   Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dalam rubrik "Membaca".
   b. Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 3.8 tentang menjaga ucapan, dan minta peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
   c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, pada gambar 3.9 s.d. 3.11 minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, rajin membantu ibu, dan lain-lain.
   d. Minta peseta didik bergantian untuk mendeskripsikan isi gambar 3.8 s.d. 3.11

e. Guru memberikan penguatan dan penjelasan lebih lanjut tentang arti dan makna tiap-tiap kalimat pada inti pelajaran tersebbut. Kaitkan inti pelajaran dengan permainan pada sesi sebelumnya.

4. Penerapan (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap "Demontrasikan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik Mencoba pada buku siswa.
   b. Guru menjelaskan kasus yang terjadi dan meminta peserta didik untuk memberi saran pada Edo pada gambar 3.12 dan gambar 3.13
   c. Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
   d. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
   e. Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata, apakah mereka pernah mengalami perstiwa serupa?

5. Umpan Balik (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Kegiatan Refleksi.

      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleski pada rubrik "Refleksi" pada pembelajaran dua buku siswa.

   b. Kegiatan Berlatih

      Mintalah peserta didik untuk mengerjakan TTS pada rubrik "Berlatih".

6. Penguatan (15 menit)

   Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.
   Bimbing peserta didik untuk mengerjakan "Tugas Bersama Ayah dan Ibu" untuk mendukung pemahaman tentang membiasakan diri menjaga ucapan. Bimbing peserta didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.
b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 8 yaitu membiasakan diri menjaga ucapan. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri menjagga ucapan ketika ericara dengan ayah, ibu, adik dan kakak, dengan tidak melakukan perbuatan buruk misalanya berbohong, dan berkata kasar.
c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
d. Hangatkan kembali suasana dengan yel-yel, tepuk tangan, dan lain-lain.
e. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 3 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Atur waktu dalam permainan "Pilih Jujur atau Pilih Tantangan", permainan dapat berhenti begitu saja jika guru tidak melakukan persiapan dengan baik.

Guru harus menyiapkan satu hari sebelumya segala sarana dan prasanana yang diperlukan dalam permainan. Jika guru tidak dapat mengendalikan waku maka pembelajaran dapat menjadi berantakan.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Lakukan bimbingan secara individu kepada peserta didik

yang mengalami kesulitan belajar dengan menggunakan pembelajaran *Reciprocal teaching.*

Pembelajaran ini meliputi dialog interaktif antara guru dan siswa. Hubungan yang lebih dekat dapat dimunculkan dalam pembelajaran ini yaitu antara guru dan peserta didik. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan cara guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menyelesaikan tugas. Terdapat tahapan dalam penyelesaian tugas, yang menarik disini adalah guru memberikan kebebasan untuk peserta didik dalam mengerjakan tugas dapat menggunakan cara mereka sendiri. Bimbingan ini akan memunculkan hubungan baik guru sebagai pendidik dan siswanya, dan diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk menggali dan mengembangkan kemampuan dirinya.

Contoh guru memberikan tugas membedakan ucapan baik dan tidak baik, guru bertanya pada peserta didik pengertian ucapan baik dan ucapan tidak baik. Kemudian peserta didik diberi kebebasan untuk menyebutkan contoh dan mencari ciri-ciri lain dari ucapan baik dan tidak baik.

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pada pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

1. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap

   (Lihat panduan khusus guru tentang penilian sikap pada pembelajaran 8 buku guru)

2. Penilaian Pengetahuan

   Instrumen penilaian ini ada dalam rubrik "Berlatih" pada buku siswa.

   Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 8 ini adalah:

   Rubrik Berlatih" (Skor 8)

   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100

3. Penilaian Keterampilan

   Rubrik Mencoba

   Jawaban pada gamar 3.12.

   Edo tidak berkata jujur. (Skor 1

   Sebaiknya Edo berkata jujur kepada Putu. (skor 3)

   Jawaan pada gambar 3.13.

Dua anak tersebut sedang bergosip (Skor 1)
Bergosip dapat berakibat buruk berupa rasa curiga dari orang lain. (skor3)
Sebaiknya jangan bergosip agar tidak ada curiga. (Skor 2)
Skor maksimal 10
Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan apa saja kendala dan cara mengatasinya yang dihadapi saat mengerjakan tugas melipat pakaian? Tanyakan perasaan peserta didik setelah melaksanakan tugas. Bimbing peserta didik yang mengalami perasaan negatif saat melaksanakan tugas melipat pakaian agar menjadi positif.
2. Pengayaan

   Informasikan tugas menonton video tentang "Sutra Bakti Anak" pada laman https://www.youtube.com/watch?v=z9H2fVOzPo8.
3. Remidial

   Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

KUNCI JAWABAN PENILAIAN BAB III

1. Anjali, Namaskara, Berdiri (*Utthana*), Berjalan (*Pradaksina*). (Skor 1–3)
2. Buddha, Ayah, Ibu. (Skor 1–3)

3. Berkata sopan, jujur, benar (Skor 1–3)
4. Bicara sopan membuat siapa pun senang (Skor 1–3)
5. Berbicara sesuai kenyataan, apa adanya (Skor 1–3)

Jumlah skor maksimal 15

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Roch Aksiadi
Pujimin

ISBN: 978-602-244-589-0 (jil.2)

BAB IV
SUKACITA WARNA-WARNI SIMBOL KEAGAMAAN

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran interaktif dan pembelajaran afektif peserta didik dapat mengidentifikasi, menjelaskan, membedakan dan menerima perbedaan lambang-lambang keagamaan, tradisi, simbol-simbol, dalam agama Buddha. di lingkungan rumah, sekolah dan tempat ibadah.

2. Pokok Materi dan Hubungan Antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi dalam bab ini adalah perbedaan lambang-lambang agama Buddha, perbedaan tradisi dalam agama Buddha, Perbedaan lambang-lambang pada setiap agama di Indonesia, Sikap Menghadapi Perbedaan (Menolak Aksi Kekerasan) di lingkungan rumah, sekolah dan tempat ibadah.

3. Hubungan Pembelajaran Dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang Sukacita Warna-Warni Simbol Keagamaan ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PPKN dan Bahasa Indonesia terutama dalam pembentukan Profile Pelajar Pancasila dan Keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	4 x pertemuan x @ 35 menit x 4 Jam Pelajaran Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 9: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. menyebutkan nama berbagai lambang keagamaan Buddha 2. menjelaskan makna setiap simbol keagamaan Buddha 3. menentukan persamaan dan perbedaan lambang keagamaan Buddha 4. menggunakan setiap lambang dalam kepentingan ritual keagamaan dengan tepat
		Pembelajaran 10: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. mengenal beragam tradisi keagamaan Buddha 2. menemukan perbedaan dan persamaan ragam tradisi keagamaan Buddha 3. menerima beragam tradisi keagamaan Buddha
		Pembelajaran 11: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. mengenali berbagai simbol keagaman setiap agama yang ada di Indonesia 2. menemukan persamaan dan perbedaan simbol keagamaan agama yang ada di Indonesia
		3. menunjukkan perilaku positif yang mencerminkan penerimaan perbedaan simbol keagamaan agama yang ada di Indonesia
		Pembelajaran 12: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. mengenali tindakan-tindakan yang termasuk sebagai tindak kekerasan 2. menemukan bahayanya aksi kekerasan

		3. menunjukkan perilaku anti kekerasan sekaligus antisipasi terhadap tindak kekerasan
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 9: Berbeda Lambang Tetap Buddhis
		Pembelajaran 10: Berbeda Tradisi Satu Ajaran
		Pembelajaran 11: Pemimpin-Pemimpin Agama di Indonesia
		Pembelajaran 12: Menolak Aksi Kekerasan
4.	Kata Kunci	• Simbol-simbol diperlukan untuk menjelaskan makna agar mudah dimengerti dan dipahami. • Berbeda-beda cara, budaya, dan tradisi tetap bersumber pada ajaran Buddha. • Baik buruk agama bergantung pada perilaku umatnya. • Menolak aksi kekerasan
5.	Metode dan Aktivitas	• Metode yang diguakan dalam pembelajaran ini adalah Ceramah, Diskusi, Permaianan/ Simulasi, Tanya Jawab dan Penugasan.
		• Akivitas yang dilakukan adalah Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Dinamika kelompok, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II
7.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Buku elektronik. 2. Upali Sutta, Brahmajala Sutta 3. Buku Dhammapada. 4. Buku kumpulan lagu-lagu Buddhis 5. https://www.youtube.com/watch?v=4q_kc-QG60ho 6. http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-cheng-yen-ber-cerita-burung-yang-jatuh-di-jaring/12847 7. Vihara dan tempat-tempat ibadah agama lain terdekat

C. Panduan Pembelajaran

Berbeda Lambang Tetap Buddhis

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat:

1. menyebutkan nama berbagai lambang keagamaan Buddha
2. menjelaskan makna setiap simbol keagamaan Buddha
3. menentukan persamaan dan perbedaan lambang keagamaan Buddha
4. menggunakan setiap lambang dalam kepentingan ritual keagamaan dengan tepat

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 9. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan permainan "Belanja di Buddhis Shop" adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Alat peraga asli, gambar, foto, atau film tentang lambang-lambang keagamaan Buddha. Contoh Dharma Cakra, Rupang Buddha, Stupa, Dupa, Lilin, Bunga, Pelita, Bel, Yin Qin, Buah-buahan.

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.

2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, tepuk tangan, atau aktivitas lainnya misalnya menyanyikan lagu yang mencerminkann cara menjaga ucapan.
3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 4.1, 4.2, 4.3, 4.4.
4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam satu kalimat.
5) Gunakan pertanyaan pemantik pada halaman bab IV untuk menggali pengetahuan peserta didik tentang lambang-lambbang keagamaan Buddha.
6) Mintalah peserta didik untuk mengingat diri sendiri lambang apa yang pernah diketahuinya. Mintalah peserta didik untuk bertanya kepada teman yang duduk di dekanya lambang apa yang diketahuinya.

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci. (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)

Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar". Kegiatan untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan permainan "Belanja di Buddhis Shop"sebagai berikut:

a. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar 4.5 pada buku siswa.
b. Peserta didik diminta untuk membeli paling sedikit tiga jenis barang yang akan digunakan untuk melakukan puja.
c. Gunakan pertanyaan pemantik pada gambar 4.5 untuk menggali pengetahuan dasar peserta didik tentang lambang-lambang agama Buddha.
d. Ajak peserta didik mengenal lebih dalam tentang arti, makna, dan fungsi setiap lambang yang ada dalam agama Buddha.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)

   Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

   a. Mintalah peserta didik yang paling menonjol saat itu untuk membaca dan menjelaskan inti pelajaran pada rubrik Membaca gambar 4.6, 4.7 dan 4.7 secara bergiliran.
   b. Berilah contoh-contoh dalam kehidupan siswa terkait lambang-lambang keagamaan Buddha.
   c. Gali sikap peserta didik, apakah mereka pernah menjumpai berbagai bentuk rupang Buddha, Dharma Cakra, Stupa, dan lambang-lambang agama Buddha lainnya. Kemudian tanyakan perasaan mereka saat ini setelah mengetahui berbagai lambang keagamaan Buddha.

4. Penerapan (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap "Demontrasikan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mencari persamaan dan peredaan lambang *Dharmacakra* dan Rupang Buddha pada rubrik Mencoba pada pembelajaran 9 buku siswa.
   b. Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
   c. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
   d. Jika masih cukup waktu guru dapat mengajak peserta didik untuk mencari persamaan dan perbedaan lambang-lambang keagamaan Buddha lainnya.

5. Umpan Balik (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Kegiatan Refleksi

      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleski pada rubrik Refleksi pada buku siswa pembelajaran 9.

b. Berlatih

Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik atau peserta didik menjawab secara lisan dengan katakana Happy jika setuju, atau katakan Sad jika tidak setuju pada Rubrik Berlatih.

6. Penguatan (15 menit)

Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Belajar bersama Ayah dan Ibu

Bimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk menambah wawasan tentang lambang-lambang keagamaan Buddha. Bimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas belajar bersama ayah dan ibu pada "Buku Tugas".

b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 9 yaitu menerima berbagai bantuk lambang keagamaan Buddha. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri merawat lambang-lambang keagamaan Buddha yang dimilikinya.

c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya sehingga sangat baik dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal dengan bimbingan remedial individu dan tugas pengayaan berupa kunjungan ke dua wihara yang berbeda pada mereka yang memiliki kecepatan belajar.

d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

e. Hangatkan kembali suasana dengan yel-yel, tepuk tangan atau aktivitas singkat lainnya.

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 3 huruf D)

E. Kesalahan Umum.

Guru perlu hati-hati pada saat melaksanakan permainan "Belanja di Buddha Shop". Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Serta benar-benar mempersiapkan segala-sesuatunya sebelum pembelajaran dimulai. Satu hari sebelumnya guru harus menyiapkan sarana dan prasaran yang diperlukan.

Contoh pertanyaan tajam untuk permainan "Belanja di Buddhis Shop":

Mengapa kalian begitu bersemangat membeli .... (bergantung pengamatan guru saat permainan?

Bagimana cara belanja yang benar? Apa perasaanmu seandainya barang yang dibeli tidak ada?

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 3 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pada pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap dilakukan dengan pengamatan langsung atau tidak langsung, di dalam pembelajaran atau di luar pembelajaran oleh guru.

   Contoh jurnal penilaian sikap dapat dilihat pada pembelajaran 1 huruf I buku petunjuk khusus guru.
2. Penilaian Pengetahuan

   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik "Berlatih" pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal "Berlatih" pada pembelajaran 9.

   Rubrik Berlatih:

1. Sad (Skor 1)
2. Happy (Skor 1)
3. Sad (Skor 1)
4. Sad (Skor 1)
5. Happy (Skor 1)

Total jumlah skor 5.

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada kegiatan "Mencoba", yaitu mengukur kemampuan peseta didik mengidentifikasi secara tertulis.

Contoh rubrik penilaian keterampilan kemampuan mengidentifikasi.pada rubrik "Mencoba":

Cakra:

Persamaan: Ketiganya merupakan simbol ajaran Buddha yang terus berputar. Ketiganya memiliki fungsi yang sama yaitu untuk mengingatkan umat Buddha agar melaksanakan Dharma. (skor 1 – 5)

Perbedaan: Ketiganya berbeda dalam menampilkan poros, jari-jari, serta lingkarannya. (skor 1 -5)

Rupang:

Persamaan: Ketiganya merupakan simbol seorang Buddha. Yaitu orang yang telah mencapai penerangan sempurna. Fungsinya mengingatkan umat Buddha kepada Guru Buddh da merenungkan sifat-sifat luhur Buddha. (skor 1 -5)

Perbedaan: Ketiganya berbeda secara tradisi, serta asal Negara Tiongkok, Indonesia, dan Thailand. (skor 1 -5)

Total jumlah skor maksimal 20.

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja yang dilakukan dan tidak dilakukan oleh keluarganya. Mengapa demikian. Bicarakan sebab akibat (konsekuensi) atas sikap yang dipilih. Bimbinglah peserta didik agar mampu menumbuhkan hal-hal baik dalam menghadapi tantangan.
2. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata pesera didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas mengunjungi wihara yang berbeda aliran/tradisi.
3. Remidial

   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Berbeda Tradisi Satu Ajaran

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat:

1. mengenal beragam tradisi keagamaan Buddha
2. menemukan perbedaan dan persamaan ragam tradisi keagamaan Buddha
3. menerima beragam tradisi keagamaan Buddha

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 10. Prasarana yang diperlukan agar guru dan

siswa dapat melakukan pembelajaran dan menyanyikan lagu "Inti Ajaran Buddha" adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Copy lagu Inti Ajaran Buddha pada gambar 4.10 atau tulis kembali teks lagu tersebut dengan menggunakan kertas HVS ukuran A4 sebanyak kelompok yang akan dibentuk. Atau:
4. Kertas Plano untuk menulis dan ditempel di papan tulis atau kertas manila/karton.
5. Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (Push Pin).
6. Buku Jurnal Penilaian

Media:

Lagu Inti Ajaran Buddha dapat dilihat di https://www.youtube.com/watch?v=4q_kcQG60ho

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
      2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
      3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 4.9.
      4) Mintalah peserta didik untuk mengeksplore isi gambar 4.9 dalam satu kalimat.
      5) Tanyakan siapa diantara kalian yang pernah berjumpa salah satu dari calon bhiksu tersebut?
      6) Apa perasaanmu saat bertemu calon bhiksu tersebut?
      7) Bimbing peserta didik untuk membaca teks pada gambar 4.9.

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci
   (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)

   Tahap ini adalah tahap Alami. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar". Kegiatan untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan sebagai berikut:

   a. Guru membimbing peserta didik mengalami melalui kegiatan bernyanyi lagu pada gambar 4.10 "Inti Ajaran Buddha"
   b. Sebaiknya sebelum peserta didik bernyanyi, guru mengetahui terlebih dahulu keadaan peserta didik, apakah sudah mengenal lagu tersebut atau belum.
   c. Jika peserta didik sebagaian besar belum mengenal lagu Berkah Mulia, sebaiknya guru dan peserta didik bersama-sama melihat dan mendengarkan lagu tersebut melalui: https://www.youtube.com/watch?v=4q_kcQG60ho
   d. Jika ternyata akses tidak dapat terjangkau maka guru wajib belajar lagu tersebut terlebih dahulu sebelumnya dan benar-benar bisa.
   e. Lakukan secara bervariasi dalam bernyanyi, mulai dari keseluruhan kelas, sebagian-sebagian bergiliran, kelompok besar, kelompok kecil, sampai dengan perorangan.
   f. Selesai bernyanyi, gali isi dan pesan lagu tersebut bersama-sama peserta.
   g. Gunakan pertanyaan pemantik pada gambar 4.10 yang ada di buku siswa, kembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
   h. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing rasa syukur atas ragam tradisi tetapi tetap satu tujuan.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)

   Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dalam rubrik Membaca.
b. Mintalah peserta didik yang pagi itu membantu ibu/ ayah untuk membaca inti pelajaran gambar 4.11 Setiap anak dapat mengenali berbagai tradisi dengan berbagai cara, dan mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, 4.12 dn 4.13 minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
d. Kaitkan inti pelajaran dengan lagu yang dinyanyikan pada sesi sebelumnya.

4. Penerapan (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap Demontrasikan. Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2 – 3 orang
   b. Pada buku siswa rubrik Mencoba, ada beberapa kasus yang dialami oleh Edo, Wirya dan Rita.
   c. Setiap kelompok diberi tugas untuk memberikan saran kepada satu tokoh berbeda.
   d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagi pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami masalah serupa.
   e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

5. Umpan Balik (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Kegiatan Refleksi

      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik "Refleksi" pada pembelajaran empat buku siswa.

b. Kegiatan Berlatih

Bimbing peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik "Berlatih" pada buku siswa. Mintalah peserta didik untuk membaca hasil pekerjaannya di depan teman-temannya.

Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik kepada temannya yang berani membaca hasil pekerjaannya.

6. Penguatan (15 menit)

Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.

Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman tentang perbedaaan dalam beragama. Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.

b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 10 yaitu menerima perbedaan dalam keyakinan. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri tidak menjelek-jelekkan agama orang lain, tidak memaksakan agama pada orang lain, dan saling menghormati

c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal dengan memberikan pembelajaran remidial dan pengayaan bagi yang telah mencapai KKM.

d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

e. Hangatkan kembali suasan dengan yel-yel, tepuk tangan atau aktivitas singkat lainnya.

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 4 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Kesalahan yang mungkin terjadi adalah pada kegiatan pemanasan saat dilaksanakannya kegiatan menyanyi. Guru wajib dapat menynyikan lagu yang akan dinyanyikan beserta teknik variasinya. Siapkan juga pertanyaan unuk menggali potensi peserta didik.

Contoh pertanyaan tajam untuk menyanyikan lagu Inti Ajaran Buddha:

Mengapa kalian begitu bersemangat dalam bernyanyi?

Mengapa lebih ada juga yang tidak semangat dalam bernyanyi?

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 3 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pada pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(Lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap dilakukan dengan pengamatan langsung atau tidak langsung, di dalam pembelajaran atau di luar pembelajaran oleh guru.

   Contoh jurnal penilaian sikap dapat dilihat pada pembelajaran 1 huruf I buku petunjuk khusus guru ini.

2. Penilaian Pengetahuan

   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik "Berlatih" pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 9.

   Kunci jawaban Rubrik Berlatih"

   1. S (Skor 1)
   2. B (Skor 1)
   3. S (Skor 1)

4. B (Skor 1)
5. S (Skor 1)

Total jumlah skor 5

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan

Kunci Jawaban pada Rubrik Mencoba:

Pendapatku: Wirya boleh saja mengajak siapapun ikut kebaktian di viharanya, sepanjang tidak memaksakan kehendak. (Skor 1 – 5)

Saranku: Jika ada waktu dan kesempatan Edo dapat kebaktian di mana pun, tidak ada larangan. Dengan mengenal berbagai tradisi agama Buddha dapat memupuk sikap toleransi. (Skor 1 – 5)

Saran Rita untuk Karuna: Sebaiknya ikut saja, baik juga untuk mengenal berbagai tradisi agama Buddha. (Skor 1 – 5)

Alasannya: Ajaran Buddha kini ada berbagai tradisi, mengenalnya dapat memperkaya pengetahuan dan sikap toleran. (Skor 1 – 5)

Total jumlah skor maksimal 20.

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan: Apakah kalian memiliki teman berbeda wihara? Mengapa demikian. Bicarakan sebab akibat (konsekuensi) atas sikap yang dipilih. Bimbinglah peserta didik agar mampu menerima dan menerima perbedaan.

2. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata peserta didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas berkunjung ke wihara yang berbeda tradisi.

3. Remidial

   Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Pemimpin-Pemimpin Agama di Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat:

1. mengenali berbagai simbol keagaman setiap agama yang ada di Indonesia
2. menemukan persamaan dan perbedaan simbol keagamaan agama yang ada di Indonesia
3. menunjukkan perilaku positif yang mencerminkan penerimaan perbedaan simbol keagamaan agama yang ada di Indonesia

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 11. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mewarnai gambar "Taman Bunga" adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Lembar Gambar Taman Bunga untuk diwarnai
4. Krayon atau spidol warna-warni
5. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat"peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
      2) Guru membuka sesi dengan Ice Breaking mengajak peserta didik bermain Angin Berhembus.Permainan ini bertujuan untuk mengenalkan peserta didik tentang keragaman di sekitarnya. Mintalah peserta didik untuk duduk berkumpul di salah satu titik. Kurangi satu kursi dari jumlah peserta didik. Jadi saat peserta diminta duduk, akan adu satu yang tidak mendapatkan kursi. Guru memulai permainan dengan berkata, "Angin berhembus…" Peserta menjawab, "Berhembus ke mana?" Dilanjutkan guru menyebut satu kategori, "Berhembus ke yang memakai sepatu hitam polos!" Maka semua yang bersepatu hitam polos berdiri dan pindah duduk ke kursi yang kosong. Maka, akan ada satu peserta yang tidak kebagian kursi. Peserta ini bertugas memberikan intruksi dengan menyebutkan satu kategori lain misalnya, "yang pakai kaos kaki hitam" dll.
      3) Guru menyampaikan bahwa dalam permainan tadi peserta didik dapat menemukan banyak keragaman yang kita miliki. Ingatkan peserta didik tentang pelajaran keragaman yang telah dipelajari sebelumnya.
      4) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 4.16
      5) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 4.16 dalam satu kalimat.
      6) Tanyakan kepada peserta didik bagaimana jika di dunia ini hanya terdiri dari satu agama, satu lambang, satu tradisi, bahasa, dan lain-lain.

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
   (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)
   Tahap ini adalah tahap Alami. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar". Kegiatan untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan sebagai berikut:
   a. Ajak peserta didik untuk mewarnai gambar. Bagikan kertas/gambar mewarnai kepada semua peserta didik.
   b. Pilih tiga orang peserta didik yang hanya diberi satu gambar untuk diwarnai bersama-sama.
   c. Bagikan 1 spidol atau krayon per orang kepada mayoritas peserta didik.
   d. Pilih satu lebih peserta didik yang suka mewarnai dan berikan satu set pensil warna.
   e. Setelah selesai mewarnai, semua peserta memperlihatkan gambar masing-masing. Bandingkan semua hasil mewarnai yang sudah ada. (Hasil ditempel di papan tulis/papan tempel yang tersedia).
   f. Intruksikan peserta didik untuk memilih hasil karya yang terbaik. Minta mereka untuk memberikan tangapan terhadap hasil mewarnai tersebut.
   g. Guru menjelaskan bahwa kelompok terdiri dari tiga anak tersebut artinya terdiri dari tiga pribadi berbeda ide, kegemaran, dan kemampuan.
   h. Tanyakan dan tekankan kembali kepada peserta didik melalui pertanyaan pemantik pada gambar 4.17
   i. Bawalah peserta didik pada penjelasan yang lebbih luas perihal perbedaan agama dengan masuk ke pembeljaran Inti pada rubrik Membaca.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
   Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada rubrik Membaca dalam buku siswa.
b. Mintalah peserta didik yang pagi tadi mewarnai paling bagus untuk membaca inti pelajaran gambar 4.18 Setiap anak dapat mengenali berbagai simbol agama dengan berbagai cara, salah satunya adalah mengenali pemuka agama pada setiap agama. Mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
c. Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, 4.19, 4.20 dan 4.21 minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
d. Kaitkan inti pelajaran dengan kegiatan mewarnai dan angin bertiup pada sesi sebelumnya.

4. Penerapan (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap Demontrasikan. Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2 – 3 orang
   b. Pada buku siswa rubrik Mencoba, Peserta diminta untuk mencari tahu dan melengkapi informasi pada gambbar 4.22, dan 4.23.
   c. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
   d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagi pengalaman nyata apakah mereka pernah bertemu dengan tokoh-tokoh agama berbeda di masyarakat. Apakah mereka tahu sebelumnya. Gali informasi dari pengalaman peserta didik.
   e. Ajak peserta didik untuk bersama-sama membaca inspirasi.

5. Umpan Balik (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan Refleksi.

   Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik "Refleksi" pada pembelajaran 12 buku siswa.

b. Berlatih

   Bimbing peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada Rubrik Berlatih pembelajaran 11 buku siswa.

6. Penguatan (15 menit)

   Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.

      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman tentang pemimpin-pemimpin agama di Indonesia. Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.

   b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 11 yaitu memahami pemimpin-pemimpin agama di Indonesia. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri menyayangi teman-temannya yang berbeda agama dengan cara menghormati dan bekerjasama dengan mereka.

   c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal dengan memerikan pembelajaran remidial dan pengayaan bagi yang telah mencapai KKM.

   d. Hangatkan kembali suasana dengan yel-yel, tepuk tangan atau kegiatan lain secara singkat.

   e. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

Metode pembelajaran alternatif yang disarankan dalam kegiatan pembelajaran satu ini adalah “Model nondirektif”. Peserta didik memiliki potensi dan kemampuan untuk berkembang sendiri. Perkembangan pribadi yang utuh berlangsung dalam suasana permisif dan kondusif. Guru hendaknya menghargai potensi dan kemampuan peserta didik dan berperan sebagai fasilitator/konselor dalam pengembangan kepribadian peserta didik. Penggunaan model ini bertujuan membantu peserta didik mengaktualisasikan dirinya.

Kegiatan ini dilakukan dengan langkah-langkah: (1) menciptakan sesuatu yang terbuka melalui ekspresi bebas, (2) pengungkapan peserta didik mengemukakan perasaan, pemikiran dan masalah-masalah yang dihadapinya, guru menerima dan memberikan klarifikasi, (3) pengembangan pemahaman, peserta didik mendiskusikan masalah, guru memberikan dorongan, (4) perencanaan dan penentuan keputusan, peserta didik merencanakan dan menentukan keputusan, guru memberikan klarifikasi, (5) integrasi, peserta didik memperoleh pemahaman lebih luas dan mengembangkan kegiatan-kegiatan positif.

E. Kesalahan Umum

Hati-hati dalam kegiatan ice breaking biasaya peserta didik terlena dengan permainan. Guru harus mengatur waktu dengan aik. Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam dalam permainan angin berhembus dan mewarnai:

1. Mengapa gambar yang penuh warna terlihat lebih indah dibandingkan dengan yang satu warna?
2. Bagaimana akibatnya jika gambar hanya satu warna?

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 5 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pada pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   Penilaian sikap dilakukan dengan pengamatan langsung atau tidak langsung, di dalam pembelajaran atau di luar pembelajaran oleh guru.
   Contoh jurnal penilaian sikap dapat dilihat pada pembelajaran 1 huruf I buku petunjuk khusus guru ini.
2. Penilaian Pengetahuan
   Kunci Jawaban
   Rubrik Berdiskusi:
   Ini adalah Pendeta (skor 1)
   Ia pemuka agama Kristen Protestan (skor 1)
   Ia bertugas membina umat agama Kristen Protestan (skor1)
   Ini adalah Pastor (skor 1)
   Ia pemuka agama Kristen Katolik (skor 1)
   Ia bertugas membina umat agama Kristen Katolik (skor 1)

Rubrik "Berlatih"

G	S	U	T	D	R	A	S	O	F
E	G	O	J	S	U	T	D	U	E
D	S	J	X	V	R	A	B	S	A
B	I	K	S	U	T	E	C	T	P
S	O	B	N	E	E	K	L	A	E
R	F	G	D	K	S	S	T	D	D
G	A	N	G	S	U	T	H	O	A
T	E	P	A	S	T	U	R	I	N
P	T	K	S	U	T	Y	U	K	D
U	S	U	T	A	D	S	U	T	E

Skor 1 – 6
Total Skor 12.
Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan
   Tidak ada penilaian keterampilan dalam pembelajaran 11

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu
   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Misalnya:
   Berita apa yan kalian peroleh?
   Bagaimana isi beritanya?
   Apa pesan penting yang kalian dapatkan?
2. Pengayaan
   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata pesera didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas berkunjung ke tempat ibadah agama yang berbeda dari agama yang dianutnya. Mintalah peserta didik bercerita secara singkat hasil kunjungan tersebut.
3. Remidial
   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah

ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan bimbingan seperti diuraikan pada huruf F di atas.

Menolak Aksi Kekerasan

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat:

1. mengenali tindakan-tindakan yang termasuk sebagai tindakan kekerasan
2. menemukan bahayanya aksi kekerasan
3. menunjukkan perilaku anti kekerasan sealigus antisipasi terhadap tindak kekerasan

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 12. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan permainan "Membangun Candi" adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. 50 s.d. 100 gelas plastik
4. Karton Bekas
5. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati,
      2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.

3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 4.24 dan 4.25
4) Peserta didik dibimbing guru guru mengeksplorasi isi gambar 4.24 dan 4.25 dengan pertanyaan-pertanyaan pemantik. Misalnya apa yang terjadi pada gambar 4.24? Mengapa bisa terjadi hal seperti itu? Dst
5) Cukup 5 menit sebagai permulaan.
6) Guru meminta peserta didik membaca teks pada gggambar 4.24 dan 4.25 Sebagai pesan awal membuka pembelajaran 12.

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
(lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)
Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar". pada buku siswa. Peserta didik akan diajak bermain untuk "Membangun Candi" menggunakan gelas plastik sebagai berikut:
a. Permainan ini mengajarkan peserta didik tentang akibat buruk yang ditimbulkan karena aksi kekerasan (teror, menghalang-halangi, dll).
b. Sebelum bermain kelas harus dikondisikan sebagai berikut:
1) Buat dua meja yang saling berhadapan dan berjauhan
2) Beri batas dengan menggunakan tali atau selotip diatara dua meja tersebut
3) Koran atau karton dan gelas plastik telah dibagi rata pada masing-masing meja.
4) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok untuk menempati kedua meja tersebut.
5) Guru memberi perintah kepada setiap kelompok untuk mulai membangun candi setinggi-tinginya menggunakan gelas plastik yang telah dibagikan di atas meja masing-masing kelompok.

6) Selama waktu 5 menit peserta didik harus dapat membangun candi setinggi-tingginya ditengah-tengah teror dari kelompok lain.
7) Disamping setiap kelompok berusaha membangun candi milik sendiri, tetapi juga berusaha membuat kelompok lain jangan sampai mampu membuat candi. Karena itu setiap kelompok berusaha menggangu dibangunnya candi oleh kelompok lain dengan serangan bom dari kertas koran yang dibagikan.
8) Setiap kelompok tidak boleh berdiri menghalangi candi yang sedang dibangunnya. Tidak boleh menggunakan bom lainnya selain kertas yang telah disediakan, serta tidak boleh melewati garis pembatas.
9) Berikan kesempatan 1 – 2 menit untuk memikirkan strategi. Setiap tim tidak boleh memulai permainan.
10) Permainan dimulai setelah ada aba-aba dari guru.
11) Setelah waktu dinyatakan selesai, mintalah peserta didik untuk mengamati hasil yang diraih.
12) Guru bertanya, "Mengapa sulit mendirikan candi?"
13) Ulangi permainan sekali lagi, namun kali ini tidak ada serangan bom kertas. Bersihkan semua kertas yang digunakan untuk bermain dan buang ke tempat sampah.
14) Setalah permainan ke dua selesai guru mengajukan pertanyaan pemantik:
    a) Hal-hal apa saja yang membuat kalian fursutasi dalam permainan ini?
    b) Apa yang membuat gagal atau berhasil dalam permainan ini?
    c) Ketika "kekerasan" dihentikan, apa yang terjadi?

3. Inti Pembejaran (15 menit)
   Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada rubrik Membaca dalam buku siswa.
b. Mintalah peserta didik yang paling aktif saat bermain membangun candi untuk membaca inti pelajaran gambar 4.27 Setiap anak dapat mengenali berbagai perbuatan tidak bberguna.
c. Mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
d. Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, 4.28, dan 4.29 minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
e. Kaitkan inti pelajaran dengan kegiatan permainan membangun candi pada sesi sebelumnya.

4. Penerapan (30 menit)
   Tahap ini merupakan tahap "Demontrasikan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:
   a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2 – 3 orang
   b. Pada buku siswa rubrik Mencoba, Peserta diminta untuk membebri saran pada Edo dan Putu, serta Karuna pada gambar 4.30, dan 4.31.
   c. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
   d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagi pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami tindakan buruk seperti dihina, dipermalukan, diolok-olok. Apakah yang mereka rasakan dan bagaimana tanggapannya saat itu. Gali informasi dari pengalaman peserta didik.
5. Umpan Balik (30 menit)
   Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:
   a. Kegiatan Refleksi
      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi

pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik “Refleksi” pada pembelajaran 12 buku siswa.

b. Berlatih

Bimbing peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada Rubrik Berlatih pembelajaran 12 buku siswa.

6. Penguatan (15 menit)

Tahap ini merupakan tahap ”Rayakan”. Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.

Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman tentang hal positif menolak aksi kekerasan.. Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.

b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 12 yaitu memahami bahayanya aksi kekerasan. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri menyayangi teman-temannya yang berbeda-beda dengan cara menghormati dan bekerjasama dengan mereka.

c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal dengan memberikan pembelajaran remidial dan pengayaan bagi yang telah mencapai KKM.

d. Hangatkan kembali suasana dengan yel-yel, tepuk tangan atau kegiatan lain secara singkat.

e. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa “Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia”

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 4 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hati-hati jangan sampai pembelajaran terjebak pada perilaku negatif. Pembahassan contoh-contoh perilaku yang harus dihindari harus lebih ditekankan. Hl ini dapat ditempuh dengan cara menunjukkan konsekuensi-konsekuensi negatif atas tindakan tersebut. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi positif peserta didik.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 3 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pada pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(Lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (Lihat pada petunjuk pembelajaran 1 huru I no 1)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik berlatih pada buku siswa. Berikut adalah Contoh Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 12.
   Rubrik Berlatih"

Kekerasan	Cara Menyikapi
Dihina	Tetap tenang tidak emosi, hinaan akan kembali pada yang menghina. (skor 1-5)
Dipermalukan	Tetap tenang tidak emosi, orang yang menghina akan diperlakukan hina juga oleh orang lain (skor 1-5)
Diolok-olok	Tetap tenang tidak emosi, kita tidak menjadi jelek karena diolok-olok. (skor 1-5)
Dikucilkan	Tetap tenang tidak emosi, cari kekurangan dan memperbaiki mungkin ada kesalahan (skor 1-5)

Digosipkan	Tetap tenang tidak emosi, cari tahu berita yang benar dan jelaskan kebenarannya. (skor 1-5)

Total Skor Maksimal 25

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan

   Rubrik Mencoba:

   Saran: Wirya sebaiknya mendamaikan perselisihan antara Edo dan Putu. Mencari akar permasalahannya. Wirya mengingatkan bahayanya pertengkaran bila saling ejek, mengolok, dan perilaku buruk lainnya.

   (skor 1 – 10)

   Pesan Dhammapada 103. Bahwa seorang yang menang sesunguhnya mereka yang bisa mengendalikan dirirnya. Tidak terbawa emosi sehingga bertindak yang tidak terpuji.

   (Skor 1 – 10)

   Total Skor Maksimal 20

   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja hal positif tentan suku/ras/atau bangsa menurut orang tua peserta didik. Mengapa demikian. Bicarakan sebab akibat (konsekuensi) atas pendapat yang dipilih. Bimbinglah peserta didik agar mampu menerima dan menghargai perbedaan.

   Contoh jawaban hal-hal positif jika tidak melakukan tindak kekerasan:

   a. Banyak teman, karena orang yang baik disukai banyak teman.
   b. Hati tenang, karena orang yang baik tidak ada musuh

c. Banyak rejeki, karena orang baik akan mudah memperoleh yang diinginkan.

2. Pengayaan

   Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar diberikan tugas pengayaan dengan menonton video tentang pentingnya menjaga perilaku dengan hati-hati pada laman http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-cheng-yen-bercerita-burung-yang-jatuh-di-jaring/12847

3. Remidial

   Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan memberikan bimbingan seperti pada huruf F di atas.

KUNCI JAWABAN PENILAIAN AKHIR BAB IV

1. Rupang Buddha, Dupa, Pelita atau Lilin. (Skor 1-3)
2. Rupang Buddha lambang seorang Buddha
   Dharmacakra lambang ajaran Buddha yang terus berputar
   Stupa lambang penghormatan kepada orang yang patut dihormati
   (Skor 1-3)
3. Perbedaan Rupang Buddha dipengaruhi oleh budaya (Skor 1-3)
4. Mahayana, Theravada, Tantrayana (Skor 1-3)
5. Berbeda bahasa, dan cara beribadah (Skor 1-3)
6. Karena dipengaruhi oleh berbagai tradisi yang berbeda (Skor 1-3)
7. Ustad, Pastor, Pendeta, Pedande, bhiksu (Skor 1-3)
8. Tugas bhiksu membina umat Buddha (Skor 1-3)
9. Menghina, mengolok-olok, mempermalukan (Skor 1-3)
10. Tenang, dan menunjukkan perbuatan tersebut tidak baik. (Skor 1-3)

Jumlah skor maksimal 30

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Roch Aksiadi
Pujimin

ISBN: 978-602-244-589-0 (jil.2)

BAB V
AYO HIDUP HARMONIS

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran interaktif dan pembelajaran afektif didik dapat menunjukkan perilaku syukur dengan beribadah, berbuat baik untuk membangun kemanusiaan, perilaku bersatu dalam kebajikan dan membiasakan diri untuk senang berdiskusi memecahkan masalah di lingkungan rumah, sekolah dan tempat ibadah sebagai gambaran profil pelajar pancasila.

2. Pokok Materi dan Hubungan Antara Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan

Pokok materi dalam bab ini adalah Beribadah sebagai pengamalan Sila Pertama Pancasila dasar negara, Berbuat baik Membangun Kemanusiaan, Indahnya Bersatu dalam Kebajikan, Aku Senang Berdiskusi sebagai wujud pengamalan sila keempat Pancasila Dasar Negara.

3. Hubungan Pembelajaran Dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang Ayo Hidup Harmonis ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PPKN dan Bahasa Indonesia terutama dalam pembentukan Profile Pelajar Pancasila dan Keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	4 x pertemuan x @ 35 menit x 4 Jam Pelajaran Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 13: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. mengenali kelengkapan puja 2. menggunakan kelengkapan puja sesuai fungsinya 3. melaksanakan praktik puja 4. menemukan kendala dan solusi dalam pelaksanaan puja
		Pembelajaran 14: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. mengenali kualitas positif dalam dirinya 2. mengembangkan kualitas positif yang ada dalam dirinya 3. menggunakan kualitas positif untuk memecahkan masalah yang dihadapi
		Pembelajaran 15: 1. mengenali sebab-sebab persatuan dan sebab-sebab pertikaian 2. menunjukkan cara merajut persatuan 3. menunjukkan sikap yang tepat menghadapi konflik
		Pembelajaran 16: 1. menjelaskan fungsi bermusyawarah 2. menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan asas musyawarah 3. melakukan diskusi untuk menemukan solusi dengan benar
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 13: Beribadah Membuatku Bahagia
		Pembelajaran 14: Berbuat Baik Membangun Kemanusiaan

		Pembelajaran 15: Indahnya Bersatu Dalam Kebajikan
		Pembelajaran 16: Aku Senang Berdiskusi
4.	Kata Kunci	• Membaca doa dan paritta salah satu bentuk penghormatan kepada Buddha. • Memuliakan manusia sama halnya memuliakan diri sendiri. • Dengan dukungan komunitas yang bersatu, kebajikan akan mudah dilakukan. • Dengan bermusyawarah segala bentuk perselisihan dan potensi perpecahan dapat dihindarkan
5.	Metode dan Aktivitas	• Metode yang diguakan dalam pembelajaran ini adalah Ceramah, Diskusi, Permaianan/ Simulasi, Tanya Jawab dan Penugasan. • Akivitas yang dilakukan adalah Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Dinamika kelompok, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II
7.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Sangiti Sutta, Digha Nikaya III.248 2. Mahaparinibbana Sutta 3. Buku Dhammapada. 4. Buku *Life of the Buddha* 5. Buku kumpulan lagu-lagu Buddhis 6. Vihara dan tempat-tempat ibadah agama lain terdekat
		7. Lagu Catur Paramita https://www.youtube.com/watch?v=4q_kcQG60ho 8. Cerita Inspiratif http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-cheng-yen-bercerita-keledai-yang-membayar-utang/12846 9. http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-bercerita-pengemis-menjadi-ratu/12954 10. http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-bercerita-prasangka-pelayan-wanita/12956

C. Panduan Pembelajaran

Beribadah Membuatku Bahagia

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. mengenali kelengkapan puja
2. menggunakan kelengkapan puja sesuai fungisnya
3. melaksanakan praktik puja
4. menemukan kendala dan solusi dalam pelaksanaan puja

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 13. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan Berlatih Merangakai Puja adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Gambar atau Benda Asli Kelengkapan Puja seperti Budharupang, Bodhisattvarupang, Dupa, Buah-Buahan, Bunga, Lilin atau Pelita, Air, Cangkir, Buku Paritta/Mantra/Keng.
4. Meja untuk altar.
5. Kertas Gambar Maping Puja, Gunting, Lem Kertas sesuai kebutuhan.
6. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan:

1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
2) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 5.1
3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 5.1 dalam satu kalimat.
4) Gunakan pertanyaan pemantik pada gambar 5.1 untuk menggali pendapat peserta didik.
5) Guru menyampaikan tujuan mempelajari Bab V, dan untuk mencapai tujuan tersebut dimulailah dengan pembelajaran 13
6) Mintalah peserta didik untuk mengamati dan memanbaca teks pada gambar 5.2 dan gali pendapat peserta didik terkait gambar tersebut.
7) Guru menyampaikan bahwa untuk mencapai hidup harmoni, manusia perlu beribadah atau sembahyang.
8) Guru menggali pengetahuan peserta didik tentang cara-cara umat beragama beribadah atau sembahyang, termasuk cara umat Buddha beribadah.

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
(lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)
Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar". Kegiatan untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan permainan "Berlatih Merangkai Puja" sebagai berikut:
a. Ajak peserta didik untuk menata kelengkapan puja di atas meja atau Kertas Gambar Maping Puja.
b. Bentuk kelompok kecil untuk berdiskusi membuat altar puja mengunakan Kertas Gambar Maping Puja.
c. Bagikan Kertas Maping Puja dan gambar berbagai jenis kelengkapan puja sesuai gambar 5.3 pada buku siswa beserta gunting dan lem sesuai kebutuhan.

d. Intruksikan peserta didik untuk memotong gambar-gambar perlengkapan puja untuk ditempel pada Kertas Gambar Maping Puja. Biarkan mereka berdiskusi sesuai pengalaman masing-masing, bagaimana menempel gambar yang benar dalam menyusun altar.
e. Setelah peserta didik selesai megerjakan tugas, guru meminta mempresentasikan dan menempel hasilnya di papan tulis.
f. Intruksikan kembali peserta didik untuk menyusun altar pada Kertas Maping Puja setelah guru menjelaskan (menunjukkan gambar) posisi yang benar setiap lambang.
g. Gunakan pertanyaan pemantik pada gambar 5.3 untuk menggali pengetahuan peserta didik tentang puja.
h. Setelah dirasa cukup, ajak peserta didik untuk memasuki inti pelajaran pada rubrik Membaca pada buku siswa.

3. Inti Pembejaran (15 menit)
   Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:
   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada rubrik Membaca dalam buku siswa.
   b. Mintalah peserta didik yang menyusun altar dengan benar untuk membaca inti pelajaran pada gambar 5.4 Mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut. Guru memberikan penguatan dan penjelasan lebih lanjut terkait inti pelajaran pada gambar 5.4
   c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, 5.5, dan 5.6. Minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain. Mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut. Guru memberikan penguatan dan penjelasan lebih lanjut.

d. Kaitkan inti pelajaran dengan kegiatan permainan sebelumnya pada sesi sebelumnya.
4. Penerapan (30 menit)
   Tahap ini merupakan tahap "Demontrasikan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:
   a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2 – 3 orang
   b. Pada buku siswa rubrik Mencoba, Peserta diminta untuk mendiskusikan hambatan dan solusi pada kegiatan seperti pada gambar 5.7 Puja bakti dan 5.8 Meditasi
   c. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
   d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagi pengalaman nyata apakah mereka pernah melaksanakan kegiatan seperti pada gambar. Gali informasi dari pengalaman peserta didik.
5. Umpan Balik (30 menit)
   Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:
   a. Kegiatan Refleksi
      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik "Refleksi" pada pembelajaran satu buku siswa
   b. Berlatih
      Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada Rubrik Berlatih pelajaran 13 buku siswa.
6. Penguatan (15 menit)
   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.
      Mintalah peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk menceritakan cara keluarga bersembahyang.

b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 13 yaitu beribadah sesuai ajaran Buddha. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri melaksanakan ibadah pagi dan sore di rumah.
c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
d. Segarkan kembali dengan menyapa, meneriakkan yel-yel. atau aktivitas lainnya.
e. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 1 huruf D)

E. Kesalahan Umum

(lihat petunjuk Kesalahan Umum pada pelajaran 1 huruf E)

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 1 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (Lihat petunjuk pelaksanaan penilaian sikap pada pembelajaran 1 buku panduan khusus guru)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik berlatih pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 13.
   "Rubrik Berlatih"

1. Sad (Skor 1)
2. Happy (Skor 1)
3. Happy (Skor 1)
4. Happy (Skor 1)
5. Sad (Skor 1)

Total jumlah skor 5.

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan

   Rubrik Mencoba:

   Hambatan dalam melakukan Puja:

   Contoh: Rasa malas, Lupa, Belum bisa. (Skor 1-3)

   Solusi: Belajar disiplin, buat jadwal. (Skor 1-3)

   Hambatan dalam melakukan Meditasi:

   Contoh: Rasa malas, Lupa, Mudah Lelah. (Skor 1 – 3)

   Solusi: Belajar disiplin, buat jadwal. (Skor 1 – 3)

   Total jumlah skor 12.

   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan bagaimana cara keluarganya melaksanakan sembahyang. Apa yang biasa kalian lakukan saat orang tua sembahyang? Bimbinglah peserta didik agar melaksanakan sembahyang pagi sore di rumah.

2. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata pesera didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas berkunjung ke vihara terdekat untuk mencatat benda-benda puja di altar.

3. Remidial

   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah

ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Pembelajaran 14

Berbuat Baik Membangun Kemanusiaan

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. mengenali kualitas positif dalam dirinya
2. mengembangakan kualitas positif yang ada dalam dirinya
3. menggunakan kualitas positif untuk memecahkan masalah yang dihadapi

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 14. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan menyanyikan lagu "Catur Paramita" adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Teks Lagu Catur Paramita
4. Irama lagu Catur Paramita dapat di klik di https://www.youtube.com/watch?v=DL7cYAKAmGg
5. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.

2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 14,
3) Mintalah peserta didik untuk membaca teks dan mengamati gambar 5.9 dan 5.10 gali pendapat peserta didik terkait gambar tersebut.
4) Guru menyampaikan bahwa untuk mencapai hidup harmoni, manusia perlu berbuat baik membangun kemanusiaan.
5) Guru menggali pengetahuan peserta didik tentang cara-cara berbuat baik kepada sesama manusia.

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
(lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)

Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar". Kegiatan untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan sebagai berikut:

a. Menyanyikan lagu "Catur Paramita" pada pembelajaran 14
b. Sebaiknya sebelum peserta didik bernyanyi, guru mengetahui terlebih dahulu keadaan peserta didik, apakah sudah mengenal lagu tersebut atau belum.
c. Jika peserta didik sebagaian besar belum mengenal lagu Berkah Mulia, sebaiknya guru dan peserta didik bersama-sama melihat dan mendengarkan irama lagu aslinya tersebut melalui: https://www.youtube.com/watch?v=DL7cYAKAmGg
d. Jika ternyata akses tidak dapat terjangkau maka guru wajib belajar lagu tersebut terlebih dahulu sebelumnya dan benar-benar bisa.
e. Lakukan secara bervariasi dalam bernyanyi, mulai dari keseluruhan kelas, sebagian-sebagian bergiliran, kelompok esar, kelompok kecil, sampai dengan perorangan. Lakukan peragaan Catur Paramita sambil bernyanyi.

f. Selesai bernyanyi, gali isi dan pesan lagu tersebut bersama-sama peserta didik.
g. Gunakan pertanyaan pemanik, kembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
h. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing rasa syukur atas berkah hari ini dengan membaca pesan Dhammapada 223 pembelajaran 14 buku siswa.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)

   Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dalam rubrik Membaca.
   b. Mintalah peserta didik yang menyanyinya kurang bersemangat untuk membaca inti pelajaran gambar 5.12
   c. Mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut guru memberi penguatan atau memberi penjelasan lebih lanjut atas pendapat peserta didik tentang inti pelajaran tersebut.
   d. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya dan gambar 5.13, 5.14, dan 5.15.
   e. Minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
   f. Minta peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang arti dan pesan pokok dalam inti pelajaran yang dibacanya.
   g. Guru memberikan penguatan pendapat peserta didik dan penjelasan
   h. Kaitkan inti pelajaran dengan lagu yang dinyanyikan pada sesi sebelumnya.

4. Penerapan (30 menit)

   Tahap ini merupakan tahap "Demontrasikan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2 – 3 orang
b. Pada buku siswa rubrik Mencoba, Bantulah Dini dan Ayah agar mereka berbahagia kembali.
c. Setiap kelompok diberi tugas untuk memberikan saran kepada Dini dan Ayah Dini.
d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagi pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami masalah seperti yang dialami Dini.
e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

5. Umpan Balik (30 menit)
   Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:
   a. Kegiatan Refleksi
      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleski pada rubrik "Refleksi" pada pembelajaran dua buku siswa.
   b. Kegiatan Berlatih
      Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada Rubrik Berlatih. Lakukan secara bergiliran untuk membaca dan menjawab soal. Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik kepada temannya yang berani membaca dan menjawab soal. Guru memberi penguatan pada jawaban yang benar, mejelaskan jawaban yang benar sesuai dengan pernyataan tersedia.
6. Penguatan (15 menit)
   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu
      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan "Tugas Bersama Ayah dan Ibu" untuk mendukung pemahaman tentang cara mengatasi konflik. Bimbing peserta didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.

b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 14 yaitu menjadi manusia luhur dengan mengembangkan metta, karuna, mudita, dan upekkha.
c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
d. Segarkan suasana dengan sapaan, yel-yel, tepuk tangan atau akifitas lainnya.
e. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 2 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Htai-hati saat kegiatan bernyanyi, jika tidak dikendalikan, dipersiapkan dan diatur dengan baik dapat menyita waktu pada keggiatan ini. Hindari peran guru sebagai penceramah, guru hendaknya lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Gunakan pertanyaan pemantik pada setiap gambar dan kembangkan pertanyaannya.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 2 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (Lihat petunjuk pelaksanaan penilaian sikap pada pembelajaran 1 buku panduan khusus guru)

2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik berlatih pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 14.
   Rubrik Berlatih"
   TS (Skor 1)
   S (Skor 1)
   S (Skor 1)
   TS (Skor 1)
   S (Skor 1)
   Total jumlah skor 5.
   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.
3. Penilaian Keterampilan
   Penilaian keterampilan dilakukan pada kegiatan Mencoba, yaitu mengukur kemampuan peseta didik memberikan saran secara tertulis.
   Rubrik Mencoba:
   Saran untuk Dini: (Skor 1 – 10)
   Contoh: Dini sebaiknya menunggu Ayah selesai bekerja. Komunikasikan dengan bahasa yang jelas dan sopan. Misalnya: Ayah, Ijin boleh Dini bicara?
   Saran untuk Ayah: (Skor 1 – 10)
   Contoh: Ayah sebaiknya bersabar, dan tidak marah atas permintaan Dini. Katakan pada Dini bahwa ayah sedang sibuk bekerja. Tunggu Ayah selesai bekerja untuk bebicara.
   Total jumlah skor 20.
   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu
   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Mintalah peserta didik untuk menceritakan hasil belajarnya bersama ayah

dan ibu. Tanyakan apa saja hal-hal positif yang dapat diterapkan oleh peserta didik dari tugas tersebut.

2. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata peserta didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas melihat video kisah inspiratif pada laman http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-cheng-yen-bercerita-keledai-yang-membayar-utang/12846

3. Remidial

   Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Pembelajaran 15

Indahnya Bersatu Dalam Kebajikan

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat:

1. mengenali sebab-sebab persatuan dan sebab-sebab pertikaian
2. menunjukkan cara merajut persatuan
3. menunjukkan sikap yang tepat menghadapi konflik

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 15. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan bermain "Lomba Memindahkan Bola" adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Bola plastik sesuai kebutuhan
4. Lakban untuk membuat pembatas permainan
5. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
      2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5.17,
      3) Mintalah peserta didik untuk membaca teks dan mengamati gambar 5.17 gali pendapat peserta didik terkait gambar tersebut.
      4) Guru menyampaikan bahwa untuk mencapai hidup harmoni, manusia perlu bersatu dalam kebajikan.
      5) Guru menggali pengetahuan peserta didik tentang cara-cara menjalin persatuan.

   b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
      (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)
   Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar". Kegitan untuk mengajak peserta didik mengalami nilai persatuan melalui kegiatan bermain "Lomba Memindahkan Bola" sebagai berikut:
   a. Mintalah peserta didik untuk berdiri membaur.
   b. Guru memberi tahu peserta didik untuk mencari pasangan teman didekatnya. Permainan akan berjalan dalam beberapa putaran.
   c. Pastikan peserta didik telah memiliki pasangan masing-masing. Jika ada peserta didik yang belum memiliki pasangan atau tidak bisa berpasangan karena lawan jenis, maka diminta untuk melihat jalannya permainan.

d. Putaran pertama guru mengintruksikan sedikitnya 2 pasang peserta didik untuk bermain memindahkan bola pada tempat yang telah ditentukan.
e. Peserta didik memindahkan bola tidak dengan cara dipegang atau ditendang. Biarkan peserta didik berpikir cara yang terbaik memindahkan bola.
f. Pasangan peserta didik yang paling cepat memindahkan bola dengan benar berhak maju ke putaran berikutnya.
g. Setiap pasangan pemenang dilombakan, hingga didapat satu pasang juara.
h. Mintalah peserta didik untuk sharing sikap positif yang perlu dikembangakan dalam permainan tadi. Ajak peserta didik untuk bisa menerima siapa pun teman tanpa diskriminasi dan dengan penuh rasa syukur.
i. Mintalah pemenang untuk sharing rasa syukur atas rasa persatuan, kerjasama yang baik, gotong royong dalam permainan.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)

   Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dalam rubrik Membaca.
   b. Mintalah pasangan peserta didik yang juara untuk membaca inti pelajaran gambar 3.18
   c. Mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut guru memberi penguatan atau memberi penjelasan lebih lanjut atas pendapat peserta didik tentang inti pelajaran tersebut.
   d. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya dan gambar 5.19, 5.20, dan 5.21.
   e. Minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
   f. Minta peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang arti dan pesan pokok dalam inti pelajaran yang dibacanya.

g. Guru memberikan penguatan pendapat peserta didik dan penjelasan pesan pokok tentang teks yang dibacanya.
h. Kaitkan inti pelajaran dengan permainan pada sesi sebelumnya.

4. Penerapan (30 menit)
Tahap ini merupakan tahap "Demontrasikan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:
   a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2 – 3 orang
   b. Pada buku siswa rubrik Mencoba, Bantulah Wirya dan Santi memecahkan masalah yang dihadapi.
   c. Setiap kelompok diberi tugas untuk menjawab pertanyaan pada rubrik Mencoba.
   d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagi pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami masalah seperti yang dialami Wirya dan Santi.
   e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
   f. Berikan penguatan pada jawaban peserta didik serta jelaskan lebih lanjut solusi yang terbaik.

5. Umpan Balik
Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:
   a. Kegiatan Refleksi
   Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik "Refleksi" pada pembelajaran 15 buku siswa.
   b. Berlatih
   Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik "Berlatih". Lakukan secara bergiliran untuk membaca dan menjawab setiap soal. Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik kepada temannya yang berani

membaca dan menjawab soal. Guru memberi penguatan pada jawaban yang benar, mejelaskan jawaban yang benar sesuai dengan pernyataan tersedia.

6. Penguatan (15 menit)

   Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu

      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan "Tugas Bersama Ayah dan Ibu" untuk mendukung pemahaman tentang cara mengatasi konflik. Bimbing peserta didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.

   b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 15 yaitu disiplin, taat aturan, dan persatuan.

   c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

   d. Segarkan suasana dengan sapaan, yel-yel, tepuk tangan atau akifitas lainnya. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif padaPelajaran 3 Bagian D)

E. Kesalahan Umum

Hai-hati dalam kegiatan permainan "Lomba Memindahkan Bola" Hindari penggunaan waktu berlihan. Karena itu guru harus menyiapkan perlengkapan dan cara bermain secara matang. Guru harus mampu menggendalikan permainan.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 3 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (Lihat penilaian sikap pada pembelajaran 1 buku ini)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik "Berlatih" pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 15.
   Rubrik Berlatih"
   1. Hal positif yang dapat saya lakukan jika bertemu teman yang pernah berbohong adalah berhati-hati memberi kepercayaan kepadanya. Tidak perlu bercerita hal-hal penting kepadanya. (Skor 1–5)
      Alasan: Teman yang suka berbohong cenderung akan mengulangi perbuatannya. (1–3)
   2. Jika teman dekat tidak dapat dipercaya lagi maka tidak perlu membencinya. Tetapi juga tidak perlu menjadikannya teman dekat. (Skor 1–5)

   Alasan: Karena Ia sudah tidak dapat dipercaya. (Skor 1–3)
   Jumlah Skor maksimum 16
   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.
   Rubrik Mencoba:
   1. Santi sebaiknya memberi tahu keadaan kesehatannya kepada ayah atau ibu serta kakanya Wirya. (Skor 1–5)
   2. Jika piket tidak dilaksanakan maka kebersihan rumah tidak terjaga. (Skor 1–5)
   3. Jika saya sebagai Wirya, maka saya bertanya pada Santi sebab-sebab tidak mengerjakan tugas. Sebagai kakak, dapat mengantikan tugas piket sementara. (Skor 1–5)

4. Setiap tugas dan kendala piket dikomunikasikan dengan baik bersama anggota keluarga. (Skor 1–5)

Jumlah Skor maksimum 20

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan apa saja kesepakatan yang telah dibuat bersama anggota keluarga dalam menjaga kebersihan rumah. Apa konsekuensi dari kesepakaan tersebut? Bimbing peserta didik untuk memahami arti sebuah kesepakatan.
2. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata peserta didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas melihat video inspiratif pada laman http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-bercerita-pengemis-menjadi-ratu/12954
3. Remidial

   Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Pembelajaran 16

Aku Senang Berdiskusi

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat:

1. menjelaskan fungsi bermusyawarah

2. menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan asas musyawarah
3. melakukan diskusi dengan benar

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 16. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan menyanyikan lagu "Catur Paramita" adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Amplop, solatip, papan tulis, spidol
4. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
      2) Ice Breaking:
         a) Mintalah peserta didik duduk berpasangan saling berhadapan.
         b) Peserta didik harus menebak usia, tanggal lahir, anak ke berapa, makanan kesukaan, cita-cita dan lain-lain, cukup satu saja.
         c) Setiap peserta harus menulis tebakannya di kertas, dan menyampaikan ke teman pasangannya.
         d) Peserta didik yang benar menulis tebakannya diminta untuk sharing mengapa ia dapat menebak dengan benar.
         e) Guru bertanya kepada peserta didik, Apakah lebih banyak yang diketahui atau lebih banyak yang tidak diketahui dari diri temannya.

f) Tanyakan apakah dengan informasi yang terbatas, kita dapat mengetahui dan menilai dengan benar sebuah informasi?

3) Mintalah peserta didik untuk membaca teks dan mengamati gambar 5.22 dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan pada gambar tersebut.

4) Kaitkan informasi gambar tersebut dengan informasi dalam kegiatan *ice breaking*.

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
(lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)

Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar". Kegiatan untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan bermain "Surat Prasangka" sebagai berikut:

a. Sampaikan kepada peserta didik bahwa kita akan bermain tentang surat prasangka.
b. Siapkan beberapa (3 s.d. 5) amplop surat yang ditempel di papan tulis. Setiap amplop berisi tulisan terkait profesi, dan atau nama-nama peserta didik.
c. Mintalah salah satu peserta didik maju ke depan kelas untuk mengambil satu amplop dan membukanya.
d. Setelah amplop dibuka, peserta didik diminta membaca dengan suara keras isinya, misalnya "Guru". Kemudian peserta didik diminta untuk menulis hal-hal baik atau tidak baik tentang guru menurut pengalaman atau persepsinya di papan tulis.
e. Guru mengajak peserta didik untuk mengecek asumsi-asumsi yang tertulis di papan tulis sebagai fakta atau prasangka. Lemparkan pertanyaan dengan mengunakan kalimat: "Apakah Semua … adalah …? Contoh: Apakah Semua guru adalah galak?

f. Mintalah peserta yang memberikan pendapat bahwa guru adalah galak, untuk berbicara. Mengapa ia memiliki kesan seperti itu?
g. Minta juga peserta lain yang memiliki kesan sebaliknya.
h. Sekarang peserta didik harus belajar memahami sebuah pendapat yang berbeda.
i. Guru kembali melemparkan pertanyaan, apakah semua guru galak? Jadi jika menyatakan semua guru adalah galak, apakah fakta atau prasangka?
j. Demikian seterusnya dengan membuka amplop berikutnya.
k. Guru bertanya apakah baik atau buruk jika berprasangka? Apa nama lain dari tindakan suka berprasangka? Jawab: Menghakimi, menuduh.
l. Ajak peserta didik untuk masuk ke inti pembelajaran tentang pengertian menghakimi, bahayanya, dan cara mengatasinya.

3. Inti Pembejaran (15 menit)

   Tahap ini adalah tahap "Namai", yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dalam rubrik Membaca.
   b. Mintalah peserta didik yang bermain Surat Prasangka sangat bersemangat untuk membaca inti pelajaran gambar 5.24
   c. Mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut guru memberi penguatan atau memberi penjelasan lebih lanjut atas pendapat peserta didik tentang inti pelajaran tersebut.
   d. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya dan gambar 5.25, 5.26, dan 5.27.
   e. Minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.

f. Minta peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang arti dan pesan pokok dalam inti pelajaran yang dibacanya.
g. Guru memberikan penguatan pendapat peserta didik dan penjelasan yang benar.
h. Kaitkan inti pelajaran dengan permainan pada sesi sebelumnya.
i. Tutup inti pembelajaran dengan membaca Dhammapada 256 pada pembelajaran 16 buku siswa.

4. Penerapan (30 menit)
   Tahap ini merupakan tahap "Demontrasikan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:
   a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2 – 3 orang
   b. Pada buku siswa rubrik Mencoba, diskusikan kasus "Tempe Goreng" untuk menemukan akar masalahnya dan mencari solusinya.
   c. Setiap kelompok diberi tugas untuk mencari akar masalah dan solusinya.
   d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami masalah seperti yang terjadi dalam kasus tersebut.
   e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
   f. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi dan memancing peseta didik untuk menyimpulkan pesan dari kasus tersebut.
5. Umpan Balik (30 menit)
   Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:
   a. Kegiatan Refleksi
      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik "Refleksi" pada pembelajaran 16 buku siswa.

b. Berlatih

Mintalah peserta didik untuk mengerjakan TTS pada rubrik "Berlatih".

6. Penguatan

Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:

a. Belajar bersama Ayah dan Ibu

Bimbing peserta didik untuk mengerjakan "Tugas Bersama Ayah dan Ibu" untuk mendukung pemahaman tentang bahayanya prasangka atau penghakiman. Bimbing peserta didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.

b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 16 yaitu membiasakan diri menjaga ucapan. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan menjaga diri agar tidak berprasangka dan sebaliknya berusaha mencari tahu kebenaran informasi dengan bertanya atau berdiskusi.

c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

d. Hangatkan kembali suasana dengan yel-yel, tepuk tangan, dan lain-lain.

e. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 3 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hati-hati dalam permainan Surat Prasangka. Hindari pemilihan topik yang menandung unsur SARA. Batasi pada unsur profesi, budaya, atau seni.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 5 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (Lihat panduan khusus guru tentang penilian sikap pada pembelajaran 1 buku guru)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada dalam rubrik "Berlatih" pada buku siswa.
   Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 2 ini adalah:
   Rubrik Mencoba:
   Akar masalah:
   Ibu Dini memiliki prasangka sendiri terhadap teman-temannya. (Skor 2)
   Solusinya: Ibu Dini bertanya kepada Dini dan teman-teman apakah mereka suka makan "Tempe"? (Skor 2)
   Rubrik Berlatih" (Skor 6)

Total skor 10

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu
   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan apa saja jawaban ayah atau ibu. Bagaimana mereka mengatasinya. Bimbing pesera didik untuk memahami bahayanya prasangka.
2. Pengayaan
   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata pesera didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas melihat video inspiratif pada laman http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-bercerita-prasangka-pelayan-wanita/12956
3. Remidial
   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

KUNCI JAWABAN PENILAIAN AKHIR BAB V

1. Altar, dupa, lilin. (Skor 1-2)
2. Sebagai pengharum ruangan atau simbol kebajikan (Skor 1-2)
3. Waktu Pagi Hari dan Sore Hari (Skor 1-2)
4. Metta, Karuna, Mudita dan Upekkha (Skor 1-2)
5. Berteman dengan tulus pantang menyakiti (Skor 1-2)
6. Saat teman atau orang lain berbahagia (Skor 1-2)
7. Pertengkaran membuat kacau, tidak nyaman. (Skor 1-2)
8. Berteman dengan tulus pantang menyakiti (Skor 1-2)

9. Untuk menyatukan pendapat yang berbeda, atau menyelesaikan masalah (Skor 1-2)
10. Suka menuduh menimbulkan pertengkaran (Skor 1-2)

Jumlah skor maksimal 20

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

KUNCI JAWABAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1

1. Keluarga dimana ada ayah, ibu dan anak-anak. Skor. 1–2
2. Meskipun keluarga tidak lengkap, tetap bersyukur dengan berbuat baik dan rajin belajar agar sukses. Skor. 1–4
3. Iri hati, serakah, sombong, tinggi hati, merasa berkuasa Skor. 1–3
4. Minder, iri hati, serakah, hilang harapan. Skor 1–3
5. Hormat dan rendah hati akan banyak mendatangkan berkah keberuntungan. Skor 1–2
6. Ucapan dijaga dengan cara berkata yang baik, jujur dan sopan. Skor 1–3
7. Rupang Buddha simbbol manusia sempurna. Lilin simbol Dharma yang terus menerangi. Buah lambang hasil karma baik yang telah dilakukan. Skor 1-5
8. Berdiri bersikap Anjali mengucap Namo Buddhaya. Skor 1–3
9. Tidak boeh ngotot ingin menang sendiri, tetapi didiskusikan dengan baik. Skor 1–3
10. Bertanya dan mencari jawaban yang benar. Skor 1–2.

Jumlah skor maksimal 30

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Roch Aksiadi
Pujimin

ISBN: 978-602-244-589-0 (jil.2)

BAB VI
SENANG MELAKSANAKAN KEWAJIBAN

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran interaktif peserta didik dapat melaksanakan kewajiban, berperilaku jujur, bertindak tepat, dan melaksanakan kesabaran di lingkungan tempat tinggalnya.

2. Fungsi Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Pokok materi dalam bab ini adalah melaksanakan kewajiban, jujur membawa kebahagiaan, bertindak tepat membawa keberhasilan, dan berlatih sabar memperoleh keberuntungan. Keempat pokok materi ini dibelajarkan untuk mencapai tujuan yaitu peserta didik dapat dapat melaksanakan kewajiban, berperilaku jujur, bertindak tepat dan melaksanakan kesabaran di lingkungan tempat tinggalnya.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang melaksanakan kewajiban ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PPKN dan Bahasa Indonesia dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Keterampilan membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	2 x pertemuan x @ 35 menit x 4 Jam Pelajaran Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 17: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. melaksanakan kewajiban dengan senang hati di lingkungan tempat tinggalnya; 2. menjelaskan manfaat melaksanakan kewajiban.
		Pembelajaran 18: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. menerapkan kejujuran di lingkungan tempat tinggalnya; 2. menunjukkan manfaat kejujuran.
		Pembelajaran 19: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. melakukan sesuatu secara tepat di lingkungan tempat tinggalnya; 2. menunjukkan manfaat bertindak tepat.
		Pembelajaran 20: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. menceritakan pelaksanaan kesabaran di lingkungan tempat tinggalnya; 2. berperilaku sabar di tempat tinggalnya 3. menunjukkan sikap sabar di lingkungan sekolah
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 17: Melaksanakan Kewajiban
		Pembelajaran 18: Jujur Membawa kebahagiaan

		Pembelajaran 19: Bertindak Tepat Membawa Keberhasilan
		Pembelajaran 20: Berlatih Sabar Memperoleh Keberuntungan
4.	Kata Kunci	• Kewajiban, Kewajiban anak, kewajiban orang tua. Hasil pelaksaaan kewajiban, tanpa disuruh • Kejujuran, kebahagiaan, dipercaya orang lain, • Melaksanakan tugas dengan tepat, menyelesaikan tugas dengan benar, semangat, dan rajin • Sabar, tenang, keuntungan, dan nilai bagus
5.	Metode dan Aktivitas	• Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah Ceramah, Diskusi, Permaianan/ Simulasi, Tanya Jawab dan Penugasan. • Aktivitas yang dilakukan adalah Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Dinamika kelompok, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II
7.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Sigalovada Sutta - https://samaggi-phala.or.id/tipitaka/sigalovada-sutta-2/ 2. Bhikkhu Dhammadhiro Mahathera. 2014. Pustaka Dhammapada Pali-Indonesia. Jakarta Utara. Yayasan Sangha Theravada Indonesia 3. Guna Jataka - https://samaggi-phala.or.id/tipitaka/guna-jataka-2/
		4. http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/maudgalyayana-menolong-ibunya/12885 5. http://www.tzuchi.or.id/read-misi/menanamkan-sikap-jujur/4737 6. http://www.tzuchi.or.id/read-misi/-semangat-belajar-ya-teman-teman-/2404 7. http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/intisari-dharma/melatih-kesabaran-diri/9

C. Panduan Pembelajaran

Melaksanakan Kewajiban

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat:

1. melaksanakan kewajiban dengan senang hati di lingkungan tempat tinggalnya;
2. menjelaskan manfaat melaksanakan kewajiban.

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 17. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan permainan "Kancing-Kancing Lucu" adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Kancing baju berbagai ukuran
4. Wadah tempat meletakkan kancing baju
5. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tahap ini adalah tahap menumbuhkan minat peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
      2) Menyapa dan meneriakkan yel-yel untuk memberikan semangat.

3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 6.1 dan 6.2
4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam satu kalimat.
5) Mintalah peserta didik untuk mengingat kewajibannya di rumah. Mintalah peserta didik untuk sharing dengan teman sebangkunya, kewajiban apa saja yang sudah dilakukan di rumah. Minta peserta didik menceritakan cara melakukan kewajiban dengan senang di rumahnya.

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
(lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)
a. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar", untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan permainan "Kancing-Kancing Lucu"
b. Guru membimbing peserta didik untuk berdiri membaur.
c. Bimbinglah peserta didik untuk:
1) mengambil kancing secara bergantian
2) membandingkan kancing yang dipegang dengan yang dipegang peserta didik lain.
3) menempatkan kategori kancing dari yang terbesar hingga terkecil.
4) membandingkan kancing terbesar hingga terkecil dengan warna yang sama.
5) Menceritakan pengalaman melaksanakan kewajiban di rumah dimulai dari peserta didik yang mendapatkan kancing paling besar
d. Mintalah peserta didik untuk berbagi pengetahuan tentang sikap positif yang perlu dikembangakan dalam keluarga. Ajak peserta didik untuk bisa melaksanakan kewajiban dirumah dengan tulus tanpa paksaan

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
    a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan rubrik “Membaca”.
    b. Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran gambar 6.4 Melaksanakan kewajiban dengan senang, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
    c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, rajin membantu ibu, dan lain-lain.
    d. Kaitkan inti pelajaran dengan permainan pada sesi sebelumnya.
4. Penerapan (30 menit)
    a. Bimbinglah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik “Mencoba” pada buku siswa.
    b. Catat hasil diskusi pada kertas.
    c. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
    d. Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagi pegalaman nyata, apakah mereka pernah melaksanakan kewajiban dengan tidak iklas?
5. Umpan Balik (30 menit)
    a. Kegiatan Refleksi
       Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik “Refleksi”.
    b. Berlatih
       Bimbing peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik, atau peserta didik menjawab secara lisan.
6. Penguatan (15 menit)
    a. Belajar bersama Ayah dan Ibu
       Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas

Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman tentang melaksanakan kewajiban. Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.

b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 17 yaitu melaksanakan kewajiban dengan senang hati, belajar dengan baik adalah kewajiban siswa, dan melaksanakan kewajiban akan membawa kebahagiaan
c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 1 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik. Contoh pertanyaan tajam untuk permainan Kancing-kancing lucu:

1. Mengapa kalian dengan sangat cepat dan teliti dalam memperhatikan kancing-kancing teman?
2. Apakah manfaat dari kewajiban?

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Lakukan bimbingan secara individu kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan menggunakan pembelajaran *problem based learning* (PBL). Langkah-langkah pembelajaran *problem based learning* (PBL) terkait tema kewajiban adalah sebagai berikut:

1. Orientasi peserta didik pada masalah
   Peserta didik diarahkan untuk mencari masalah yang terjadi dengan pelaksanaan kewajiban baik di sekolah maupun di tempat tinggalnya
2. Pengorganisasian masalah
   Masalah mengenai kewajiban di organisasikan dan di diskusikan bersama guru.
3. Membimbing penyelidikan
   Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan terkait kewajiban dan pemecahan masalahnya
4. Mengembangkan hasil karya
   Peserta didik membuat hasil diskusi dengan gurunya untuk dipresentasikan
5. Analisis dan Evaluasi
   Guru mengarahkan mengenai refleksi apa yang sudah disajikan, dan evaluasi pentingnya melaksanakan kewajiban dengan baik.

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (lihat petunjuk Penilaian Sikap pada pelajaran 1 huruf H)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik berlatih pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 17.
   1. Setuju : (skor 1)
   2. Tidak Setuju : (skor 1)
   3. Tidak Setuju : (skor 1)
   4. Setuju : (skor 1)
   5. Tidak Setuju : (skor 1)

Total jumlah skor 5.

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan

   Penilaian keterampilan dilakukan pada kegiatan Mencoba, yaitu mengukur kemampuan peseta didik memberikan saran secara tertulis.

   Contoh rubrik penilaian keterampilan Kemampuan memberikan saran secara tertulis.

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			
		Menulis saran dan masuk akal. Skor 3–4	Menulis saran tetapi tidak ma-suk akal. Skor 1–2	Tidak Menulis Saran. Skor 0	NIlai: Skor perolehan/ skor tertinggi

Contoh jawaban peserta didik yang masuk akal.

Saran untuk Dini: Dini dapat mengerjakan PR secara berkelompok dengan teman yang rumahnya lebih dekat.

Saran untuk Wirya: Wirya kamu setiap akan bermain, seharusnya PR harus diselesaikan terlebih dahulu

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja yang disukai dan tidak disukai dalam melaksanakan kewajiban. Mengapa demikian. Bicarakan sebab akibat (konsekuensi) atas sikap yang dipilih. Bimbinglah peserta didik agar mampu melaksanakan kewajiban dengan baik.

2. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata pesera didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas

menonton video tentang kewajiban terhadap orang tua pada laman yang tertulis pada rubrik pengayaan pada buku siswa.

3. Remidial
   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Pembelajaran 18

Jujur Membawa Kebahagiaan

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan strategi kuantum dengan metode interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. memahami manfaat kejujuran di lingkungan tempat tinggalnya
2. menunjukkan manfaat kejujuran di lingkungan tempat tinggalnya
3. menerapkan kejujuran di lingkungan tempat tinggalnya

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran.

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 18. Prasarana yang diperlukan adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Gambar mangkuk emas
4. Gambar pedagang, nenek tua dan cucu perempuan
5. Buku Jurnal Penilaian

Catatan:

Gambar mangkus emas dan gambar pedagang, nenek tua

dan cucu perempuan dapat dibuat di kertas A4 atau unduh dari internet dan dicetak

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
      2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya. Lihat contoh pada pembelajaran 17.
      3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 6.9
      4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 6.9 dalam satu kalimat.
      5) Tanyakan siapa di antara kalian yang pagi ini sudah berkata jujur?
      6) Apa perasaanmu dapat berkata jujur?
   b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
      1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama.
      2) Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci pada halaman ...
      3) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu, dan menuliskan poin penting dari pesan pokok, kaitkan dengan materi pembelajaran, ajaklah peserta didik untuk memperdalam pengetahuan melalui pembelajaran selanjutnya.
2. Pemanasan (35 menit)
   a. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama “Siap-siap Belajar” untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan membaca cerita *Serivanija Jataka*
   b. Sebaiknya sebelum peserta didik membaca, guru mengetahui terlebih dahulu kisah lengkap *Serivanija*

Jataka, karena di buku siswa merupakan ringkasan cerita *Serivanija Jataka.*

c. Guru dapat mencarinya di internet mengenai cerita *Serivanija Jataka*, atau dapat diakses contoh salah satu halaman website di: https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/serivanija-jataka/
d. Jika ternyata akses diatas tidak dapat terjangkau maka guru wajib mencari sumber lainnya agar benar-benar menguasai cerita *Serivanija Jataka*.
e. Lakukan secara bervariasi dalam membaca, peserta didik dapat dipilih berdasarkan kategori, misalnya anak laki-laki kemudian anak perempuan, berdasarkan tempat duduk, dan lain-lain.
f. Selesai membaca, guru menggali isi dan pesan cerita tersebut bersama-sama peserta didik.
g. Gunakan pertanyaan pemantik yang ada di buku siswa, kembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
h. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing mengenai pentingnya kejujuran.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan rubrik "Membaca".
   b. Mintalah peserta didik yang pagi itu membantu ibu/ayah untuk membaca inti pelajaran gambar 6.11. Setiap anak memiliki sifat jujur yang akan membuahkan dipercaya oleh orang lain dan mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
   c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
   d. Kaitkan inti pelajaran dengan cerita *Serivanija Jataka* pada sesi sebelumnya.

4. Penerapan (30 menit)
    a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2–3 orang
    b. Pada buku siswa rubrik Mencoba, ada beberapa kasus yang dialami oleh Edo.
    c. Setiap kelompok diberi tugas untuk memberikan saran kepada satu tokoh berbeda.
    d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami masalah berbakti dengan keluarga.
    e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
5. Umpan Balik (30 menit)
    a. Kegiatan Refleksi
       Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik "Refleksi" pada buku siswa.
    b. Kegiatan Berlatih
       Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada Rubrik Berlatih. Dilanjutkan meminta peserta didik untuk membaca hasil pekerjaannya di depan teman-temannya. Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik.
6. Penguatan (15 menit)
    a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.
       Bimbing peserta didik untuk mengerjakan "Tugas Bersama Ayah dan Ibu" untuk mendukung pemahaman tentang keluarganya. Bimbing peserta didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.
    b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 18 yaitu bertindak jujur, manfaat kejujuran, kejujuran membawa kebahagiaan, jujur akan dapat dipercaya oleh orang lain, dan Buddha mengajarkan

untuk mengalahkan kebohongan dengan kejujuran. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri jujur pada keluarga dengan cara melaksanakan tugas baik di sekolah atau di tempat tinggalnya

c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 3 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Bimbing peseta didik dalam setiap langkah pembelajaran. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik.

Contoh pertanyaan tajam setelah kegiatan membaca cerita:

1. Bagaimana rasanya jika kalian menjadi nenek tersebut?
2. Gunakan pertanyaan yang tersedia di buku siswa pada kegaitan ini.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 2 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (lihat petunjuk Penilaian Sikap pada pelajaran 1 huruf H)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada dalam rubrik "Berlatih" pada buku siswa.
   Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 18 ini adalah:

   Mendatar
   3. JUJUR : Skor (1)
   4. SALAH : Skor (1)
   5. AYAH : Skor (1)

   Menurun
   1. BERKATA : Skor (1)
   2. BUDDHA : Skor (1)

   Total jumlah skor 5.

   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.
3. Penilaian Keterampilan
   Penilaian keterampilan pada pembelajaran 18 ini dilakukan pada kegiatan Pemanasan atau rubrik "Siap-Siap Belajar" pada Buku Siswa, yaitu mengukur kemampuan peserta didik membaca "*Serivanija Jataka*".
   Lohat contoh rubrik penilaian keterampilan pada kegiatan belajar sebelumnya.

J. Tindak Lanjut

1 Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu
  Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja kendala yang dihadapi saat menerjakan uas melipa pakaian? Bagaimana cara peserta didik mengatasi kendala tersebut?

Tanyakan perasaan peserta didik setelah melaksanakan tugas. Bimbing peserta didik yang mengalami perasaan negative saat melaksanakan tugas.

2 Pengayaan

Informasikan tugas menonton video http://www.tzuchi.or.id/read-misi/menanamkan-sikap-jujur/4737tentang "Menanamkan Sikap Kejujuran" pada laman yang tertulis pada rubrik pengayaan pada buku siswa.

3. Remidial

Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Pembelajaran 19

Bertindak Tepat Membawa Keberhasilan

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan strategi kuantum dengan metode interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. menjelaskan bertindak tepat dapat membawa keberhasilan
2. memahami manfaat bertindak tepat
3. menerapkan bertindak tepat di lingkungan tempat tinggalnya

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran.

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 19. Prasarana yang diperlukan adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka. Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
      2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya. Lihat contoh pada pembelajaran 17.
      3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 6.17
      4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 6.17 dalam satu kalimat.
      5) Tanyakan siapa di antara kalian yang pagi ini sudah mengerjakan tugas dengan baik?

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
   (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)
   a. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar" untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan bermain "Aku Memikirkan Dia"
   b. Guru memilih salah seorang peserta didik untuk menjadi penanya.
   c. Penanya akan memberi pertanyaan kepada teman-temannya.
   d. Penanya memberikan tebakan dengan mengatakan "Aku memikirkan seseorang di kelas ini yang ...."
   e. Penanya menambahkan ciri-ciri anak tersebut.
   f. Misalnya, baju yang dipakai, kemampuan anak tersebut, atau hal positif yang dimilikinya.
   g. Peserta didik lain menebak ciri-ciri anak tersebut.
   h. Penanya memilih salah satu peserta didik yang akan menjawab.

i. Jika jawabannya benar, peserta didik yang lain mengatakan “Hebat!”
j. Gunakan pertanyaan pemantik yang ada di buku siswa, kembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
k. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing mengenai pentingnya bertindak tepat di lingkungan rumah ataupun sekolah.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan rubrik “Membaca”.
   b. Mintalah peserta didik yang pagi itu membantu ibu/ayah untuk membaca inti pelajaran gambar 6.20. Diskusi dalam mengerjakan tugas dan mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
   c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
   d. Kaitkan inti pelajaran dengan permaikan “Aku Memikirkan Dia” pada sesi sebelumnya.
4. Penerapan (30 menit)
   a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2 – 3 orang
   b. Pada buku siswa rubrik “Mencoba”, ada kasus yang dialami oleh Dini.
   c. Setiap kelompok diberi tugas untuk memberikan saran yang berbeda dengan kelompok lain kepada Dini.
   d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami masalah berbakti dengan keluarga.
   e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

5. Umpan Balik (30 menit)
    a. Kegiatan Refleksi
       Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleski pada rubrik “Refleksi” pada buku siswa.
    b. Kegiatan Berlatih
       Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada Rubrik “Berlatih”. Dilanjutkan meminta peserta didik untuk membaca hasil pekerjaannya di depan teman-temannya. Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik.
6. Penguatan (15 menit)
    a. Belajar bersama Ayah dan Ibu
       Bimbing peserta didik untuk mengerjakan “Tugas Bersama Ayah dan Ibu” untuk mendukung pemahaman tentang bertindak tepat. Bimbing peserta didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.
    b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 19 yaitu bertindak tepat, mengerjakan tugas sekolah dengan benar, tugas yang dikerjakan dengan benar membawa kebahagiaan, mengerjakan tugas dengan semangat, dan rajin mengerjakan tugas. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri bertindak tepat dengan cara melaksanakan tugas dengan baik di sekolah atau di tempat tinggalnya
    c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
    d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa “Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia”

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

Sama dengan Pelajaran 2 bagian D. Metode dan Aktivitas Alternatif

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Bimbing peseta didik dalam setiap langkah pembelajaran. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik.

Contoh pertanyaan tajam setelah kegiatan membaca cerita:

1. Mengapa kalian harus tepat dalam menjawab?
2. Apa manfaatnya mengetahui kebaikan orang lain?
3. Gunakan pertanyaan yang tersedia di buku siswa pada kegaitan ini.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 2 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (lihat petunjuk Penilaian Sikap pada pelajaran 1 huruf H)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada dalam rubrik "Berlatih" pada buku siswa.
   Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 19 ini adalah:
   1). Saya sangat senang berteman : skor (1)
   2). Kita tidak boleh merasa paling pintar : skor (1)

3). Salah satu cara aku mengerjakan tugas adalah rajin : skor (1)
4). Kita harus bertindak tepat kalau ingin bahagia : skor (1)
Total jumlah skor 4.
Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan
Penilaian keterampilan pada pembelajaran 19 ini dilakukan pada kegiatan Pemanasan atau rubrik "Siap-Siap Belajar" pada Buku Siswa, yaitu mengukur kemampuan peserta didik membaca "Aku Memikirkan Dia".
Lihat contoh rubrik penilaian keterampilan pada pembelajaran sebelumnya.

J. Tindak Lanjut

1 Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu
Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja kendala yang dihadapi saat mengerjakan tugas? Bagaimana cara peserta didik mengatasi kendala tersebut? Tanyakan perasaan peserta didik setelah melaksanakan tugas.

2 Pengayaan
Informasikan tugas menonton video http://www.tzuchi.or.id/read-misi/-semangat-belajar-ya-teman-teman-/2404 tentang "Semangat belajar" pada laman diatas atau laman yang tertulis pada rubrik pengayaan pada buku siswa.

3 Remidial
Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Pembelajaran 20

Berlatih Sabar Memperoleh Keberuntungan

A. Tujuan Pembelajaran.

Melalui pembelajaran dengan strategi kuantum dengan metode interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat:

1. menyimpulkan manfaat kesabaran di lingkungan tempat tinggalnya
2. melakukan kesabaran di lingkungan tempat tinggalnya
3. menunjukkan kesabaran di lingkungan tempat tinggalnya

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 20. Prasarana yang diperlukan adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Gambar kerbau dan kera
4. Gambar Buddha
5. Buku Jurnal Penilaian

Catatan:

Gambar kerbau dan kera serta gambar Buddha, dapat dibuat di kertas A4 atau unduh dari internet dan dicetak

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
      2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya. Lihat contoh pada pembelajaran 17.
      3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 6.22

4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 6.22 dalam satu kalimat.
5) Tanyakan siapa di antara kalian yang pagi ini sudah berlatih kesabaran?
6) Apa perasaanmu dapat berlatih kesabaran?

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
(lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)
    a. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar" untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan membaca cerita Mahisa Jataka
    b. Sebaiknya sebelum peserta didik membaca, guru mengetahui terlebih dahulu kisah lengkap Mahisa Jataka, karena di buku siswa merupakan ringkasan cerita Mahisa Jataka.
    c. Guru dapat mencarinya di internet mengenai cerita Mahisa Jataka, atau dapat diakses contoh salah satau halaman website di: https://samaggi-phala.or.id/tipitaka/mahisa-jataka-2/
    d. Jika ternyata akses diatas tidak dapat terjangkau maka guru wajib mencari sumber lainnya agar benar-benar menguasai cerita Mahisa Jataka.
    e. Lakukan secara bervariasi dalam membaca, peserta didik dapat dipilih berdasarkan kategori, misalnya anak laki-laki kemudian anak perempuan, berdasarkan tempat duduk, dan lain-lain.
    f. Selesai membaca, guru menggali isi dan pesan cerita tersebut bersama-sama peserta didik.
    g. Gunakan pertanyaan pemantik yang ada di buku siswa, kembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

h. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing mengenai pentingnya melakukan kesabaran.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
    a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan rubrik “Membaca”.
    b. Mintalah peserta didik yang pagi itu membantu ibu/ayah untuk membaca inti pelajaran gambar 6.27. Aktivitas tindakan sabar dan mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
    c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
    d. Kaitkan inti pelajaran dengan cerita Mahisa Jataka pada sesi sebelumnya.
4. Penerapan (30 menit)
    a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2–3 orang
    b. Pada buku siswa rubrik “Mencoba”, ada kasus yang dialami oleh Edo.
    c. Setiap kelompok diberi tugas untuk memberikan saran berbeda kepada Edo.
    d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami masalah yang terkait dengan kesabaran
    e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
5. Umpan Balik (30 menit)
    a. Kegiatan Refleksi
    Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleski pada rubrik “Refleksi” pada buku siswa.
    b. Kegiatan Berlatih
    Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab

soal sesuai perintah pada Rubrik “Berlatih”. Dilanjutkan meminta peserta didik untuk membaca hasil pekerjaannya di depan teman-temannya. Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik.

6. Penguatan (15 menit)
   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu
      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan “Tugas Bersama Ayah dan Ibu” untuk mendukung pemahaman tentang kesabaran. Bimbing peserta didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.
   b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 20 yaitu bertindak sabar, manfaat kesabaran, tidak boleh marah, sabar membawa keberuntungan, dan rajin agar berhasil.
      Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri sabar pada keluarga dengan cara melaksanakan tugas baik di sekolah atau di tempat tinggalnya
   c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
   d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa “Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia”

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 3 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Bimbing peseta didik dalam setiap langkah pembelajaran. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik.

Contoh pertanyaan tajam setelah kegiatan membaca cerita:

1. Bagaimana rasanya jika kalian menjadi Bodhisattva seperti pada cerita?
2. Gunakan pertanyaan yang tersedia di buku siswa pada kegiatan ini.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 2 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (lihat petunjuk Penilaian Sikap pada pelajaran 1 huruf H)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada dalam rubrik "Berlatih" pada buku siswa.
   Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 20 ini adalah:
   Rubrik Berlatih:
   1. √ : skor (1)
   2. √ : skor (1)
   3. x : skor (1)
   4. √ : skor (1)
   5. x : skor (1)

   Total jumlah skor 5.
   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.
3. Penilaian Keterampilan
   Penilaian keterampilan pada pembelajaran 20 ini dilakukan pada kegiatan Pemanasan atau rubrik "Siap-Siap Belajar"

pada Buku Siswa, yaitu mengukur kemampuan peserta didik membaca “Mahisa Jataka”.

Lihat contoh rubrik penilaian keterampilan pada pembelajaran sebelumnya.

4. Evaluasi Akhir BAB

   Evaluasi akhir Bab ini digunakan untuk menganalisa kemampuan siswa dalam mempelajari seluruh pembelajaran yang terdapat dalam Bab VI. Berikut kunci jawabannya:

   1. Kewajiban ayah, ibu dan anak:
      Ayah memiliki kewajiban bekerja mencari nafkah.
      Ibu memiliki kewajiban mengurus rumah tangga.
      Anak-anak memiliki kewajiban belajar dengan baik.
   2. Kewajiban dilaksanakan dengan senang dan tanpa disuruh
   3. Agar kewajiban kita cepat selesai
   4. Dapat dipercaya oleh orang lain
   5. Meminta maaf
   6. Pekerjaan dapat selesai dengan baik
   7. Belajar kelompok bersama teman
   8. Karena jika kita melakukan tugas dengan sabar maka hasilnya baik
   9. Tidak boleh marah dan harus bersabar
   10. Kita akan berhasil dalam mengerjakan tugas

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja kendala yang dihadapi saat mengerjakan tugas mengenai kesabaran? Bagaimana cara peserta didik mengatasi kendala tersebut? Tanyakan perasaan peserta didik setelah melaksanakan tugas. Bimbing peserta didik yang mengalami perasaan negative saat melaksanakan tugas.

2. Pengayaan

   Informasikan tugas menonton video http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/intisari-dharma/melatih-kesabaran-diri/9 tentang "Melatih kesabaran" pada laman yang tertulis pada rubrik pengayaan pada buku siswa.

3. Remidial

   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Roch Aksiadi
Pujimin

ISBN: 978-602-244-589-0 (jil.2)

BAB VII
SALING MENGHORMATI DAN MENGHARGAI

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran interaktif dan pembelajaran sikap peserta didik dapat melaksanakan indahnya toleransi beragama, berkunjung ke tempat ibadah lain, dan menghormati perbedaan agama di lingkungan tempat tinggalnya.

2. Fungsi Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Pokok materi dalam bab ini adalah melaksanakan toleransi beragama, saling mengunjungi, dan saling menghormati perbedaan agama. Ketiga pokok materi ini dibelajarkan untuk mencapai tujuan yaitu peserta didik dapat hidup toleransi, saling menghormati tempat ibadah, dan menghormati perbedaan agama di lingkungan tempat tinggalnya.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang melaksanakan melaksanakan hidup toleransi beragama ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PPKN dan Bahasa Indonesia dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Keterampilan membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	2 x pertemuan x @ 35 menit x 4 Jam Pelajaran Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 21: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat: 1. menunjukkan sikap dan perilaku toleransi beragama di lingkungan tempat tinggalnya; 2. menunjukkan sikap dan perilaku menghormati perbedaan agama; 3. menunjukkan sikap dan perilaku hidup rukun di lingkungan tempat tinggalnya.
		Pembelajaran 22: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat: 1. mengunjungi tempat ibadah agama lain di lingkungan tempat tinggalnya; 2. menunjukkan sikap dan perilaku hidup rukun; 3. memahami manfaat berkunjung ke tempat orang lain yang berbeda agama
		Pembelajaran 23: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat: 1. menghormati perbedaan agama di lingkungan tempat tinggalnya; 2. menjelaskan agama yang berkembang di Indonesia 3. menjelaskan Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; 4. membangun manfaat saling menghargai perbedaan agama.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 21: Indahnya Toleransi
		Pembelajaran 22: Saling Mengunjungi
		Pembelajaran 23: Saling Menghormati Perbedaan agama
4.	Kata Kunci	• Kerukunan, menganut agama, menghormati, menghargai, toleransi, berdampingan, dan ketenangan

		• Mengunjungi, tindakan baik, beribadah, terpuji, dan mencintai • Agama, kepercayaan, perbedaan, dan menghargai
5.	Metode dan Aktivitas	• Metode yang diguakan dalam pembelajaran ini adalah Ceramah, Diskusi, Permaianan/ Simulasi, Tanya Jawab dan Penugasan. • Akivitas yang dilakukan adalah Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Dinamika kelompok, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II
7.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Buku Paritta 2. https://forum.dhammacitta.org/index.php?topic=21082.0 3. http://www.tzuchi.or.id/read-berita/toleransi-dalam-keberagaman/5376 4. http://www.tzuchi.or.id/read-berita/menyusun-fondasi-kebaikan-di-tegal-alur/7347 5. https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/asoka-2/ 6. http://www.tzuchi.or.id/read-misi/menghargai-perbedaan-sejak-dini/8666

C. Panduan Pembelajaran

Indahnya Toleransi

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. melaksanakan toleransi beragama di tempat tinggalnya;
2. melaksanakan kerukunan hidup beragama di tempat tinggalnya.

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 21. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tahap ini adalah tahap menumbuhkan minat peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
      2) Menyapa, meneriakkan yel-yel. Misalnya, Jika kalian ditanya: "Apa kabar?", maka harus dijawab "Tentu Sehat, Tetap Fokus, Bahagia Selalu", atau aktivitas lainnya.
      3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 7.1 dan 7.2
      4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam satu kalimat.
      5) Gunakan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan peserta didik tentang indahnya toleransi beragama.
      6) Mintalah peserta didik untuk mengingat saling menghaormati antara umat beragama di lingkungan tempat tinggalnya. Mintalah peserta didik untuk sharing dengan teman sebangkunya, sika papa saja yang diperlukan untuk dapat tercipta kerukunan beragama. Minta peserta didik menceritakan cara melakukan sikap toleransi yang dapat menciptakan kerukunan di tempat tinggalnya.

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci. (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)
   a. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama “Siap-siap Belajar”, untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan mengisi teka-teki silang mengenai toleransi beragama
   b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimak gambar 7.3, dan mengisinya secara personal atau berkelompok.
   c. Bimbinglah peserta didik dalam pengisiannya
   d. Proses pengisian dapat digali tentang hal lain yang terkait dengan soal dan jawaban Teka Teki Silang tersebut
   e. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi mengenai hasil jawaban TTS tersebut dan didiskusikan bersama
   f. Guru diharapkan dapat menggali lebih banyak informasi yang terkait dengan soal dan jawaban dari Teka Teki Silang tersebut.
   g. Guru memandu tanya jawab dan diskusi terkait Teka Teki Silang untuk menambahkan pengalaman baru terkait hidup rukun dan toleransi hidup beragama.
   h. Mintalah peserta didik untuk berbagi pengetahuan tentang sikap positif yang perlu dikembangakan dalam menjalankan hidup rukun di tempat tinggalnya. Ajak peserta didik untuk bisa melaksanakan hidup rukun dan saling berdampingan di tempat tinggalnya.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan rubrik “Membaca”.
   b. Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran gambar 7.4 Doa Bersama, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut. Pilih misalnya peserta didik yang paling aktif.

c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, rajin membantu ibu, dan lain-lain.
d. Kaitkan inti pelajaran dengan sesi sebelumnya.

4. Penerapan (30 menit)
   a. Bimbinglah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik "Mencoba" pada buku siswa.
   b. Catat hasil diskusi pada kertas.
   c. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
   d. Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagi pegalaman nyata, apakah mereka pernah melaksanakan hidup rukun meskipun berbeda agama?
5. Umpan Balik (30 menit)
   a. Kegiatan Refleksi
      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik "Refleksi".
   b. Berlatih
      Bimbing peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik, atau peserta didik menjawab secara lisan.
6. Penguatan (15 menit)
   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu
      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman tentang melaksanakan toleransi beragam. Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.
   b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 21 yaitu melaksanakan toleransi beragama, menghormati perbedaan agama, menghargai

perbedaan agama, menciptakan kerukunan, dan hidup berdampingan dengan baik.

c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 1 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Bimbing peseta didik dalam setiap langkah pembelajaran. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik.

Contoh pertanyaan tajam untuk permainan Teka teki Silang:

1. Mengapa kalian harus menghormati perbedaan agama?
2. Apakah manfaat hidup rukun?

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 17 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (lihat petunjuk Penilaian Sikap pada pelajaran 1 huruf H)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik berlatih pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 21.

Rubrik Siap-siap Belajar

Mendatar
5. MENGHORMATI : skor (1)
6. HINDHU : skor (1)
Menurun
1. MASJID : skor (1)
2. NATAL : skor (1)
3. TRIPITAKA : skor (1)
5. GEREJA : skor (1)
Total jumlah skor 6.
Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan
Penilaian keterampilan dilakukan pada kegiatan Mencoba, yaitu mengukur kemampuan peseta didik memberikan saran secara tertulis.
Lihat contoh rubrik penilaian keterampilan pada pembelajaran sebelumnya.
Contoh jawaban peserta didik yang masuk akal.
Saran untuk Karuna: Karuna sebaiknya memberikan nasihat kepada orang yang mengejek agama dengan menceritakan pentingnya saling hormat-menghormati
Saran untuk Edo: Edo sebaiknya menasihati teman yang tidak mau bermain dengan orang lain yang berbeda agama, untuk tetap bermain bersama

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu
Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja yang disukai dan tidak disukai dalam melaksanakan toleransi beragama di tempat tanggalnya. Mengapa demikian. Bicarakan sebab akibat (konsekuensi) atas sikap yang dipilih. Bimbinglah peserta didik agar mampu melaksanakan toleransi beragama dengan baik.

2. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata pesera didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas menonton video tentang kewajiban terhadap orang tua pada laman yang tertulis pada rubrik pengayaan pada buku siswa.

3. Remidial

   Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diuraikan pada huruf F di atas.

Saling Mengunjungi

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. menjelaskan toleransi merupakan sumber kerukunan
2. memahami manfaat berkunjung ke tempat ibadah yang berbeda agama
3. melaksanakan saling berkunjung ke tempat ibadah agama lain di lingkungan tempat tinggalnya

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran.

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 22. Prasarana yang diperlukan adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
    a. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
        1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
        2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya. Lihat contoh pada pembelajaran 21.
        3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 7.8
        4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 7.8 dalam satu kalimat.
        5) Tanyakan siapa di antara kalian yang sudah pernah mengunjungi tempat ibadah agma lain?
    b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
        1) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama
        2) Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci
        3) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu, dan menuliskan poin penting dari pesan pokok, kaitkan dengan materi pembelajaran, ajaklah peserta didik untuk memperdalam pengetahuan melalui pembelajaran selanjutnya.
2. Pemanasan (35 menit)
    a. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar" untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan bermain "Siapa Mengetuk Pintu"
    b. Permainan dimulai dari guru menjelaskan tata cara bermainnya.
    c. Guru memilih seorang siswa untuk bersembunyi di balik pintu.
    d. Guru mengucapkan kalimat berikut!
    "Siapa mengetuk pintu, aku ingin berkunjung.
    Berkunjung ke rumahmu dan bermain bersama"

e. Guru memilih seorang siswa untuk mengatakan, “Ini aku, yang dipintu”!
f. Siswa yang bersembunyi menebak siapa anak yang menjawab.
g. Kalau jawaban benar, siswa tersebut dipersilahkan masuk, begitu seterusnya
h. Gunakan pertanyaan pemantik yang ada di buku siswa, kembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
i. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing mengenai pentingnya saling berkunjung ke tempat ibadah yang berbeda.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan rubrik “Membaca”.
b. Mintalah salah satu peserta didik yang paling semangat untuk membaca inti pelajaran gambar 7.10 Persahabatan dan SAling mrngunjungi dan mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
d. Kaitkan inti pelajaran dengan permainan “Siapa Mengetuk Pintu” pada sesi sebelumnya.

4. Penerapan (30 menit)
a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2–3 orang
b. Pada buku siswa rubrik Mencoba, ada kasus yang dialami oleh Wirya.
c. Setiap kelompok diberi tugas untuk memberikan saran yang berbeda kepada Wirya
d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami masalah seperti yang dialami oleh Wirya.

e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

5. Umpan Balik (30 menit)
   a. Kegiatan Refleksi
      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleski pada rubrik "Refleksi" pada buku siswa.
   b. Kegiatan Berlatih
      Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada Rubrik Berlatih. Dilanjutkan meminta peserta didik untuk membaca hasil pekerjaannya di depan teman-temannya. Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik.
6. Penguatan (15 menit)
   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu
      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan "Tugas Bersama Ayah dan Ibu" untuk mendukung pemahaman tentang keluarganya. Bimbing peserta didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.
   b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 22 yaitu pentingnya berkunjung ke tempat ibadah lain, mempererat persahabatan dengan mengunjungi tempat ibadah yang berbeda, mengunjungi tempat ibadah agama lain adalah perbuatan baik, menghormati perbedaan agama, dan mencintai semua makhluk. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan hidup toleransi dengan cara saling menghormati, menghargai dan mencintai perbedaan agama.
   c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
   d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 2 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Bimbing peseta didik dalam setiap langkah pembelajaran. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik.

Contoh pertanyaan tajam setelah kegiatan bermain “Siapa Mengetuk Pintu”:

1. Mengapa kita harus menghormati agama yang berbeda?
2. Gunakan pertanyaan yang tersedia di buku siswa pada kegaitan ini.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 2 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap

   (lihat petunjuk Penilaian Sikap pada pelajaran 1 huruf H)

2. Penilaian Pengetahuan

   Instrumen penilaian ini ada dalam rubrik “Berlatih” pada buku siswa.

   Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 22 ini adalah:

   Mendatar

   3. SAHABAT : skor (1)

   5. NYAMAN : skor (1)

Menurun
1. RUMAH : skor (1)
2. SALING : skor (1)
3. BAIK : skor (1)
Total jumlah skor 5.
Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan
Penilaian keterampilan pada pembelajaran 22 ini dilakukan pada kegiatan Pemanasan atau rubrik "Siap-Siap Belajar" pada Buku Siswa, yaitu mengukur kemampuan peserta didik dalam berperan aktif.

J. Tindak Lanjut

1 Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu
Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja kendala yang dihadapi saat mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu? Bagaimana cara peserta didik mengatasi kendala tersebut? Tanyakan perasaan peserta didik setelah melaksanakan tugas. Bimbing peserta didik yang mengalami perasaan negatif saat melaksanakan tugas.

2 Pengayaan
Informasikan tugas membaca berita online di http://www.tzuchi.or.id/read-berita/menyusun-fondasi-kebaikan-di-tegal-alur/7347 tentang "Manfaat saling mengunjungi" pada laman yang tertulis pada rubrik pengayaan pada buku siswa.

4. Remidial
Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Saling Menghormati Perbedaan Agama

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat:

1. menjelaskan agama yang berkembang di Indonesia
2. menerapkan saling menghormati perbedaan agama di lingkungan tempat tinggalnya
3. mempraktekkan dalam menghargai perbedaan agama

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran.

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 23. Prasarana yang diperlukan adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Gambar tempat ibadah agama yang berkembang di Indonesia
4. Gambar ritual Kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa
5. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
      2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya. Lihat contoh pada pembelajaran 21.
      3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 7.14
      4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 7.14 dalam satu kalimat.
      5) Tanyakan siapa di antara kalian yang pagi ini sudah mengerjakan tugas dengan baik?

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
   (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)
   a. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama “Siap-siap Belajar” untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan bermain “Mengenal agama dan kepercayaan di Indonesia”
   b. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk sebuah lingkaran besar.
   c. Guru menyiapkan wadah yang berisi potongan kertas.
   d. Potongan kertas tersebut berisi pertanyaan dan jawaban.
   e. Pertanyaan dan jawaban itu, mengenai agama dan kepercayaan.
   f. Permainan dimulai dengan semua peserta didik bertepuk tangan terus menerus dengan mengucapkan: “Ayo semua teman-teman… berkeliling ke Indonesia…. dari Sabang sampai Merauke… bermacam-macam….. agama…… dan kepercayaan… Aku mau bertanya… tolong jawab ya….”
   g. Wadah tersebut diedarkan seirama dengan tepuk tangan peserta didik.
   h. Ketika sudah sampai pada kalimat “tolong jawab ya!”, wadah tersebut dihentikan.
   i. Peserta didik yang memegang wadah, mengambil satu kertas.
   j. Pertanyaan dibacakan untuk semua peserta didik.
   k. Kemudian, seorang peserta didik dipilih untuk menjawab.
   l. Jika peserta didik berhasil menjawab, siswa lain bertepuk tangan
   m. Begitu seterusnya
   n. Setelah permainan selesai, guru memberikan kesimpulan dan manfaat dari permainan tersebut.
   o. Gunakan pertanyaan pemantik yang ada di buku siswa, kembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

p. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing mengenai pentingnya menghormati perbedaan agama di lingkungan rumah ataupun sekolah.

Catatan :

1. Guru membuat pertanyaan yang mengarah pada tema.
2. Jumlah soal minimal sebanyak siswa
3. Pertanyaan ditulis / di print out dengan jelas, singkat dan padat

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan rubrik "Membaca".
   b. Mintalah peserta didik yang pagi itu membantu ibu/ayah untuk membaca inti pelajaran gambar 7.16. Ungkapan baik sahabat dan mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
   c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
   d. Kaitkan inti pelajaran dengan permaikan "Mengenal agama dan kepercayaan di Indonesia" pada sesi sebelumnya.
4. Penerapan (30 menit)
   a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2–3 orang
   b. Pada buku siswa rubrik "Mencoba", ada kasus yang dialami oleh Karuna dan Edo.
   c. Setiap kelompok diberi tugas untuk memberikan saran yang berbeda dengan kelompok lain kepada Karuna dan Edo.
   d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami masalah berbakti dengan keluarga.

e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
5. Umpan Balik (30 menit)
    a. Kegiatan Refleksi
       Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleski pada rubrik "Refleksi" pada buku siswa.
    b. Kegiatan Berlatih
       Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada Rubrik "Berlatih". Dilanjutkan meminta peserta didik untuk membaca hasil pekerjaannya di depan teman-temannya. Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik.
6. Penguatan (15 menit)
    a. Belajar bersama Ayah dan Ibu
       Bimbing peserta didik untuk mengerjakan "Tugas Bersama Ayah dan Ibu" untuk mendukung pemahaman tentang bertindak tepat. Bimbing peserta didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.
    c. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 23 yaitu mengenal perbedaan agama, menghormati perbedaan agama, agama yang berkembang di Indonesia, Budaya bangsa Indonesia, dan menghormati penganut Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri saling menghormati dan menghargai perbedaan agama di sekolah atau di tempat tinggalnya
    d. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
    e. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 2 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Bimbing peseta didik dalam setiap langkah pembelajaran. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik.

Contoh pertanyaan tajam setelah kegiatan membaca cerita:

1. Mengapa kalian harus mengormati perbedaan agama?
2. Apa manfaatnya saling menghormati agama lain?
3. Gunakan pertanyaan yang tersedia di buku siswa pada kegaitan ini.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 2 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (lihat petunjuk Penilaian Sikap pada pelajaran 1 huruf H)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada dalam rubrik "Berlatih" pada buku siswa.
   Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 23 ini adalah:
   1. Benar : skor (1)
   2. Salah : skor (1)
   3. Benar : skor (1)
   4. Salah : skor (1)
   5. Benar : skor (1)

   Total jumlah skor 5.

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan

   Penilaian keterampilan pada pembelajaran 23 ini dilakukan pada kegiatan Pemanasan atau rubrik "Siap-Siap Belajar" pada Buku Siswa, yaitu mengukur kemampuan peserta didik bermain "Mengenal agama dan kepercayaan di Indonesia"
4. Evaluasi Akhir BAB

   Evaluasi akhir Bab ini digunakan untuk menganalisa kemampuan siswa dalam mempelajari seluruh pembelajaran yang terdapat dalam Bab VII.

   Berikut kunci jawabannya:
   1. Agar tercipta hidup rukun
   2. Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu
   3. Vihara, Cetiya, dan Candi
   4. Mengormati orang lain beribadah
   5. Menambah persaudaraan dan menjaga kerukunan
   6. Tetap berteman dan menghormati
   7. Sangat senang untuk menambah persaudaraan
   8. Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
   9. Semoga semua makhluk berbahagia
   10. Agar tercipta kerukunan dalam masyarakat

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa dan lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan kendala dan cara mengatasi hal yang dihadapi saat mengerjakan tugas?
2. Pengayaan

   Informasikan tugas membaca artikel pada laman http://www.tzuchi.or.id/read-misi/menghargai-perbedaan-sejak-dini/8666 tentang "Menghargai perbedaan beragama"
3. Remidial

   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Roch Aksiadi
Pujimin

ISBN: 978-602-244-589-0 (jil.2)

BAB VIII
BERANI BERTERIMAKASIH

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran interaktif peserta didik dapat melakukan perbuatan benar, saling membantu, dan tulus berterima kasih pada sesama di lingkungan tempat tinggalnya.

2. Fungsi Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Pokok materi dalam bab ini adalah melaksanakan perbuatan benar, saling membantu, dan tulus berterima kasih pada sesama. Ketiga pokok materi ini dibelajarkan untuk mencapai tujuan yaitu peserta didik dapat melakukan perbuatan benar, saling membantu, dan tulus berterima kasih pada sesama di lingkungan tempat tinggalnya.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang saling membantu ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PPKN dan Bahasa Indonesia terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	2 x pertemuan x @ 35 menit x 4 Jam Pelajaran Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 24: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. melakukan perbuatan benar di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah; 2. menjelaskan manfaat perbuatan benar.
		Pembelajaran 25: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. membantu di lingkungan tempat tinggalnya; 2. bersahabat baik dengan orang lain di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah.
		Pembelajaran 26: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat: 1. mengungkapkan rasa terima kasih terhadap masyarakat dilingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah; 2. menunjukkan manfaat dari ungkapan terima kasih kepada orang lain.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 24: Aku Berani Berbuat Benar
		Pembelajaran 25: Saling Membantu
		Pembelajaran 26: Tulus Berterima Kasih pada Sesama
4.	Kata Kunci	• Berbuat benar, berani, terpuji, kebahagiaan, pertolongan, kebaikan dan berbuat baik. • Saling membantu, saling menolong, sahabat baik, dan kebaikan. • Berterima kasih, ucapan terima kasih, sikap baik, dan kasih saying.
5.	Metode dan Aktivitas	• Metode yang diguakan dalam pembelajaran ini adalah Ceramah, Diskusi, Permaianan/ Simulasi, Tanya Jawab dan Penugasan.

		• Akivitas yang dilakukan adalah Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Dinamika kelompok, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II
7.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Buku Paritta 2. Buku Dhammapada 3. https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/hamsa-jataka/ 4. https://samaggi-phala.or.id/tipitaka/kurunga-miga-jataka/ 5. https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/silavanaga-jataka/ 6. http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/bhiksu-tua-dan-sramanera-muda/12875 7. http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/ceramah-master/saling-membantu-dan-menghilangkan-diskriminasi/1089 8. http://www.tzuchi.or.id/read-berita/menumbuhkan-sikap-tahu-terima-kasih/4883

C. Panduan Pembelajaran

Aku Berani Berbuat Benar

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat:

1. melakukan perbuatan benar di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah;
2. menjelaskan manfaat perbuatan benar.

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 24. Prasarana yang diperlukan agar guru dan

siswa dapat melakukan pembelajaran dan membaca cerita "Hamsa Jataka" adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Gambar Angsa Emas
4. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tahap ini adalah tahap menumbuhkan minat peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
      2) Menyapa dan meneriakkan yel-yel agar tumbuh semangat
      3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 8.1 dan 8.2
      4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam satu kalimat.
      5) Gunakan pertanyaan pemantik pada halaman ... untuk menggali pengetahuan peserta didik tentang kewajiban di rumahnya.
      6) Mintalahpesertadidikuntukmengingatkewajibannya di rumah. Mintalah peserta didik untuk sharing dengan teman sebangkunya, perbuatan benar apa saja yang sudah dilakukan di rumah. Minta peserta didik menceritakan cara melakukan perbuatan benar dengan senang di rumahnya.

   b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
      (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)
   a. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap

Belajar", untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan membaca "Hamsa Jataka"

b. Sebaiknya sebelum peserta didik membaca, guru mengetahui terlebih dahulu kisah lengkap Hamsa Jataka, karena di buku siswa merupakan ringkasan cerita Hamsa Jataka.
c. Guru dapat mencarinya di internet mengenai cerita Hamsa Jataka, atau dapat diakses dan contoh salah satau halaman website di : https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/hamsa-jataka/
d. Jika ternyata akses diatas tidak dapat terjangkau maka guru wajib mencari sumber lainnya agar benar-benar menguasai cerita Hamsa Jataka.
e. Lakukan secara bervariasi dalam membaca, peserta didik dapat dipilih berdasarkan kategori, misalnya anak laki-laki kemudian anak perempuan, berdasarkan tempat duduk, dan lain-lain.
f. Selesai membaca, guru menggali isi dan pesan cerita tersebut bersama-sama peserta didik.
g. Gunakan pertanyaan pemantik yang ada di buku siswa, kembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
h. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing mengenai pentingnya berani berbuat benar.
i. Mintalah peserta didik untuk berbagi pengetahuan tentang sikap positif yang perlu dikembangakan dalam keluarga. Ajak peserta didik untuk berani berbuat benar.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan rubrik "Membaca".
   b. Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran gambar 8.6 Wirya membantu teman yang jatuh, dan

menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut. Pilih misalnya peserta didik yang paling aktif.

c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, rajin membantu ibu, dan lain-lain.
d. Kaitkan inti pelajaran dengan permainan pada sesi sebelumnya.

4. Penerapan (30 menit)
   a. Bimbinglah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik "Mencoba" pada buku siswa.
   b. Catat hasil diskusi pada kertas.
   c. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
   d. Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagi pegalaman nyata, apakah mereka pernah melakukan perbuatan baik?
5. Umpan Balik (30 menit)
   a. Kegiatan Refleksi
      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik "Refleksi" pada buku siswa.
   b. Berlatih
      Bimbing peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik, atau peserta didik menjawab secara lisan.
6. Penguatan (15 menit)
   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.
      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman tentang berani berbuat benar. Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.

b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 24 yaitu berani berbuat benar, tindakan terpuji, berani menolak ajakan tidak baik, perbuatan benar akan membuahkan kebahagiaan, dan suka menolong
c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 1 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Bimbing peseta didik dalam setiap langkah pembelajaran. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik.

Contoh pertanyaan tajam pada cerita Hamsa Jataka:

1. Bagaimana rasanya menjadi rusa tang tertangkap?
2. Mengapa kita harus berani berbuat benar?

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 17 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (lihat petunjuk Penilaian Sikap pada pelajaran 1 huruf H)

2. Penilaian Pengetahuan

   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik berlatih pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada

   Rubrik Berlatih:

   1. Benar : skor (1)
   2. Salah : skor (1)
   3. Benar : skor (1)
   4. Benar : skor (1)
   5. Salah : skor (1)

   Total jumlah skor 5.

   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan

   Penilaian keterampilan dilakukan pada kegiatan Mencoba, yaitu mengukur kemampuan peseta didik memberikan saran secara tertulis.

   Contoh jawaban peserta didik yang masuk akal.

   Saran untuk Karuna: Karuna sebaiknya harus berani berbuat baik dan tidak perlu takut.

   Saran untuk Edo: Edo sebaiknya menasehati temannya yang ingin menyontek dan tidak boleh marah.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja yang disukai dan tidak disukai dalam melaksanakan perbuatan baik. Mengapa demikian. Bicarakan sebab akibat (konsekuensi) atas sikap yang dipilih. Bimbinglah peserta didik agar mampu melaksanakan kewajiban dengan baik.

2. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata pesera didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas

menonton video tentang pentingnya berbuat benar pada laman yang tertulis pada rubrik pengayaan pada buku siswa.

3. Remidial

   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Saling Membantu

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. membantu di lingkungan tempat tinggalnya;
2. bersahabat baik dengan orang lain di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah.

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 25. Prasarana yang diperlukan adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Gambar rusa, burung pelatuk, dan kura-kura
4. Gambar anak saling menolong
5. Gambar anak membantu orang tua
6. Buku Jurnal Penilaian

Catatan:

Gambar rusa, burung pelatuk, dan kura-kura, anak saling menolong, dan anak membantu orang tua dapat dibuat di kertas A4 atau unduh dari internet dan dicetak.

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
      2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya. Lihat contoh pada pembelajaran 24.
      3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 8.9
      4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 8.9 dalam satu kalimat.
      5) Tanyakan siapa di antara kalian yang hari ini sudah membantu?
      6) Apa perasaanmu dapat membantu orang lain?
   b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci. (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)
2. Pemanasan (35 menit)
   a. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar" untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan membaca cerita Kurunga Miga Jataka
   b. Sebaiknya sebelum peserta didik membaca, guru mengetahui terlebih dahulu kisah lengkap Kurunga Miga Jataka, karena di buku siswa merupakan ringkasan cerita Kurunga Miga Jataka.
   c. Guru dapat mencarinya di internet mengenai cerita Kurunga Miga Jataka, atau dapat diakses contoh salah satau halaman website di: https://samaggi-phala.or.id/tipitaka/kurunga-miga-jataka/
   d. Jika ternyata akses diatas tidak dapat terjangkau maka guru wajib mencari sumber lainnya agar benar-benar menguasai cerita Kurunga Miga Jataka.
   e. Lakukan secara bervariasi dalam membaca, peserta didik dapat dipilih berdasarkan kategori, misalnya

anak laki-laki kemudian anak perempuan, berdasarkan tempat duduk, dan lain-lain.

f. Selesai membaca, guru menggali isi dan pesan cerita tersebut bersama-sama peserta didik.
g. Gunakan pertanyaan pemantik yang ada di buku siswa, kembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
h. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing mengenai pentingnya saling membantu.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan rubrik "Membaca".
   b. Mintalah peserta didik yang pagi itu membantu ibu/ayah untuk membaca inti pelajaran gambar 6.13. Aktivitas saling membantu dan mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
   c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
   d. Kaitkan inti pelajaran dengan cerita Kurunga Miga Jataka pada sesi sebelumnya.
4. Penerapan (30 menit)
   a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2 – 3 orang
   b. Pada buku siswa rubrik Mencoba, ada beberapa kasus yang dialami oleh Edo, Wirya dan Dini.
   c. Setiap kelompok diberi tugas untuk memberikan saran kepada satu tokoh berbeda.
   d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami masalah berbakti dengan keluarga.
   e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

5. Umpan Balik (30 menit)
   a. Kegiatan Refleksi
      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleski pada rubrik "Refleksi" pada buku siswa.
   b. Kegiatan Berlatih
      Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada Rubrik Berlatih. Dilanjutkan meminta peserta didik untuk membaca hasil pekerjaannya di depan teman-temannya. Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik.
6. Penguatan (15 menit)
   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu
      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan "Tugas Bersama Ayah dan Ibu" untuk mendukung pemahaman tentang keluarganya. Bimbing peserta didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.
   b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 25 yaitu saling menolong, persahabatan yang baik, tindakan yang baik, dan membantu orang yang menderita. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan saling membantu di sekolah atau di tempat tinggalnya
   c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
   d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 3 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru

harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Bimbing peseta didik dalam setiap langkah pembelajaran. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik.

Contoh pertanyaan tajam setelah kegiatan membaca cerita:

1. Bagaimana rasanya jika kalian menjadi rusa kurunga ketika terkena perangkap?
2. Gunakan pertanyaan yang tersedia di buku siswa pada kegaitan ini.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 2 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap

(lihat petunjuk Penilaian Sikap pada pelajaran 1 huruf H)

2. Penilaian Pengetahuan

   Instrumen penilaian ini ada dalam rubrik "Berlatih" pada buku siswa.

   Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 25 ini adalah:
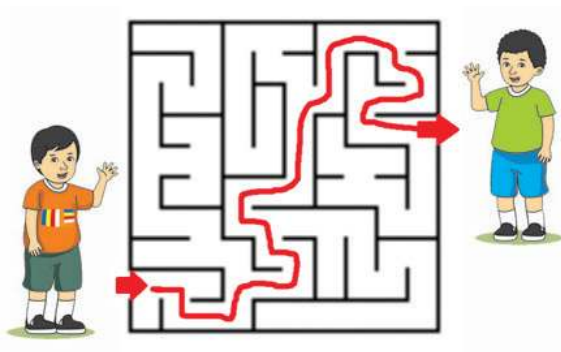
Total jumlah skor 1.

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan
   Penilaian keterampilan pada pembelajaran 25 ini dilakukan pada kegiatan Pemanasan atau rubrik "Siap-Siap Belajar" pada Buku Siswa, yaitu mengukur kemampuan peserta didik membaca "Serivanija Jataka".

J. Tindak Lanjut

1 Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu
  Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja kendala yang dihadapi saat mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu? Bagaimana cara peserta didik mengatasi kendala tersebut? Tanyakan perasaan peserta didik setelah melaksanakan tugas. Bimbing peserta didik yang mengalami perasaan negatif saat melaksanakan tugas.

2 Pengayaan
  Informasikan tugas membaca artikel di: http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/ceramah-master/saling-membantu-dan-menghilangkan-diskriminasi/1089 tentang "Saling membantu" pada laman yang tertulis pada rubrik pengayaan pada buku siswa.

4. Remidial
   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Tulus Berterima Kasih pada Sesama

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapkan dapat:

1. mengungkapkan rasa terima kasih terhadap masyarakat dilingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah;
2. menunjukkan manfaat dari ungkapan terima kasih kepada orang lain.

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 19. Prasarana yang diperlukan adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Gambar gajah putih yang baik hati
4. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
    a. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
        1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
        2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya. Lihat contoh pada pembelajaran 24.
        3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 8.17
        4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 8.17 dalam satu kalimat.
        5) Tanyakan siapa di antara kalian yang pagi ini sudah mengerjakan tugas dengan baik?
    b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci. (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)
2. Pemanasan (35 menit)
    a. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar" untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan membaca cerita Silavanaga Jataka

b. Sebaiknya sebelum peserta didik membaca, guru mengetahui terlebih dahulu kisah lengkap Silavanaga Jataka, karena di buku siswa merupakan ringkasan cerita Silavanaga Jataka.
c. Guru dapat mencarinya di internet mengenai cerita Silavanaga Jataka, atau dapat diakses contoh salah satau halaman website di: https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/silavanaga-jataka/
d. Jika ternyata akses diatas tidak dapat terjangkau maka guru wajib mencari sumber lainnya agar benar-benar menguasai cerita Silavanaga Jataka.
e. Lakukan secara bervariasi dalam membaca, peserta didik dapat dipilih berdasarkan kategori, misalnya anak laki-laki kemudian anak perempuan, berdasarkan tempat duduk, dan lain-lain.
f. Selesai membaca, guru menggali isi dan pesan cerita tersebut bersama-sama peserta didik.
g. Gunakan pertanyaan pemantik yang ada di buku siswa, kembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
h. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing mengenai pentingnya saling membantu.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan rubrik "Membaca".
   b. Mintalah peserta didik yang pagi itu membantu ibu/ayah untuk membaca inti pelajaran gambar 818. Diskusi dalam mengerjakan tugas dan mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
   c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
   d. Kaitkan inti pelajaran dengan cerita "Silavanaga Jataka" pada sesi sebelumnya.

4. Penerapan (30 menit)
    a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2–3 orang
    b. Pada buku siswa rubrik “Mencoba”, ada kasus yang dialami oleh Dini.
    c. Setiap kelompok diberi tugas untuk memberikan saran yang berbeda dengan kelompok lain kepada Dini.
    d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata apakah mereka pernah mengungkapkan rasa terima kasih untuk anggota keluarganya.
    e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
5. Umpan Balik (30 menit)
    a. Kegiatan Refleksi

       Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleski pada rubrik “Refleksi” pada buku siswa.
    b. Kegiatan Berlatih

       Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada Rubrik “Berlatih”. Dilanjutkan meminta peserta didik untuk membaca hasil pekerjaannya di depan teman-temannya. Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik.
6. Penguatan (15 menit)
    a. Belajar bersama Ayah dan Ibu

       Bimbing peserta didik untuk mengerjakan “Tugas Bersama Ayah dan Ibu” untuk mendukung pemahaman tentang bertindak tepat. Bimbing peserta didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.
    b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 26 yaitu mengucapkan terima kasih,

terima kasih pada orang yang berjasa, berterima kasih kepada orang tua, ungkapan terima kasih, sikap baik dan penuh kasing sayang. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri untuk senantiasa berterima kasih pada orang yang berjasa dengan cara melaksanakan tugas dengan baik di sekolah atau di tempat tinggalnya

c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 2 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Bimbing peseta didik dalam setiap langkah pembelajaran. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik.

Contoh pertanyaan tajam setelah kegiatan membaca cerita:

1. Mengapa kalian harus berterima kasih pada orang yang berjasa?
2. Apa manfaatnya berterima kasih pada mereka yang berjasa?
3. Gunakan pertanyaan yang tersedia di buku siswa pada kegaitan ini.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 2 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (lihat petunjuk Penilaian Sikap pada pelajaran 1 huruf H)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada dalam rubrik "Berlatih" pada buku siswa.
   Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 26 ini adalah:
   1. Saya sangat senang berteman : skor (1)
   2. Kita tidak boleh merasa paling pintar : skor (1)
   3. Salah satu cara aku mengerjakan tugas adalah rajin: skor (1)
   4. Kita harus bertindak tepat kalau ingin bahagia : skor (1)
      Total jumlah skor 4.
      Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.
3. Penilaian Keterampilan
   Penilaian keterampilan pada pembelajaran 26 ini dilakukan pada kegiatan Pemanasan atau rubrik "Siap-Siap Belajar" pada Buku Siswa, yaitu mengukur kemampuan peserta didik membaca "Tulus Berterima Kasih".
   Contoh jawaban peserta didik yang masuk akal.
   Saran untuk Edo: Edo sebaiknya harus terbiasa dengan mengucapkan terima kasih, meskipun kata-katanya singkat
   Saran untuk Karuna: Karuna sebaiknya mengungkapkan membuat ucapan dengan surat ucapan ulang tahun yang dibuat sendiri oleh siswa
4. Evaluasi Akhir Bab
   Evaluasi akhir Bab ini digunakan untuk menganalisa kemampuan siswa dalam mempelajari seluruh pembelajaran yang terdapat dalam Bab VIII.
   Berikut kunci jawabannya:

1. Agar kita dapat membantu orang lain
2. harus menolaknya, karena itu tidak baik
3. orang lain akan merasa senang
4. Sebaiknya kalian tidak perlu takut, karena berbuat baik itu akan membuahkan kebahagiaan
5. untuk menambah kebaikan dan agar orang lain dapat bahagia
6. sebagai sahabat harus saling membantu
7. kita harus menolongnya
8. Agar kita menjadi orang yang baik dan dapat melakukan balas jasa
9. Kita harus berterima kasih pada orang yang telah menolong
10. Terima kasih ayah dan ibu, engkau telah membuatkan bahagia

J. Tindak Lanjut

1 Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja kendala yang dihadapi saat saat mengucapkan selamat kepada orang lain? Bagaimana cara peserta didik mengatasi kendala tersebut? Tanyakan perasaan peserta didik setelah melaksanakan tugas.

2 Pengayaan

Informasikan tugas menonton video http://www.tzuchi.or.id/read-berita/menumbuhkan-sikap-tahu-terima-kasih/4883 tentang "Sikap tahu berterima kasih"pada laman diatas atau laman yang tertulis pada rubrik pengayaan pada buku siswa.

3 Remidial

Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Roch Aksiadi
Pujimin

ISBN: 978-602-244-589-0 (jil.2)

BAB IX
SENANG MEMBANTU SESAMA

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran interaktif peserta didik dapat melaksanakan gotong royong, berbagi sukacita pada sesama, meringankan beban sesama, hidup bersimpati di lingkungan rumah dan sekolah.

2. Fungsi Pokok Materi dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Pokok materi dalam bab ini adalah gotong royong, berbagi sukacita pada sesama, meringankan beban sesama, hidup bersimpati. Keempat pokok materi ini dibbelajarkan untuk mencapai tujuan yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi, dan melaksanakan gotong royong, berbagi sukacita pada sesama, meringankan beban sesama di lingkungan rumah dan sekolah.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang melaksanakan kewajiban ini memiliki hubungan dengan Mata Pelajaran PPKN dan Bahasa Indonesia dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan keterampilan membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	2 x pertemuan x @ 35 menit x 4 Jam Pelajaran Catatan: Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 27: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat: 1. melaksanakan kerja sama di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah 2. melaksanakan gotong royong di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah
		Pembelajaran 28: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat: 1. berbagi kebahagiaan di lingkungan tempat tinggalnya; 2. membantu orang lain di lingkungan tempat tinggalnya; 3. menjalankan sikap kebersamaan dalam membantu di lingkungan tempat tinggalnya.
		Pembelajaran 29: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat: 1. menumbuhkan kemurahan hati dilingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah 2. melaksanakan kemurahan hati dilingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah
		3. membantu orang yang menderita dilingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah
		Pembelajaran 30: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat: 1. menumbuhkan kemurahan hati di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah; 2. menjalankan kemurahan hati di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah; 3. membantu orang lain yang menderita di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah.

3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 27: Gotong Royong
		Pembelajaran 28: Berbagi Sukacita pada Sesama
		Pembelajaran 29: Meringankan beban Sesama
		Pembelajaran 30: Hidup Bersimpati
4.	Kata Kunci	• Gotong royong, bekerja sama, sikap baik, kepentingan orang banyak, pekerjaan berat menjadi ringan, dan menghargai orang lain • Sukacita, kebahagiaan, kegembiraan, berbagi kebahagiaan, terpuji, dan berdana • Meringankan beban, kemurahan hati, membantu orang lain, dan banyak teman baik • Hidup bersimpati, bahagia, nyaman, turut berbahagia, memberikan semangat, tidak boleh iri, dan ungkapan simpati.
5.	Metode dan Aktivitas	• Metode yang diguakan dalam pembelajaran ini adalah Ceramah, Diskusi, Permaianan/ Simulasi, Tanya Jawab dan Penugasan. • Akivitas yang dilakukan adalah Menyimak, Permainan, Bernyanyi, Membaca, Mencoba, Berlatih, Dinamika kelompok, Belajar bersama orang tua, Refleksi, Pengayaan.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II
7.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Buku Dhammapada 2. Buku Paritta 3. Buku Lagu Buddhis 4. http://www.tzuchi.or.id/read-berita/gotong-royong-membantu-kesulitan-di-tengah-pandemi-covid-19/8988 5. http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/orang-tua-yang-baik-hati/12626 6. http://www.tzuchi.or.id/read-berita/meringankan-beban-warga-rajeg-di-tengah-pandemi/911

C. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 27

Gotong Royong

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. melaksanakan kerja sama di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah
2. melaksanakan gotong royong di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 27. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan permainan "Lakukan Kebalikannya" adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tahap ini adalah tahap menumbuhkan minat peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
      2) Menyapa dan meneriakkan yel-yel agar tetap semangat
      3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 9.1 dan 9.2
      4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dalam satu kalimat.

5) Gunakan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan peserta didik tentang kewajiban di rumahnya.
6) Mintalah peserta didik untuk mengingat kegiatan gotong royong yang pernah dilakukan di sekolah. Mintalah peserta didik untuk sharing dengan teman sebangkunya, hal-hal apa saja yang bermanfaat ketika gotong royong dilaksanakan di sekolah. Minta peserta didik menceritakan kegiatan gotong royong yang pernah diikuti di sekolah.

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
(lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)
a. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar", untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan permainan "Lakukan Kebalikkannya"
b. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok berbaris ke belakang.
c. Peserta didik memegang pundak teman yang ada di depannya.
d. Guru mengatakan maju, peserta didik berteriak maju sambil melompat.
e. Lakukan perintah lainnya seperti, mundur, kanan, dan kiri.
f. Jika sudah lancar kemudian bermain kebalikannya.
g. Jika guru mengatakan kanan, kalian teriak kanan.
h. Tetapi, lompatnya ke kiri, dan seterusnya.
i. Lakukan juga perintah lainnya seperti, mundur, kanan, dan kiri.
j. Mintalah peserta didik untuk berbagi pengetahuan tentang sikap positif yang perlu dikembangakan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
    a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan rubrik "Membaca".
    b. Mintalah peserta didik untuk membaca inti pelajaran gambar 9.5 Wirya dan Edo bekerja sama.
    c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
    d. Kaitkan inti pelajaran dengan permainan "Lakukan Kebalikkannya" pada sesi sebelumnya.
4. Penerapan (30 menit)
    a. Bimbinglah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk memberi saran pada rubrik "Mencoba" pada buku siswa.
    b. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
    c. Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagi pegalaman nyata, apakah mereka pernah melaksanakan gotong royong di tempat tinggalnya?
5. Umpan Balik (30 menit)
    a. Kegiatan Refleksi
       Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik "Refleksi" pada buku siswa.
    b. Berlatih
       Bimbing peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik, atau peserta didik menjawab secara lisan.
6. Penguatan (15 menit)
    a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.
       Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman tentang melaksanakan gotong royong.
    b. Ajak peserta didik menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 27 yaitu melaksanakan kewajiban dengan

senang hati, belajar dengan baik adalah kewajiban siswa, dan melaksanakan kewajiban akan membawa kebahagiaan

c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 1 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Contoh pertanyaan tajam untuk permainan Lakukan Kebalikkannya:

1. Mengapa kalian harus bekerja sama?
2. Apakah manfaat dari gotong royong?

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 17 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap
   (lihat petunjuk penilaian Sikap pada pelajaran 1 huruf I)
2. Penilaian Pengetahuan:
   Instrumen penilaian ini ada pada rubrik berlatih pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 27.

m	e	n	y	a	p	u	t	h	k	s	r
e	e	r	f	g	j	x	w	u	o	l	t
n	w	v	h	o	b	e	r	s	a	m	a
g	c	f	t	i	p	a	n	y	w	e	w
h	e	t	k	e	r	j	a	s	a	m	a
a	e	r	u	v	k	a	h	h	v	b	u
r	d	h	k	x	r	w	u	i	t	a	w
g	o	t	o	n	g	r	o	y	o	n	g
a	w	e	t	v	y	j	q	g	u	t	i
i	w	y	b	d	g	f	r	k	r	u	r

Total jumlah skor 6.

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan

   Penilaian keterampilan dilakukan pada kegiatan Mencoba, yaitu mengukur kemampuan peseta didik memberikan saran secara tertulis.

   Contoh jawaban peserta didik yang masuk akal.

   Saran untuk Dini: Dini sebaiknya mengatakan saja kepada ketua kelas untuk bisa membantu membersihkan papan tulis

   Saran untuk Wirya: Wirya sebaiknya tidak menolak melakukan gotong royong meskipun sebentar dalam melakukannya.

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan hal penting dalam melaksanakan gotong royong. Bicarakan

sebab akibat atas sikap yang dipilih. Bimbinglah peserta didik untuk melaksanakan gotong royong

2. Pengayaan

   Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, di atas rata-rata pesera didik lainnya. Terhadap peserta didik ini diberikan tugas menonton video tentang gotong-royong terhadap orang tua pada laman yang tertulis pada rubrik pengayaan pada buku siswa.

3. Remidial

   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan.

Berbagi Sukacita kepada Sesama

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. berbagi kebahagiaan di lingkungan tempat tinggalnya;
2. membantu orang lain di lingkungan tempat tinggalnya;
3. menjalankan sikap kebersamaan dalam membantu di lingkungan tempat tinggalnya.

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 28. Prasarana yang diperlukan adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Gambar kegiatan membantu anak di panti asuhan
4. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
      2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya. Lihat contoh pada pembelajaran 27.
      3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 9.9
      4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 9.9 dalam satu kalimat.
      5) Tanyakan siapa di antara kalian yang pagi ini sudah pernah mengikuti kegiatan baksos ke panti asuhan?
      6) Apa perasaanmu dapat mengikuti kegiatan bakti sosial ke panti asuhan?

   b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
      (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)
2. Pemanasan (35 menit)
   a. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama “Siap-siap Belajar” untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan bermain “Bolehkah Saya Menyeberang?”
   b. Guru menyiapkan potongan kertas kecil berwarna-warni.
   c. Masukkan ke wadah sebanyak jumlah peserta didik di kelas.
   d. Peserta didik mengambil satu potongan kertas, tanpa melihatnya.
   e. Guru menunjuk satu orang menjadi ketua.
   f. Peserta didik yang memegang kertas berbaris di satu sisi.
   g. Sedangkan peserta didik yang sebagai ketua berdiri di sisi lainnya.
   h. Diantara ketua dan peserta didik diibaratkan sebagai jalan
   i. Peserta didik berkata ”Pak Ketua, Pak Ketua, bolehkah kami menyeberang?”

j. Pak Ketua menjawab "Kalian boleh menyeberang dengan gembira."
k. Peserta didik berkata" Hore…! Bagaimana caranya?"
l. Pak ketua menjawab "Dengan melompat-lompat, dan membawa kertas warna biru"
m. Peserta didik yang memegang kerta warna biru menyeberang dengan gembira dan melompat-lompat.
n. Begitu seterusnya hingga selesai.
o. Gunakan pertanyaan pemantik yang ada di buku siswa, kembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
p. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing mengenai pentingnya berbagi kebahagiaan.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan rubrik "Membaca".
   b. Mintalah peserta didik yang pagi itu membantu ibu/ayah untuk membaca inti pelajaran gambar 9.11 Berkunjung ke Panti Asuhan dan mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
   c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
   d. Kaitkan inti pelajaran dengan permainan "Bolehkan Saya Menyeberang" pada sesi sebelumnya.
4. Penerapan (30 menit)
   a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2 – 3 orang
   b. Pada buku siswa rubrik Mencoba, ada beberapa kasus yang dialami oleh Wirya dan Rita.
   c. Setiap kelompok diberi tugas untuk memberikan saran kepada satu tokoh berbeda.
   d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami masalah dalam hal membantu orang lain.

e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

5. Umpan Balik (30 menit)
   a. Kegiatan Refleksi
      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleski pada rubrik "Refleksi" pada buku siswa.
   b. Kegiatan Berlatih
      Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada Rubrik Berlatih. Dilanjutkan meminta peserta didik untuk membaca hasil pekerjaannya di depan teman-temannya. Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik.
6. Penguatan (15 menit)
   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu.
      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan "Tugas Bersama Ayah dan Ibu" untuk mendukung pemahaman tentang membantu sesama. Bimbing peserta didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.
   b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 28 yaitu pentingnya kebahagiaan, berbagi kebahagiaan, tindakan terpuji, berdana untuk orang yang membutuhkan, dan berdana dalam bentuk penghiburan. Ingatkan peserta didik untuk membiasakan diri berbagi kepada sesama.
   c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
   d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 3 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Bimbing peseta didik dalam setiap langkah pembelajaran. Pastikan guru terlibat langsung dalam pembelajaran bersama peserta didik.

Contoh pertanyaan tajam setelah kegiatan bermain "Bolehkah saya Menyeberang?":

1. Apa yang kalian dapatkan dalam permainan itu?
2. Gunakan pertanyaan yang tersedia di buku siswa pada kegaitan ini.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 2 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap.
   (lihat petunjuk penilaian Sikap pada pelajaran 1 huruf I)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada dalam rubrik "Berlatih" pada buku siswa.
   Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 28 ini adalah:
   Mendatar:
   3. BAHAGIA : skor (1)
   5. BERNYAYI : skor (1)
   Menurun:
   1. MEMBANTU : skor (1)
   2. BAGI : skor (1)

3. BERDANA : skor (1)
4. TERPUJI : skor (1)

Total jumlah skor 6.

Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.

3. Penilaian Keterampilan

   Penilaian keterampilan pertama pada pembelajaran 28 ini dilakukan pada kegiatan Pemanasan atau rubrik "Siap-Siap Belajar" pada Buku Siswa, yaitu mengukur kemampuan peserta didik bermain "Bolehkah Saya Menyeberang?".

   Penilaian keterampilan kedua dilakukan pada kegiatan Mencoba, yaitu mengukur kemampuan peseta didik memberikan saran secara tertulis.

   Contoh jawaban peserta didik yang masuk akal.

   Saran untuk Wirya dan Dini: Wirya dan Dini sebaiknya membantu dengan tulus kepada Rita yang sedang membuat hadiah untuk anak panti asuhan

J. Tindak Lanjut

1 Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja kendala yang dihadapi saat mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu? TBimbing peserta didik yang mengalami perasaan negatif saat melaksanakan tugas.

2 Pengayaan

Informasikan tugas membaca artikel pada laman http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/orang-tua-yang-baik-hati/12626 tentang "Orang tua yang baik hati" pada laman yang tertulis pada rubrik pengayaan pada buku siswa.

3 Remidial

Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan.

Meringankan Beban Sesama

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. menumbuhkan kemurahan hati dilingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah
2. melaksanakan kemurahan hati dilingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah
3. membantu orang yang menderita dilingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran.

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 29. Prasarana yang diperlukan adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Bola kecil
4. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:
      1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
      2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya. Lihat contoh pada pembelajaran 27.
      3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 9.15
      4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 9.15 dalam satu kalimat.
      5) Tanyakan siapa di antara kalian yang pagi ini sudah membantu teman?

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
   (lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)
   a. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar" untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan bermain "Mendengar secara Mendalam"
   b. Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk membentuk lingkaran.
   c. Guru memberikan bola kecil kepada salah satu teman kalian.
   d. Teman kalian yang memegang bola akan bercerita.
   e. Cerita mengenai membantu orang lain yang pernah dilakukan.
   f. Ketika bercerita, teman lainnya mendengar dengan hening.
   g. Setelah selesai bercerita, kalian mengucapkan "Hebat" bersama-sama.
   h. Selanjutnya bola diserahkan ke teman yang lain oleh peserta didik yang memegang bola.
   i. Peserta didik yang menerima bola bercerita, begitu seterusnya.
   j. Gunakan pertanyaan pemantik yang ada di buku siswa, kembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
   k. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing mengenai pentingnya memberikan semangat kepada orang lain di lingkungan rumah ataupun sekolah.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan rubrik "Membaca".
   b. Mintalah peserta didik yang pagi itu membantu ibu/ayah untuk membaca inti pelajaran gambar 9.17 Wirya menolong Dini dan mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Tunjuk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya tinggi badan, inisiatif, dan lain-lain.
d. Kaitkan inti pelajaran dengan permainan "Mendengar secara Mendalam" pada sesi sebelumnya.

4. Penerapan (30 menit)
   a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2 – 3 orang
   b. Pada buku siswa rubrik "Mencoba", ada kasus yang dialami oleh Putu dan Dini.
   c. Setiap kelompok diberi tugas untuk memberikan saran yang berbeda dengan kelompok lain kepada Putu dan Dini.
   d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami tentang membantu bersama keluarga.
   e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
5. Umpan Balik (30 menit)
   a. Kegiatan Refleksi
      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleski pada rubrik "Refleksi" pada buku siswa.
   b. Kegiatan Berlatih
      Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada Rubrik "Berlatih". Dilanjutkan meminta peserta didik untuk membaca hasil pekerjaannya di depan teman-temannya. Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik.
6. Penguatan (15 menit)
   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu
      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan "Tugas Bersama Ayah dan Ibu" untuk mendukung pemahaman tentang meringankan beban orang lain. Bimbing peserta

didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.

b. Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 29 yaitu kemurahan hati, membatu orang lain, manfaat membantu orang lain, membantu kesulitan belajar teman, membatu di sekolah, dan membantu di lingkungan tempat tinggal.

c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 2 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam setelah kegiatan membaca cerita:

1. Mengapa kalian harus dapat membatu meringankan beban orang lain?
2. Apa manfaatnya meringankan beban orang lain?
3. Gunakan pertanyaan yang tersedia di buku siswa pada kegaitan ini.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 2 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap.
   (lihat petunjuk penilaian Sikap pada pelajaran 1 huruf I)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada dalam rubrik “Berlatih” pada buku siswa.
   Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 29 ini adalah:
   1). Saya akan membantu teman saya menyusun alas duduk, karena ini sangat baik untuk orang lain (skor 1)
   2). Saya akan menyapa dengan penuh cinta dan memberikan cerita bahagia bersama teman dan keluarga (skor 1)
   3). Saya akan segera membantu ibu membawa sebagian barang (skor 1)
   4). Saya akan minta ijin kepada guru untuk menghapus tulisan di papan tulis (skor 1)
   5). Saya akan membagi bekal makanan saya ke teman saya yang bekal makan siangnya ketinggalan. (skor 1)
   Total jumlah skor 5.
   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.
3. Penilaian Keterampilan
   Penilaian keterampilan dilakukan pada kegiatan “Mencoba”, yaitu mengukur kemampuan peseta didik memberikan saran secara tertulis.
   Contoh jawaban peserta didik yang masuk akal:
   Saran untuk Wirya dan Dini: Wirya dan Dini sebaiknya membantu dengan tulus kepada Rita yang sedang membuat hadiah untuk anak panti asuhan

J. Tindak Lanjut

1 Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu
  Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja kendala yang dihadapi saat mengerjakan tugas? Tanyakan perasaan peserta didik setelah melaksanakan tugas.

2 Pengayaan

Informasikan tugas membaca artikel di laman: http://www.tzuchi.or.id/read-berita/meringankan-beban-warga-rajeg-di-tengah-pandemi/9114 tentang "Meringankan beban sesama" atau pada laman yang tertulis pada rubrik pengayaan pada buku siswa.

3 Remidial

Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan.

Pembelajaran 30

Hidup Bersimpati

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif peserta didik diharapakan dapat:

1. menumbuhkan kemurahan hati di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah;
2. menjalankan kemurahan hati di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah;
3. membantu orang lain yang menderita di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah.

B. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 30. Prasarana yang diperlukan adalah ruang kelas atau aula atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Buku Jurnal Penilaian

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Apersepsi (15 menit)
   a. Tumbuhkan minat peserta didik dengan:

1) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati.
2) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya. Lihat contoh pada pembelajaran 27.
3) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 9.20
4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar 9.20 dalam satu kalimat.
5) Tanyakan siapa di antara kalian yang pagi ini sudah mengungkapkan rasa simpati?
6) Apa perasaanmu dapat mengungkapkan rasa simpati?

b. Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
(lihat petunjuk Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci pada pelajaran 1 huruf C.1b.)

2. Pemanasan (35 menit)
   a. Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama “Siap-siap Belajar” untuk mengajak peserta didik mengalami pesan pokok pembelajaran melalui kegiatan bernyanyi “Selamat Ulang Tahun”
   b. Guru sebelumnya sudah memahami cara menyanyikan Selamat Ualng Tahun sesuai notasi
   c. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan baris demi baris, kemudian guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu tersebut seluruhnya.
   d. Gunakan pertanyaan pemantik yang ada di buku siswa, kembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
   e. Mintalah beberapa peserta didik untuk sharing mengenai pentingnya melakukan mengucapkan simpati kepada orang lain.

3. Inti Pembelajaran (15 menit)
   a. Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa degan rubrik “Membaca”.

b. Mintalah peserta didik yang pagi itu membantu ibu/ayah untuk membaca inti pelajaran gambar 9.23. Ucapan Selamat Ulang Tahun dari Edo dan mintalah peserta didik menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
c. Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
d. Kaitkan inti pelajaran dengan aktifitas bernyanyi "Selamat Ulang Tahun" pada sesi sebelumnya.

4. Penerapan (30 menit)
   a. Minta peserta didik untuk membuat kelompok kecil 2–3 orang
   b. Pada buku siswa rubrik "Mencoba", ada kasus yang dialami oleh Edo dan Karuna.
   c. Setiap kelompok diberi tugas untuk memberikan saran berbeda kepada Edo dan Karuna.
   d. Jika waktu tersedia, minta peserta didik untuk berbagai pengalaman nyata apakah mereka pernah mengalami masalah yang terkait dengan hidup bersimpati
   e. Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
5. Umpan Balik (30 menit)
   a. Kegiatan Refleksi.
      Bimbing peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan refleski pada rubrik "Refleksi" pada buku siswa.
   b. Kegiatan Berlatih
      Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada Rubrik "Berlatih". Dilanjutkan meminta peserta didik untuk membaca hasil pekerjaannya di depan teman-temannya. Hargai dan dukung dengan pujian dengan melibatkan peserta didik.
6. Penguatan (15 menit)
   a. Belajar bersama Ayah dan Ibu
      Bimbing peserta didik untuk mengerjakan "Tugas Bersama Ayah dan Ibu" untuk mendukung pemahaman

tentang hidup bersimpati. Bimbing peserta didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.

b. Ajak peserta didik menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran 30 yaitu bersimpati, berbahagia, hidup simpati membuat nyaman, teman yang menderita harus dibantu, hidup simpati membuahkan ketenangan, dan tidak boleh iri hati.
c. Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
d. Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

D. Metode dan Aktivitas Alternatif

(lihat petunjuk Metode dan Aktivitas Alternatif pada pelajaran 3 huruf D)

E. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Bimbing peseta didik dalam setiap langkah pembelajaran.

Contoh pertanyaan tajam setelah kegiatan bernyanyi:

1. Mengapa kalian mengucapkan selamat ualang tahun?
2. Gunakan pertanyaan yang tersedia di buku siswa pada kegaitan ini.

F. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(lihat petunjuk Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar pada pelajaran 2 huruf F)

G. Refleksi

(lihat petunjuk Refleksi pelajaran 1 huruf G)

H. Penilaian

(lihat petunjuk penilaian pada pelajaran 1 huruf H)

I. Kunci Jawaban

1. Penilaian Sikap.
   (lihat petunjuk penilaian Sikap pada pelajaran 1 huruf I)
2. Penilaian Pengetahuan
   Instrumen penilaian ini ada dalam rubrik "Berlatih" pada buku siswa.
   Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 30 ini adalah:
   Rubrik Berlatih:

   Total jumlah skor 1.
   Nilai Akhir diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan 100.
3. Penilaian Keterampilan
   Penilaian keterampilan dilakukan pada kegiatan "Mencoba", yaitu mengukur kemampuan peseta didik memberikan saran secara tertulis.
   Contoh jawaban peserta didik yang masuk akal:
   Saran untuk Edo: Edo sebaiknya tidak perlu iri dan harus memberikan ucapan selamat juga kepada teman Edo yang sukses dalam juara.
   Saran untuk Karuna: Karuna setelah membuat kado hadiah, sebaiknya disampaikan dengan kalimat yang pendek dulu seperti contoh: ini hadiah untuk kamu ya, semoga berbahagia.

4. Evaluasi Akhir Bab

   Evaluasi akhir Bab ini digunakan untuk menganalisa kemampuan siswa dalam mempelajari seluruh pembelajaran yang terdapat dalam Bab IX.

   Berikut kunci jawabannya:

   1). Membersihkan lingkungan sekolah secara bersama-sama
   2). Orang banyak
   3). Agar dapat bekerja sama dengan baik
   4). Dengan memberikan bantuan yang diperlukan
   5). Agar kita lebih bahagia dan orang lain juga berbahagia
   6). Berdana uang dan mengajak bermain dan bernyanyi bersama
   7). Agar orang lain merasa bahagia dan nyaman
   8). Akan saya bantu dengan kemampuan saya
   9). Aaya akan membersihkannya
   10). Saya akan mengucapkan selamat atas keberhasilannya.

5. Evaluasi Akhir Semester Genap

   Evaluasi akhir Semester Genap ini digunakan untuk menganalisa kemampuan siswa dalam mempelajari seluruh pembelajaran yang terdapat Bab VI, Bab VII, Bab VIII, dan Bab IX.

   Berikut kunci jawabannya:

   1. Mengerjakan tugas dari guru dan melaksanakan piket kelas
   2. Karena dengan kejujuran saya akan lebih tenang dan bahagia
   3. Kita harus sabar dan mengendalikan diri untuk mencapai kebahagiaan
   4. Agar tercipta toleransi dan kerukunan
   5. Sebaiknya tidak boleh dilakukan, karena itu akan membuat suasana kacau dan tidak tenang
   6. Tentu akan mengikuti dan melaksanakan dengan semangat

7. Terima kasih guruku, engkau telah mendidikku dengan baik
8. Saya akan mengatakan kepada ayah untuk membantunya
9. a. pekerjaan berat menjadi ringan
   b. meningkatkan persaudaraan
10. Selamat ya telah berhasil menjadi juara kelas

J. Tindak Lanjut

1. Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu
   Periksa hasil kerja siswa. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan berdialog. Tanyakan Apa saja kendala yang dihadapi saat mengerjakan tugas mengenai hidup bersimpati? Bagaimana cara peserta didik mengatasi kendala tersebut? Tanyakan perasaan peserta didik setelah melaksanakan tugas. Bimbing peserta didik yang mengalami perasaan negatif saat melaksanakan tugas.
2. Pengayaan
   Informasikan tugas kepada peserta didik untuk membuat gambar ucapan "Selamat Ulang Tahun", kemudian peserta didik menceritakan isi gambar tersebut kepada teman dan guru
3. Remidial
   Remidial diberikan kepada pesera didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Terhadap peserta didik ini diberikan perlakuan seperti diurakan pada huruf F di atas.

Jangan bergaul dengan orang jahat
dan berbudi rendah.
Bergaulah dengan orang baik dan
berbudi luhur.

Dhammapada 78

Segelas beras si miskin membutuhkan,
Sekarung beras si mampu memberikan.
Jika hidup ini ikhlas dalam kebajikan,
Berkah semesta sungguh tak terkirakan.

Pujimin, 2021

DAFTAR PUSTAKA

Filip J.R.C. Dochy. 1996. *Assessment Of Prior Knowledge And Learning Processes.* New York: Springer

Hyland Terry. 2011. *Mindfulness and Learning Celebrating the Affective Dimension of Education*. New York: Springer

Irfan Amalee & Irfan Nurhakim. 2018. *Panduan Guru Mengajarkan 12 Nilai Dasar Perdamaian (Edisi 2).* Bandung: Master Peace Writing Labs PT Media Damai Indonesia.

Jones Kevin & Charlton Tony. 1996. *Overcoming Learning and Behaviour Difficulties*. New York: Routledge

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Dokumen Profil Pelajar Pancasila.* Jakarta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Dokumen Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.* Jakarta.

Seibert W.Kent & Daudelin W. Marilyn. 1999. *The Role of Reflection in Managerial Learning*. London: Quorum Books

Mamit, *Mari Bernyanyi Kumpulan Lagu-lagu Buddhis anak-anak.* Karya Bhante Saddhanyano, Sekber PMVBI Vihara Dharma Bhakti, Jakarta tanpa tahun

Thayono Wijaya, Terj., *Life Of The Buddha*, Asia Pulp & Paper Buddhist Society 2004

Tim Penyusun 1998, *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*, Surabaya, Paramita

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, Jakarta 1996.

Tim Penyusun, *Paritta (Buku Tuntunan Puja Bhakti)*, Sangha Agung Indonesia Cetakan 1, Maret 2019

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Roch Aksiadi, S.Ag., ST., MM.
E-mail : ratanavaro@gmail.com
rochaksiadi@yahoo.co.id
Alamat Kantor : SMA Ehipassiko School
Jl. Letnan Sutopo Kav. B2 No. 1-2
Sektor XIV.4 BSD City
Kecamatan Serpong Kota
Tangerang Selatan Provinsi Banten
Kode Pos 15310

Bidang Keahlian : Kepala Sekolah
Pembina Guru Pendidikan
Agama Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. Kepala Sekolah SMAS Ehipassiko School tahun 2020 – sekarang.
2. Pembina Guru Pendidikan Agama Buddha SMAS Ehipassiko School tahun 2015 – sekarang.
3. Kepala Sekolah SMAS Ehipassiko School tahun 2015-2018.
4. Guru Prakarya dan Kewirausahaan SMAS Ehipassiko School tahun 2015 - sekarang.
5. Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP Ehipassiko School tahun 2011-2018.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S2: Jurusan Manajemen Pendidikan dan Pelatihan, Program Studi Magister Manajemen di Universitas Muhammadiyah Tangerang (masuk tahun 2016 dan lulus tahun 2018).
2. S1: Jurusan Teknik Informatika, Program Studi Teknik di Universitas Muhammadiyah Tangerang (masuk tahun 2010 dan lulus tahun 2014).
3. S1: Jurusan Dharma Achariya/program studi Dhammaachariya di Sekolah Tinggi Agama Buddha Bodhi Dharma Medan (masuk tahun 2004 dan lulus tahun 2008).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Biografi Anak Desa Maha Pandita T. Harmanto tahun 2019

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Pujimin, S.Ag.,M.Pd.
E-mail : puji.mujur@yahoo.com
ppujimin@gmail.com
muju.puji@gmail.com
Alamat Kantor : SDN Tegal Alur 03 Pagi
Jl. Mirinda RT 007/005
Kelurahan Tegal Alur
Kecamatan Kalideres
Kota Jakarta Barat
Kode Pos 11820

Bidang Keahlian : Guru Pendidikan Agama Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2017 – Sekarang: Kepala Sekolah SDN Tegal Alur 03 Pagi
2. 2014–2016: Kepala Sekolah di SDN Tegal Alur 01 Pagi Jakarta
3. 2011–2014: Kepala Sekolah di SDN Tegal Alur 10 Pagi Jakarta
4. 2011–2013: Dosen Character Building di Universitas Bina Nusantara Jakarta
5. 2006–2016: Dosen Sejarah Agama Buddha Dunia di STAB Dutavira Jakarta
6. 2005–2011: Guru Pendidikan Agama Buddha di SDN Tegal Alur 19 Petang Jakarta
7. 1995–2011: Guru Pendidikan Agama Buddha di SMK Yadika 1 Tegal Alur

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S2: Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/ Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta (2006–2008)
2. S1: Jurusan Dharma Acarya/Pendidikan Guru Agama Buddha/ Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda (1993–2003)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas II 2021
2. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas III 2017
3. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMALB Tunarungu Kelas X 2015

4. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas III 2015
5. Panduan Belajar Mandiri Paket B Kelas VIII 2014
6. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas V 2014
7. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas IV 2013

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**
Tidak Ada

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Puji Sulani
E-mail : pujisulani81@gmail.com
Alamat Kantor : STABN Sriwijaya
Tangerang Banten,
Jln. Eduton BSD City Serpong,
Tangerang Banten
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. Dosen Sejarah Agama Buddha dan Kependidikan, STABN Sriwijaya Tangerang Banten.
2. Dosen Pendidikan Agama Buddha, Universitas Esa Unggul Jakarta.
3. Dosen Pendidikan Agama Buddha, UNP Veteran Jakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S-1 STAB Nalanda, Pendidikan Agama Buddha, 2000-2004.
2. S-2 STAB Maha Prajna Jakarta, Pendidikan Agama Buddha, 2011-2012.
3. S-2 Universitas Negeri Jakarta, Pendidikan Sejarah, 2012-2014.
4. Mahasiswa Program Doktor, Ilmu Sejarah, Universitas Indonesia (2018-sekarang).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SD Kelas 1, tahun 2010.
2. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SD Kelas 2-6, tahun 2012.
3. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SMP Kelas 7-9, tahun 2012.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Relevansi Aspek Moral Jataka pada Relief Candi Borobudur dalam Pengembangan Budaya Humanis (2011).
2. Makna Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Aspek Sejarah dalam Menumbuhkan Historical Awarness Peserta Didik SMP Tri Ratna Jakarta (2015)

3. Analisis Instrumen Hasil Belajar Buatan Guru DKI Jakarta Peserta Workshop Penyusunan Kisi-Kisi dan Soal Ujian Sekolah (2016).
4. Pengelolaan dan Kesiapan Dhammasekha Nonformal Menjadi Formal (2016).
5. Pandangan Guru PAB terhadap Pendidikan PAB Sebagai Pendidikan Nilai (2017_1).
6. Pengembangan IPK Sikap Spiritual PAB & BP SMP (2017_2).
7. Peran lembaga keagamaan Buddha dalam Pelayanan PAB (tim_2017).
8. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Spiritual PAB & BP SMP (2018).
9. Penyelenggaraan Pendidikan Agama Buddha pada Lembaga Keagamaan Buddha di Kabupaten Tangerang Bagian Utara (tim_2018).

Informasi Lain dari Penelaah

1. Penelaah Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 (2015-2016).
2. Instruktur Nasional Kurikulum 2013.
3. Tim Penyusun Kurikulum Pendidikan Keagamanaan Buddha-Dhammasekha.
4. Tim Penyusun Kurikulum Pendidikan Keagamaan Buddha-Sekolah Minggu Buddha.
5. Tim (Ditjen Bimas Buddha) Penyusun Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, tahun 2020.
6. Penelaah Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, tahun 2020.

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Dr. Suherman
E-mail : herusuhermanlim@gmail.com
Alamat Kantor : Mutiara Bangsa
School Pois Indah Raya no. 888
Cipondoh Tangerang
Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2003 - 2017: Presenter Radio Cakrawala & TVRI.
2. 2003 - sekarang: Moderator & Pembicara di beberapa kalangan di Indonesia.
3. 2013: Dosen Pascasarjana Univ. Nusa Mandiri dan STAB Nalanda.
4. 2017 - sekarang: Dosen Pascasarjana STAB Smaratungga.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (2010-2015).
2. Sertifikasi CPS (Certified Public Speaker) dari IPSA (Indonesia Profesional Speaker Association), Jakarta, 2016 .
3. Program Pendidikan Regular Angkatan (PPRA) ke-56 Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI). 2017.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. The Spirit of Dharma, tahun 2008.
2. Ayo Bangkit, Bangun Negeri Tercinta Indonesia dalam rangka 100 tahun Kebangkitan Nasional, tahun 2008.
3. Enjoy dalam Dharma, tahun 2010.
4. Gethek Kecil, tahun 2013.

PROFIL ILUSTRATOR DAN PENATA LETAK (DESAINER)

Nama : Cindyawan
E-mail : cindyawanssn@gmail.com
Instansi : SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta
Alamat Instansi : Jl. Alor 3 Kebalen Tengah Kanpung Baru - Surakarta
Bidang Keahlian: Desain

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Seni Rupa Studio Desain Komunikasi Visual Universitas Sebelas Maret Surakarta (1996).

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir

1. 2010–sekarang : Guru SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta
2. 2010–sekarang : DLB FSRD D3 DKV UNS Surakarta
3. 2015–sekarang : DLB FEB D3 MP UNS Surakarta

PROFIL PENYUNTING

Nama : Dr. Christina Tulalessy, M.Pd.
E-mail : nonatula6@gmail.com
Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Bidang Keahlian : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Editor

Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Pusat Perbukuan 1988-2010
2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2010-sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ tahun 2017
2. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UHAMKA tahun 2006
3. S1 Tata Busana IKIP Jakarta tahun 1988

Judul Buku

Penelitian Tindakan Kelas: Apa, Mengapa, Bagaimana: 2020

Informasi Lain dari Editor

Asesor Kompetensi Penulis dan Penyunting

PROFIL PENATA LETAK (DESAINER)

Nama : Ulfah Yuniasti
E-mail : ulfahyuniasti1992@gmail.com
Bidang Keahlian : Desain Grafis

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. D3: Desain Grafis Politenik Negri Media Kreatif Jakarta (2010)

Riwayat Pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. 2013–sekarang : Freelance Graphic Designer/Setter
2. 2015–2017 : E-Commerce Graphic Designer